



DOKUMEN USULAN
BADAN LAYANAN UMUM

RENCANA STRATEGI BISNIS

DIREKTORAT JENDERAL
TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I

Jl. Wijayakusuma Raya No. 47-48 Cilandak, Jakarta Selatan 12430

telepon: (021) 7590 9605, 7590 9638

website : <https://www.poltekkesjakarta1.ac.id> email : informasi@poltekkesjakarta1.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah- Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Strategi Bisnis Badan Layanan Umum Tahun 2024 - 2028. Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknik (UPT) Kementerian Kesehatan RI di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan menyelenggarakan pendidikan vokasi yang bertujuan untuk menghasilkan SDM Kesehatan yang kompeten sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Poltekkes Kemenkes Jakarta I menyelenggarakan pendidikan Diploma Tiga Keperawatan, Diploma Tiga Kebidanan, Diploma Tiga Kesehatan Gigi, Sarjana Terapan Ortotik Prostetik, dan Sarjana Terapan Keperawatan dan Profesi Ners.

Dasar hukum penyusunan Rencana Strategi Bisnis adalah dengan terbitnya Peraturan Menteri Keuangan No. 202/2022 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) yang memberikan keleluasaan dalam pengelolaan keuangan secara mandiri, fleksibilitas, dengan asas produktivitas, efisiensi, transparan dan akuntabilitas.

Rencana Strategi Bisnis ini, berisi tentang deskripsi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2019-2023 dan Rencana Bisnis tahun 2024-2028 yang dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan Badan Layanan Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, sehingga dapat tersusun Rencana Strategi Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Jakarta, April 2024

Direktur


Dr. Pramita Iriana, SKp., M.Biomed
NIP. 197009211996032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Resume Renstra Kementerian Kesehatan.....	1
B. Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.....	2
C. Tugas dan Fungsi Poltekkes Kemenkes Jakarta I	2
D. Tujuan dan Sasaran BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta I.....	2
E. Target Rencana Strategi Bisnis	3
BAB II ANALISIS DAN STRATEGI	5
A. Evaluasi Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I.....	5
B. Analisis SWOT	12
C. Inisiatif Strategi	12
BAB III RENCANA STRATEGI BISNIS 5 TAHUN	13
A. Program Kementerian dan Lembaga	13
B. Strategi Bisnis Badan Layanan Umum (BLU).....	13
BAB IV PENUTUP	19
DAFTAR PUSTAKA.....	21
Lampiran I Evaluasi Capaian Kinerja	23
Lampiran 2 Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan Strategis	53
Lampiran 3 Proyeksi Aspek Layanan, Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan Sarana Prasarana	66
Lampiran 4 Matriks Keterkaitan Antara Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Kebijakan, Program Utama dan Kegiatan Strategis 5 Tahun Kedepan	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Akreditasi Institusi dan Program Studi5

Tabel 2.2 Jumlah Pendaftar Mahasiswa Baru6

Tabel 2.3 Jumlah Mahasiswa6

Tabel 2.4 Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Tahun 2019 - 20236

Tabel 2.5 Kinerja Kerjasama Tahun 2019-20237

Tabel 2.6 Penyerapan Lulusan <1 Tahun, Tahun 2019-20237

Tabel 2.7 Jumlah Penelitian Tahun 2019-20237

Tabel 2.8 Publikasi Penelitian Tahun 2019 – 2023.....8

Tabel 2.9 Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2019-2023.....8

Tabel 2.10 Jumlah SDM Tahun 2019-20238

Tabel 2.11 Jabatan Akademik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dosen Tahun
2019 – 20239

Tabel 2.12 Realisasi Pendapatan PNBPN Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun
2019 – 2023 10

Tabel 2.13 Realisasi Penyerapan Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun
Anggaran 2019–2023..... 11

Tabel 3.1 Tahapan Kegiatan dan Strategi Pengembangan14

Tabel 3.2 Proyeksi Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2024-
2028 15

Tabel 3.3 Pendapatan Sebelum dan Sesudah BLU17

Tabel 3.4 Belanja Sebelum dan Sesudah BLU 18

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Pendapatan Sebelum dan Sesudah BLU.....17

Grafik 3.2 Belanja Sebelum dan Sesudah BLU 18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rencana Pengembangan PK BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta I....14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Evaluasi Capaian Kinerja23

Lampiran 2 Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan Strategis53

Lampiran 3 Proyeksi Aspek Layanan, Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan
Sarana Prasarana66

Lampiran 4 Matriks Keterkaitan Antara Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran
Strategis, Kebijakan, Program Utama dan Kegiatan Strategis 5
Tahun Kedepan97

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategi Bisnis Badan Layanan Umum (BLU) Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah dokumen perencanaan bisnis lima tahunan dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Rencana Strategis Bisnis ini merupakan peralihan dari PNBPN menjadi BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun anggaran 2024-2028 yang dirancang untuk mewujudkan cita-cita sivitas akademika yang tertuang dalam visi Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Poltekkes Kemenkes Jakarta I mempunyai pusat unggulan IPTEK yaitu teknologi alat bantu kesehatan yang mendukung program prioritas Kemenkes.

Rencana Strategis BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta I digunakan sebagai acuan dalam menerapkan pengembangan Pola Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) yang lebih terarah dan berkualitas. Program utama dalam Rencana Strategis Bisnis adalah peningkatan layanan untuk pencapaian kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Penyusunan program dan kegiatan dalam Rencana Strategis BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta I didasarkan pada hasil evaluasi kinerja dalam 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2019-2023. Berdasarkan evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada tahun 2019 mendapatkan nilai 94,31 (AA), tahun 2020 mendapatkan nilai 95,19 (AA), tahun 2021 mendapatkan nilai 82,05 (A), tahun 2022 mendapatkan nilai 86,55 (A), dan tahun 2023 mendapatkan nilai 86,70 (A). Inisiatif Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah melakukan transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I menjadi pusat rujukan nasional dan diperhitungkan di tingkat internasional dalam Tri Darma perguruan tinggi vokasi dan optimalisasi fungsi kelembagaan. Langkah yang dilakukan pada tahun 2024-2025 adalah penguatan kelembagaan dan tata kelola, penguatan kurikulum, penguatan sumber daya; pada tahun 2025-2026 menjadi global, unggul, dan inovatif; serta pada tahun 2027-2028 menjadi produktif dan mandiri.

Berdasarkan proyeksi pendapatan setelah menjadi satker PK BLU, maka terjadi peningkatan pendapatan secara signifikan. Proyeksi pendapatan BLU selama 5 tahun (2024-2028) berturut-turut sebesar Rp12,611,125,000; Rp16,802,784,600; Rp22,195,123,500; Rp25,830,612,400; dan Rp29,117,919,300. Peningkatan pendapatan secara signifikan terjadi karena: (1) Peningkatan layanan akademik seperti peningkatan jumlah mahasiswa setiap angkatan, pembukaan prodi baru yaitu prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan, Sarjana Terapan Kesehatan Gigi, Diploma Tiga Teknik Kardiovaskuler, Diploma Tiga Rekam Medik, serta pembukaan Kelas Internasional Keperawatan dan OP; (2) Peningkatan pendapatan layanan non akademik seperti

pelatihan (*training center*), layanan klinik (keperawatan, kebidanan, kesehatan gigi, ortotik prostetik), layanan *ethical clearance*, layanan penerbitan jurnal, kunjungan institusi lain di luar Kemenkes, *fee* institusi dari honor narasumber/konsultan/asesor; (3) Peningkatan pendapatan penunjang lainnya berupa optimalisasi aset seperti sewa *software* dan kacamata media pembelajaran *Virtual Reality*, CBT center, OSCE center, sewa aula, auditorium, lahan parkir, kantin, ATM Gallery, fotokopi, kendaraan, dan sarana olahraga.

Peningkatan di atas merupakan upaya Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam mendukung percepatan transformasi kesehatan pada pilar ke-5 yaitu penyiapan SDM kesehatan yang kompeten dalam mendukung program kesehatan pemerintah pusat dan daerah. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai vaksinator di masa pandemi Covid-19, terlibat aktif dalam penanganan stunting, penyakit tidak menular, pelayanan kesehatan ibu dan anak, kesiapan siaga bencana, dan gerakan nasional masyarakat hidup sehat.

Penerapan PK BLU pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Resume Renstra Kementerian Kesehatan

Rencana Strategi Bisnis BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah dokumen perencanaan bisnis lima tahunan dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 ditetapkan sasaran pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Visi Presiden 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”. Untuk melaksanakan visi Presiden tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan.

Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan yaitu peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup, penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat dan peningkatan sumber daya kesehatan. Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian Kesehatan melalui komitmen untuk melakukan transformasi kesehatan dalam 6 pilar transformasi penopang kesehatan Indonesia. Susunan organisasi Kementerian Kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan terdiri atas beberapa bagian salah satunya yaitu Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Untuk mencapai target tujuan tersebut, maka Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang tenaga kesehatan. Poltekkes Kemenkes Jakarta I merupakan bagian integral dari Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan memiliki peran dan tugas untuk mengelaborasi dan mewujudkan misi dan sasaran strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, serta mendukung percepatan transformasi sistem kesehatan. Saat ini hambatan yang dirasakan adalah keterbatasan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya yang ada sehingga tidak maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Akselerasi perkembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan kekuatan dan peluang yang besar memerlukan strategi pertumbuhan agresif dengan ruang gerak organisasi yang lebih fleksibel. Untuk mencapai hal tersebut dapat

ditempuh dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU).

B. Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta I

1. Visi

“Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat“

2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat bersinergi antar disiplin ilmu dan berorientasi global;
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan terapan dan produk-produk intelektual yang unggul sesuai kebutuhan bangsa;
3. Memajukan bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat;
4. Menjalankan tata kelola perguruan tinggi negeri yang andal dengan mengoptimalkan sumber daya;
5. Memperkuat dan memperluas jejaring kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri

C. Tugas dan Fungsi Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Poltekkes Kemenkes Jakarta I mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes Jakarta I menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: a) penyusunan rencana, program, dan anggaran; b) pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; c) pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; d) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; e) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; f) pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; g) pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; h) pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni; i) pengelolaan sistem, data, dan informasi; j) pelaksanaan urusan hubungan masyarakat; k) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; l) pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

D. Tujuan dan Sasaran BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta I

1. Tujuan

- a. Meningkatkan efisiensi layanan publik melalui penyelenggaraan layanan publik dengan mengurangi birokrasi dan meningkatkan pengelolaan sumber daya.

- b. Meningkatkan kualitas layanan publik yang disediakan kepada Masyarakat, mencakup perbaikan dalam hal akurasi, kecepatan, dan kepuasan pelanggan.
- c. Memastikan keberlanjutan keuangan untuk menjalankan layanannya dengan baik tanpa bergantung pada anggaran pemerintah secara eksklusif.
- d. Memajukan inovasi dan teknologi Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam memajukan inovasi dan teknologi dalam penyelenggaraan layanan publik, termasuk penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi.

2. Sasaran

- a. Peningkatan layanan untuk pencapaian kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Peningkatan produktivitas dengan memantau berbagai indikator.
- c. Peningkatan kepuasan pelanggan melalui survei kepuasan pelanggan dan tingkat keluhan yang diterima serta upaya untuk memperbaiki masalah yang diidentifikasi.
- d. Diversifikasi sumber pendapatan dengan mengembangkan model bisnis yang beragam.
- e. Peningkatan keterlibatan masyarakat dengan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan evaluasi layanan publik yang disediakan.
- f. Kepatuhan dengan standar akuntansi dan tata kelola yang baik dengan mematuhi standar akuntansi dalam pengelolaan keuangan dan operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

E. Target Rencana Strategi Bisnis

Rencana Strategi Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun anggaran 2024-2028 menjadi upaya manajemen untuk mewujudkan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas. Poltekkes Kemenkes Jakarta I diharapkan dapat memposisikan diri sebagai institusi pendidikan yang inovatif dan bermartabat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengoptimalkan sumber daya yang unggul dan berdaya saing. Program utama dalam Rencana Strategis Bisnis adalah peningkatan layanan untuk pencapaian kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Inisiatif Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I merupakan upaya manajemen untuk mengembangkan *core* bisnis Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat yang berkualitas. Adapun Inisiatif Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I diuraikan sebagai berikut:

1. Penguatan kelembagaan dan tata kelola dengan manajemen tata kelola dari satker PNBPN menjadi BLU, reorganisasi sistem pengelolaan pendidikan dan peningkatan ketersediaan dan kapasitas sarana.
2. Penguatan kurikulum dengan restrukturisasi kurikulum program studi dan pengembangan kurikulum berbasis *Outcome Based Education*.
3. Penguatan sumber daya dengan peningkatan kompetensi dosen agar inovatif dalam pembelajaran dan kemampuan bahasa asing, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan, pemanfaatan teknologi digital, peningkatan kuantitas dan kualitas aset dan fasilitas yang dimiliki.
4. Global, Unggul, dan Inovatif melalui internasionalisasi program studi, intensifikasi penerapan ekosistem digital dalam pembelajaran, meningkatnya kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mendukung Pusat Unggulan Alat Bantu Kesehatan (*center of excellent*) yang inovatif, hilirisasi produk inovatif hasil penelitian, mengembangkan jejaring kerjasama dengan stakeholders dalam dan luar negeri.
5. Produktif dan Mandiri melalui pembukaan prodi baru yang selaras kebutuhan dunia kerja tingkat nasional dan internasional, optimalisasi pemanfaatan hasil inovasi penelitian dan pengabdian untuk penguatan pembelajaran pada prodi, pemanfaatan hasil-hasil penelitian bagi pembangunan masyarakat di segala bidang kehidupan, pendayagunaan aset. Upaya mewujudkan kemandirian Poltekkes Kemenkes Jakarta I melalui PK BLU sebagai berikut: penyelenggaraan kelas internasional pada prodi keperawatan dan ortotik prostetik; pelatihan berbasis masyarakat untuk meningkatkan lapangan kerja seperti: pelatihan *baby spa*, *caregiver*, layanan produk hasil ortotik prostetik, layanan perawatan gigi pada anak sekolah, layanan klinik terpadu.
6. Menjadi pusat rujukan perguruan tinggi vokasi kesehatan di tingkat internasional melalui transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam aspek tri dharma pendidikan tinggi vokasi, optimalisasi fungsi kelembagaan yang telah terkonsolidasi, produktivitas SDM, dan pemanfaatan sarana prasarana.
7. Rencana strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I dituangkan dalam Rencana Strategis Bisnis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 tahun bertujuan untuk: a) Menjaga, menyelaraskan, dan mewujudkan cita-cita Poltekkes Kemenkes Jakarta I dan misi pendidikan vokasi; b) Mengembangkan perencanaan yang bertahap, sistematis dan terukur sebagai acuan pengembangan yang lebih terarah dan berkualitas; c) Menjadikan Rencana Strategi Bisnis (RSB) sebagai acuan penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA); d) Menjadikan RBA sebagai dasar penyusunan RKT; e) Menjadikan RKT sebagai dasar penyusunan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA); f) Menjadi rujukan dalam penyusunan DIPA dan Laporan Akuntabilitas Kinerja.

BAB II
ANALISIS DAN STRATEGI

A. Evaluasi Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Rencana Strategis BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta I didasarkan pada hasil evaluasi kinerja dalam 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2019-2023. Berdasarkan evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada tahun 2019 mendapatkan nilai 94,31 (AA), tahun 2020 mendapatkan nilai 95,19 (AA), tahun 2021 mendapatkan nilai 82,05 (A), tahun 2022 mendapatkan nilai 86,55 (A) dan tahun 2023 mendapatkan nilai 86,70 (A). Analisis kinerja Poltekkes Kemenkes Poltekkes Jakarta I dilihat dari aspek layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, aspek keuangan, aspek sarana prasarana serta aspek sumber daya manusia.

1. Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
a. Hasil Akreditasi Institusi dan Program Studi

Hasil akreditasi institusi dan program studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Tabel 2.1 Hasil Akreditasi Institusi dan Program Studi

Poltekkes dan Prodi	Status Akreditasi	Masa Berlaku
Institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta I	Baik	2022 – 2027
DIII Keperawatan	A/Sangat Baik	2020 – 2025
Sarjana Terapan Keperawatan	Baik	2021 – 2026
Profesi Ners	Baik	2021- 2026
DIII Kebidanan	A/Sangat Baik	2020 – 2025
DIII Kesehatan Gigi	A/Sangat Baik	2020 – 2025
Sarjana Terapan Ortotik Prostetik/ Applied Bachelor in Orthotics and Prosthetics	Baik Sekali	2022 – 2027
	ISPO-accredited Prosthetist/Orthotist level Training Programme	2021 – 2024

b. Rasio jumlah pendaftar dengan jumlah mahasiswa yang diterima

Sistem Penerimaan Mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilakukan melalui 2 (Dua) jalur yaitu: Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama (SIMAMA) dan Jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMDP). Penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2019 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Jumlah Pendaftar Mahasiswa Baru

Jenis data	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Pendaftar	1.168	3.694	2.870	2.696	4.707
Jumlah Kuota	260	260	300	300	440
Rasio	1:5	1:14	1:10	1:9	1:11

Pada tabel 2.2 terlihat rasio pendaftar dengan mahasiswa yang diterima berfluktuasi. Rincian data dapat dilihat pada lampiran 1.

c. Jumlah Mahasiswa

Sebaran mahasiswa dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi seperti terlihat pada tabel 2.3. Adapun rincian dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel 2.3 Jumlah Mahasiswa

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Mahasiswa	835	745	815	873	1054

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 jumlah mahasiswa lebih banyak dibandingkan tahun 2020 dan 2021 karena adanya program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang hanya dilaksanakan selama tahun 2019, selain itu pada tahun 2020 juga terjadi pandemi COVID-19 sehingga mempengaruhi jumlah mahasiswa.

d. Rasio Dosen dengan Mahasiswa

Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dari tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4 Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Tahun 2019 - 2023

Uraian	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Mahasiswa	835	745	815	873	1054
Jumlah Dosen	61	68	73	71	69
Rasio	1:14	1:11	1:11	1:12	1:15

Rasio dosen dan mahasiswa pada tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan tahun 2020-2022 karena adanya mahasiswa program RPL. Namun rasio pada tahun 2022 dan 2023 menunjukkan peningkatan. Poltekkes Kemenkes Jakarta I berkomitmen untuk menambah jumlah mahasiswa tiap tahun dengan cara menambah kuota dan membuka kelas internasional pada prodi yang ada sehingga diharapkan terjadi peningkatan rasio dosen dan mahasiswa secara bertahap.

e. Kinerja Kerjasama

Kerjasama selama lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5 Kinerja Kerjasama Tahun 2019-2023

Uraian	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
Kerjasama dalam negeri	100	110	167	187	183
Kerjasama luar negeri	4	2	4	4	8
Jumlah	104	112	171	191	191

Setiap tahun terjadi peningkatan jumlah kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan stakeholder (lampiran 1). Jumlah ini dapat ditingkatkan seiring bertambahnya jumlah prodi dan perlu meningkatkan jumlah kerjasama luar negeri.

f. Penyerapan Lulusan < 1 Tahun

Penyerapan lulusan < 1 tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6 Penyerapan Lulusan <1 Tahun, Tahun 2019-2023

Uraian	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
Serapan Lulusan <1 tahun	81,19 %	84.21 %	91.23 %	97.86 %	98,00%

Setiap tahun terjadi peningkatan presentase penyerapan lulusan < 1 tahun (lampiran 1). Pada tahun 2023 serapan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I merupakan penyerapan lulusan tertinggi di seluruh Poltekkes. Pada tahun mendatang Poltekkes Kemenkes Jakarta I akan mendorong lulusan untuk bekerja di luar negeri dan instansi pemerintah.

g. Kegiatan Penelitian

Tren jumlah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.7 Jumlah Penelitian Tahun 2019-2023

Uraian	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah penelitian	30	0	35	25	31

Pada tahun 2020, tidak ada penelitian yang dilakukan dosen karena awal pandemi dan anggaran untuk penelitian dialihkan ke anggaran penanganan Covid-19. Pada tahun 2022 terjadi penurunan jumlah penelitian karena perubahan skema dan sistem penilaian proposal penelitian yang dapat dibiayai (Lampiran 1).

h. Publikasi Hasil Penelitian

Publikasi hasil penelitian oleh dosen di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.8 Publikasi Penelitian Tahun 2019 – 2023

Uraian	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
Publikasi jurnal nasional	8	12	10	20	18
Publikasi jurnal internasional	7	6	18	17	12
Jumlah	15	18	28	37	30

Jumlah publikasi penelitian meningkat setiap tahun. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan signifikan pada publikasi jurnal internasional. Namun pada tahun 2023 jumlah publikasi penelitian mengalami penurunan karena jumlah penelitian pada tahun sebelumnya (2022) juga mengalami penurunan. Pada tahun mendatang, dosen didorong untuk publikasi jurnal internasional bereputasi (lampiran 1).

i. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2.9 Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2019-2023

Uraian	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah pengabdian masyarakat	60	0	24	21	21

Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 tidak ada kegiatan pengabdian masyarakat karena anggaran direalokasi untuk penanganan Covid-19. Sejak tahun 2021, terjadi perubahan skema yang awalnya dilaksanakan oleh setiap dosen menjadi berkelompok (lampiran 1).

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah sangat memadai, hal ini dapat dilihat dari jumlah dan kualifikasi latar belakang pendidikan.

a. Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Ketersediaan sumber daya manusia di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.10 Jumlah SDM Tahun 2019-2023

Status Kepegawaian	2019		2020		2021		2022		2023	
	Dosen	Tendik	Dosen	Tendik	Dosen	Tendik	Dosen	Tendik	Dosen	Tendik
ASN	60	75	63	73	68	68	66	67	68	63
Non ASN	1	19	5	31	5	21	5	21	1	19

Status Kepegawaian	2019		2020		2021		2022		2023	
	Dosen	Tendik	Dosen	Tendik	Dosen	Tendik	Dosen	Tendik	Dosen	Tendik
Jumlah	61	94	68	104	73	89	71	88	69	82
Total	155		172		162		159		151	

Ketersediaan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun mendatang diharapkan dapat mencapai rasio ideal dosen dan mahasiswa melalui penambahan jumlah mahasiswa.

b. Jabatan Akademik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dosen

Jabatan akademik berdasarkan tingkat pendidikan Dosen tahun 2019 - 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.11 Jabatan Akademik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dosen Tahun 2019 – 2023

URAIAN	TAHUN														
	2019			2020			2021			2022			2023		
	S2	S3	Σ	S2	S3	Σ	S2	S3	Σ	S2	S3	Σ	S2	S3	Σ
Lektor Kepala	17	2	19	15	4	19	19	7	26	17	7	24	18	8	26
Lektor	33	2	35	33	5	38	27	3	30	29	4	33	28	3	31
AA	5	0	5	4	0	4	8	0	8	7	0	7	11	0	11
Dosen non JF	2	0	2	7	0	7	9	0	9	7	0	7	1	0	1
Jumlah	57	4	61	59	9	68	63	10	73	60	11	71	58	11	69

Dosen di lingkungan Poltekkes Jakarta I yang berpendidikan S2 dan S3 mengalami peningkatan pada tahun 2019- 2023 (lampiran 1). Dosen pada tahun 2023 dengan latar belakang pendidikan S2 sebanyak 58 orang dan pendidikan S3 sebanyak 11 orang. Saat ini terdapat 4 (empat) orang dosen yang sedang melaksanakan tugas belajar S3. Pada tahun 2023 jabatan fungsional terbanyak adalah Lektor.

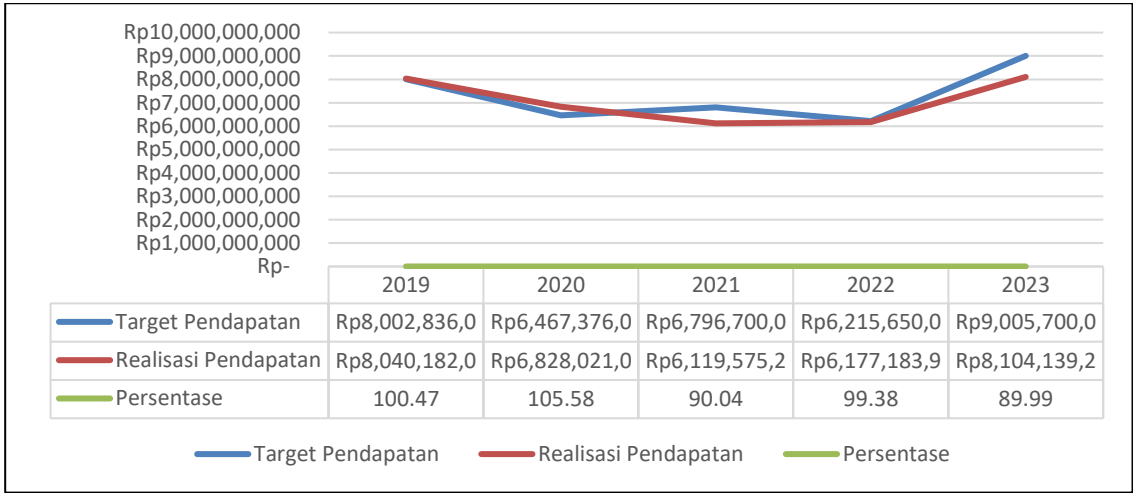
3. Keuangan

a. Target dan Realisasi Pendapatan

Poltekkes Kemenkes Jakarta I memperoleh pembiayaan dari sumber dana Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dapat dilihat pada (lampiran 1). Pembiayaan yang bersumber dari PNBP mengalami fluktuasi persentase target dan realisasi pendapatan. Realisasi pendapatan pada tahun 2021 (90,04%) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 (105,58%) seperti terlihat pada tabel 2.12, hal ini disebabkan terdapat perubahan tarif dari PP Nomor 21 menjadi PP Nomor 64 yang berlaku untuk mahasiswa dengan NIM mulai Tahun Akademik 2018/2019 sehingga terbit Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 25 tanggal 4 Agustus 2021 yang

mengakibatkan pengembalian pendapatan biaya pendidikan kepada mahasiswa sebesar Rp511.300.000. Pada tahun 2019 terdapat tingkat akhir mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang lulus pada bulan Agustus 2019 sehingga sejak tahun 2020 hanya menerima mahasiswa reguler dengan jumlah yang sama dengan tahun sebelumnya. Oleh karena itu pada tahun 2021 dan selanjutnya dilakukan penambahan jumlah mahasiswa pada kelas reguler yang berdampak pada peningkatan realisasi pendapatan PNBPN pada tahun 2021-2023, dapat dilihat pada (lampiran 1 – no.10).

**Tabel 2.12 Realisasi Pendapatan PNBPN Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019 – 2023**



Sumber: Laporan Keuangan

b. Realisasi Penyerapan Anggaran

Persentase realisasi belanja Poltekkes Kemenkes Jakarta I terjadi fluktuasi yang disebabkan terdapat efisiensi *refocusing* anggaran Badan PPSDM Kesehatan dalam rangka penanganan Covid-19 dan tidak terlaksananya kegiatan akibat pandemi Covid-19 seperti kegiatan mahasiswa ke lahan praktek serta kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di tahun 2020. Adapun rincian realisasi anggaran belanja dapat dilihat pada (Lampiran I – no.12). Rasio POBO pada tahun 2019 sampai 2023 mengalami fluktuasi, dikarenakan Poltekkes Jakarta I merupakan satker PNBPN yang sebagian besar belanja operasional masih bersumber dari rupiah murni dapat dilihat pada (lampiran III).

**Tabel 2.13 Realisasi Penyerapan Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun Anggaran 2019–2023**

Sumber Dana	2019 (juta rupiah)			2020 (juta rupiah)			2021 (juta rupiah)			2022 (juta rupiah)			2023 (juta rupiah)		
	Pagu	Jml	(%)	Pagu	Jml	(%)	Pagu	Jml	(%)	Pagu	Jml	(%)	Pagu	Jml	(%)
Belanja RM	42,872	40,608	94.72	35,375	33,177	93.79	42,135	39,629	94.05	47,658	41,951	88.02	77,592	76,763	98.93
Belanja PNPB	7,843	6,843	87.25	6,338	5,740	90.57	6,661	4,946	74.26	6,079	5,394	88.73	8,825	7,878	89.27
Jumlah Belanja RM + PNPB	50,715	47,450	93.56	41,713	38,917	93.30	48,796	44,575	91.35	53,737	47,345	88.10	86,417	84,641	97.94

4. Sarana dan Prasarana

a. Tanah

Tanah Poltekkes Jakarta I merupakan milik Kementerian Kesehatan dan tidak sepenuhnya digunakan sebagai bangunan, sehingga masih memungkinkan dikembangkan baik untuk penambahan bangunan maupun fungsi lain. Kampus Poltekkes Kemenkes Jakarta I terdiri dari 4 Lokasi strategis yaitu 3 lokasi di Jalan Wijaya Kusuma Raya: gedung direktorat luasnya 1.897 m², gedung ortotik prostetik luasnya 5.227 m², dan gedung pendidikan terpadu luasnya 8.394m², serta 1 lokasi di Jl Lebak Bulus III, Jakarta Selatan dengan luas bangunan 3.821m². Secara total luas tanah yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Jakarta I yaitu 26.354m². Lokasi kampus yang strategis berada di daerah ibu kota.

b. Jenis Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Prasarana pembelajaran meliputi : 1) Gedung direktorat (ruang kerja, ruang rapat, aula, ruang CBT, Mushola, dan bisnis corner); 2) Gedung pendidikan terpadu (ruang kerja dosen dan tenaga kependidikan, ruang rapat, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, auditorium, ruang CBT, ruang PUI-PK, ruang BEM, ruang konseling, mushola, kantin, lahan parkir); 3) Gedung ortotik prostetik (ruang kerja, ruang kelas, ruang rapat, laboratorium komputer, mushola, bengkel kerja, studio dan klinik terpadu); 4) Gedung pendidikan jalan Lebak Bulus III yang saat ini masih dalam proses perencanaan pembangunan. Data jenis bangunan/prasarana pembelajaran tersaji pada (lampiran 1).

c. Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM)

Peralatan alat bantu belajar mengajar (ABBM) antara lain: alat *virtual reality*, LCD, laptop, *personal computer unit*, kursi, papan *white board*, televisi, *smart board*, LCD screen, dan *wireless*. Setiap tahun ada penambahan jumlah ABBM untuk memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi baik secara teori maupun praktikum, sehingga mahasiswa mendapatkan kepuasan dalam PBM.

B. Analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT yang terdapat pada Lampiran II, maka diketahui bahwa posisi Poltekkes Kemenkes Jakarta I berada di kuadran I yang artinya organisasi dalam kondisi baik sehingga sangat dimungkinkan untuk pengembangan, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. Kekuatan utama yang dimiliki adalah lokasi kampus yang strategis, uji kompetensi lulus 100% dan serapan lulusan tinggi di pasar kerja. Peluang yang dimiliki adanya penambahan prodi baru atau penambahan jumlah mahasiswa untuk meningkatkan rasio dosen dan mahasiswa. Hal ini akan menjadi peluang peningkatan pendapatan BLU baik akademik maupun non-akademik.

C. Inisiatif Strategi

Langkah strategis yang dilakukan untuk menghadapi kelemahan berdasarkan analisis SWOT dengan memanfaatkan peluang yang ada adalah melalui transformasi kelembagaan menjadi instansi yang menerapkan PK BLU. Adapun upaya-upaya yang dilakukan antara lain: 1) Melakukan penguatan kelembagaan dan tata kelola; 2) Penguatan kurikulum; 3) Penguatan sumber daya; 4) Internasionalisasi Program Studi; 5) Pengembangan ekosistem digital; 6) Peningkatan kualitas pendidikan dan pengabdian masyarakat; 7) Hilirisasi produk inovatif hasil penelitian ke Iduka serta; 8) Mengembangkan jejaring Kerjasama dalam dan luar negeri; 9)Pembukaan prodi baru.

Pengembangan agresif dilakukan dengan cara melakukan Transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I menjadi pusat rujukan perguruan tinggi vokasi kesehatan di tingkat nasional yang diperhitungkan di tingkat internasional. Langkah yang dilakukan adalah meningkatkan peran dalam tri darma perguruan tinggi dan optimalisasi fungsi kelembagaan yang telah terkonsolidasi, produktivitas SDM, serta pemanfaatan sarana prasarana (lampiran II).

BAB III

RENCANA STRATEGI BISNIS 5 TAHUN

A. Program Kementerian dan Lembaga

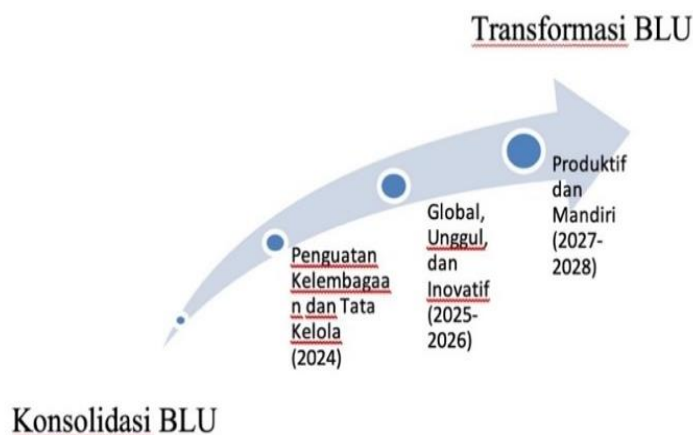
Dalam rangka Visi Misi Kementerian Kesehatan, di mana salah satu Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, Sasaran Kegiatan, Renstra Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan tahun 2020-2024 yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi. Sasaran Program adalah meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan sesuai standar dengan indikator pencapaian sasaran adalah jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang. Kegiatan yang akan dilakukan adalah:

1. Pelatihan SDM Kesehatan. Sasaran: pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan non kesehatan terakreditasi.
2. Pendidikan SDM Kesehatan. Sasaran: Penyediaan bantuan biaya pendidikan diutamakan pada daerah bermasalah kesehatan dan DTPK dan Penyesuaian prodi dan lembaga pendidikan SDM Kesehatan.
3. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi. Sasaran: pendidikan tenaga kesehatan di Poltekkes Kemenkes. Indikator pencapaian sasaran yaitu jumlah mahasiswa aktif di Poltekkes Kementerian Kesehatan RI sebanyak 483.922 mahasiswa dan jumlah tenaga kesehatan lulusan Poltekkes Kemenkes yang didayagunakan di fasyankes pemerintah sebanyak 4.500 tenaga kesehatan.

Sebagai UPT, Poltekkes Kemenkes Jakarta I berperan dalam mendukung capaian dan sasaran strategis Kemenkes tersebut, melalui pemenuhan tenaga kesehatan di fasyankes. Jumlah lulusan yang bekerja di fasyankes milik pemerintah sebanyak 250 orang.

B. Strategi Bisnis BLU

Strategi bisnis BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam jangka pendek dilaksanakan selama kurun waktu 5 tahun (tahun 2024-2028) yang difokuskan pada Konsolidasi penyelenggaraan pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai PK BLU. Pada tahap konsolidasi penyelenggaraan pendidikan diarahkan pada pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai PK BLU yang global, unggul, produktif, dan mandiri. Pada 5 (lima) tahun berikutnya (tahun 2029-2033) difokuskan pada Transformasi penyelenggaraan pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai PK BLU agar menjadi Pusat rujukan PT vokasi kesehatan di tingkat nasional dan internasional. *Grand design* strategi bisnis BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 3.1 Rencana Pengembangan PK BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Tahapan kegiatan dan strategi pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai PK BLU dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Tahapan Kegiatan dan Strategi Pengembangan

Tahun	Tahapan Kegiatan	Strategi pengembangan
2024	Penguatan Kelembagaan dan Tata Kelola	1. Manajemen tata kelola yang terorganisir, kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab, dan adil serta membentuk ekosistem digital. 2. Reorganisasi sistem pengelolaan pendidikan yang mampu mengintegrasikan penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik dengan penjaminan mutu SPMI berkualitas dan akreditasi unggul. 3. Peningkatan ketersediaan dan kapasitas sarana prasarana digitalisasi pembelajaran, peralatan penunjang laboratorium/bengkel/ workshop, dan sumber belajar 4. Mengembangkan kerjasama tri dharma dengan stakeholders dan IDUKA.
	Penguatan kurikulum	1. Restrukturisasi kurikulum program studi mengacu pada prinsip integratif, kolaboratif, dan inovatif. 2. Pengembangan kurikulum berbasis <i>Outcome Based Education</i>.
	Penguatan Sumber daya	1. Peningkatan kompetensi dosen agar inovatif dalam pembelajaran dan kemampuan Bahasa asing 2. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dalam mendukung terlaksananya Tri Dharma PT 3. Peningkatan kuantitas SDM melalui usulan pengadaan formasi CPNS dan PPPK 4. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran daring dan luring 5. Peningkatan kuantitas dan kualitas aset dan fasilitas yang dimiliki
2025-2026	Global, Unggul, dan Inovatif	1. Internasionalisasi program studi mengacu pada prinsip integratif, kolaboratif, dan inovatif dengan membuka Kelas Internasional sesuai kebutuhan pasar dan kekhasan Poltekkes Kemenkes Jakarta I 2. Intensifikasi penerapan ekosistem digital dalam pembelajaran 3. Meningkatnya kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendukung <i>Center of Excellent</i> dan Sentra Unggulan Pendidikan Kesehatan Jantung Poltekkes Kemenkes Jakarta I 4. Mengembangkan Pusat Unggulan Alat Bantu Kesehatan yang inovatif 5. Hilirisasi produk inovatif hasil penelitian ke Iduka

Tahun	Tahapan Kegiatan	Strategi pengembangan
		6. Mengembangkan jejaring Kerjasama dengan stakeholders di dalam dan luar negeri
2027-2028	Produktif dan Mandiri	1. Pembukaan Program Studi baru yang selaras kebutuhan pasar dan dunia kerja tingkat nasional dan internasional 2. Optimalisasi pemanfaatan hasil inovasi penelitian dan pengabdian untuk penguatan pembelajaran pada program studi dengan prinsip integratif, kolaboratif, dan inovatif untuk semua jenis dan jenjang pendidikan. 3. Pemanfaatan hasil-hasil penelitian bagi pembangunan masyarakat di segala bidang kehidupan. 4. Optimalisasi pendayagunaan aset untuk Tridharma bagi institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta I dan institusi lain.

Sasaran strategis diturunkan dalam indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2024-2028 yang tertuang dalam perjanjian kinerja seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Proyeksi Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2024-2028

Sasaran Strategis	Indikator Program	Sumber/ Skala	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028
Tata Kelola	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	BLU	22%	29%	39%	44%	51%
	Realisasi pendapatan BLU	BLU	12,611,125,000	16,802,784,600	22,195,123,500	25,830,612,400	29,117,946,300
	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	BLU	20,560,000	1,429,154,600	2,426,238,500	3,230,872,400	3,782,496,300
	Roadmap pengembangan Poltekkes	Jumlah Roadmap	1	1	1	1	1
Pendidikan	Jumlah dosen yang belum memiliki serdos, yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	Jumlah dosen	1	1	1	1	1
	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar	Jumlah dosen	32	37	39	40	40
	Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di <i>Level Intermediate</i> (TOEFL ITP min 475) dosen KI	Presentase dosen	86%	90%	95%	100%	100%
	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	Presentase	97%	98%	98.5 %	99%	99%
	Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul” / Poltekkes yang memenuhi waktu reakreditasi	Unggul	4	5	5	5	5

Sasaran Strategis	Indikator Program	Sumber/ Skala	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028
	Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study)	Presentase	82%	84%	86%	88%	90%
	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah	Presentase	18%	20%	22%	24%	26%
	Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Jumlah lulusan	5	8	12	18	19
	Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI	Jumlah Bahasa Asing	2	3	3	3	3
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, TBC, PM, PTM dan KIA	Jumlah penelitian	30	31	31	32	32
	Jumlah luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	Jumlah luaran	1	2	2	3	3
	Jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (stunting, TBC, PM, PTM, KIA)	Jumlah kegiatan penelitian	51	55	58	60	62
Prestasi	Prestasi dosen	Jumlah prestasi	4	5	6	7	8
	Prestasi Mahasiswa	Jumlah Prestasi	22	24	26	28	30

Sehubungan dengan rencana perubahan pengelolaan keuangan dari PNPB melalui mekanisme APBN menjadi BLU, perlu untuk mengkaji dan memprediksi besaran penerimaan/pendapatan dana pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I, apakah penerimaan/pendapatan tersebut sudah dapat memenuhi kebutuhan biaya penyelenggaraan pendidikan. Proyeksi Pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai Satker PK BLU Tahun 2024–2028 bersumber dari Layanan Akademik (Pendapatan Biaya Pendidikan Mahasiswa), Layanan Non Akademik, Unit Usaha yang diupayakan dari optimalisasi aset seperti penggunaan Gedung auditorium, laboratorium OSCE dan CBT Center, dan unit usaha lainnya (lampiran 2).

Adapun proyeksi persentase belanja pada tahun 2024-2028 menggunakan dana PNPB/BLU dan Rupiah Murni. Persentase POBO Poltekkes Kemenkes Jakarta I setiap

tahun meningkat (lampiran I). Kenaikan pendapatan yang signifikan dari layanan akademik pada tahun 2024 berasal dari penyesuaian tarif UKT dan penambahan jumlah mahasiswa. Penyesuaian tarif UKT sejalan dengan peningkatan pelayanan akademik, seperti: peningkatan lahan praktik di rumah sakit pusat rujukan nasional, puskesmas paripurna, peningkatan pembimbing klinik yang tersertifikasi, peningkatan kompetensi pedagogik dan keilmuan dosen, peningkatan sarana pembelajaran (OSCE Center, CBT, Laboratorium Digital berbasis *Virtual Reality*, Perpustakaan Terpadu) serta peningkatan sarana non-akademik seperti Klinik Pratama, perpustakaan, lapangan parkir, kantin, dan sarana olahraga.

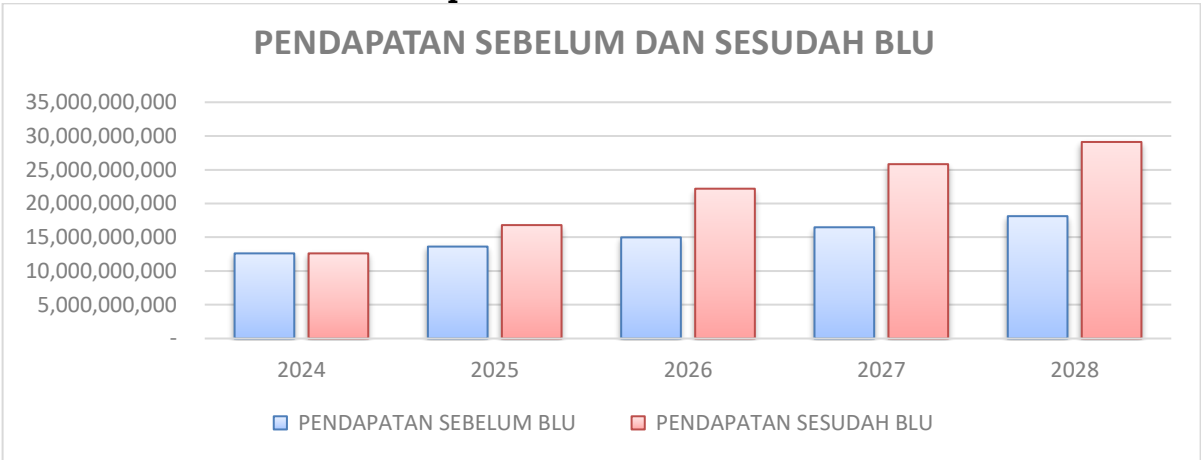
a. Proyeksi Pendapatan dan Belanja

a. Pendapatan Sebelum dan Sesudah BLU yang bersumber dari dana BLU

Tabel 3.3 Pendapatan Sebelum dan Sesudah BLU

TAHUN	PENDAPATAN SEBELUM BLU	PENDAPATAN SESUDAH BLU
2024	12,611,125,000	12,611,125,000
2025	13,619,250,923	16,802,784,600
2026	14,981,176,015	22,195,123,500
2027	16,479,293,617	25,830,612,400
2028	18,127,222,978	29,117,946,300

Grafik 3.1 Pendapatan Sebelum dan Sesudah BLU



Pendapatan Poltekkes Jakarta I berasal dari Jasa Layanan kegiatan akademik dan non akademik sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2019. Pada tahun 2024 target pendapatan non akademik 0 rupiah karena bukan sebagai target pendapatan. Pendapatan BLU terdiri dari biaya seleksi penerimaan mahasiswa baru, Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP), cuti akademik, semester pendek, jasa layanan klinik terpadu, dan optimalisasi aset (jasa penyewaan aula, laboratorium, lahan parkir, ATM center, kantin, unit CBT, lapangan olah raga, dan kendaraan). Pendapatan jasa layanan pendidikan tahun 2024-2028 diproyeksikan naik (Grafik 3.1). Peningkatan pendapatan layanan akademik disebabkan adanya penambahan prodi baru serta kuota mahasiswa di setiap prodi. Untuk pendapatan dari jasa lainnya dan unit usaha non akademik yaitu dengan memanfaatkan potensi, sarana serta prasarana yang dimiliki dan

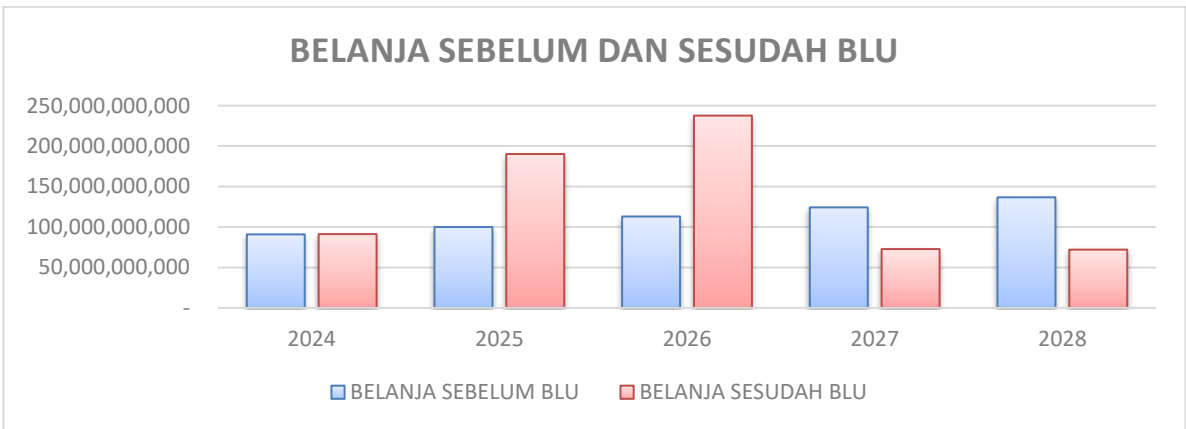
dikelola oleh Poltekkes Jakarta I dengan prinsip efektif dan efisien serta memberikan kemudahan guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Rincian proyeksi pendapatan dan belanja dengan penerapan PK BLU dapat dilihat pada Lampiran 3.

b. Belanja Sebelum dan Sesudah BLU yang bersumber dari dana BLU

Tabel 3.4 Belanja Sebelum dan Sesudah BLU

TAHUN	BELANJA SEBELUM BLU		BELANJA SESUDAH BLU	
	RM	PNBP	RM	BLU
2024	78,890,791,000	12,290,490,370	78,584,318,160	12,290,490,370
2025	86,442,749,976	13,519,539,407	174,555,272,300	15,661,474,939
2026	98,090,004,922	14,871,493,348	217,838,678,405	19,836,958,385
2027	107,899,005,414	16,358,642,682	49,000,740,902	23,718,697,476
2028	118,688,905,955	17,994,506,951	46,274,733,575	25,718,057,296

Grafik 3.2 Belanja Sebelum dan Sesudah BLU



Pada tabel 3.4, proyeksi belanja sebelum dan sesudah BLU terdapat kenaikan yang cukup signifikan, kenaikan belanja disebabkan adanya penambahan prodi baru yang berdampak terhadap pengeluaran biaya operasional kegiatan pembelajaran dan adanya penambahan fasilitas ruang kelas untuk mahasiswa. Selain itu di tahun 2027 terdapat peralihan tunjangan kinerja menjadi tunjangan remunerasi BLU yang semula dibebankan pada dana APBN menjadi dana BLU.

c. Inovasi

Inovasi layanan pendidikan di bidang akademik antara lain: Penambahan 4 Prodi Baru yaitu yang dimulai tahun 2025, pengembangan kelas internasional jurusan keperawatan dan ortotik prostetik, optimalisasi dosen sebagai narasumber nasional dan internasional, dan ekosistem digital dalam pembelajaran (*virtual reality*). Sedangkan untuk layanan di bidang non-akademik antara lain: Renovasi interior auditorium dan FASAD kampus terpadu, pembangunan ruang kelas dan *multipurpose building*, asrama/rusunawa Lebak Bulus, *sport center*, gedung parkir dan *bussiness center*, musholla dan *OSCE center*.

BAB IV

PENUTUP

Rencana Strategi Bisnis Tahun 2024-2028 Poltekkes Kemenkes Jakarta I disusun sesuai kondisi yang ada dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal melalui evaluasi diri dan analisis SWOT yang sudah dilakukan, dengan harapan dapat menjadi satker PK BLU untuk menjadikan pedoman penyusunan program, pelaksanaankerja dan pembiayaan. Pada analisis SWOT dapat tergambarkan adanya potensi internal yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam mengembangkan kinerja untuk mencapai target kinerja dan menjawab peluang dan tantangan yang ada. Kondisi Covid-19 pada tahun 2020 memberikan pembelajaran kepada kita bagaimana perubahan kebijakan terjadi dengan cepat, proses belajar mengajar yang fleksibel dan pelaksanaan Tri Darma perguruan tinggi berbeda sehingga membutuhkan inovasi dan kreativitas dalam mencapai target institusi tanpa mengurangi target layanan yang ditetapkan. Keadaan tersebut membutuhkan kesiapan institusi dalam penyiapan anggaran yang lebih fleksibel melalui PK BLU.

Penyiapan Rencana Strategis Bisnis ini diikuti pula dengan penataan organisasi dan pola tata kelola yang didukung oleh perubahan SOTK. Hal ini berimplikasi pada restrukturisasi dan munculnya organ-organ baru dalam tata kelembagaan seperti Dewan Pengawas, Satuan Pengawasan Internal, Badan Pengembang Bisnis, dan penggabungan unit-unit kerja, bertujuan agar kinerja lebih efisien. Langkah konkrit institusi menyiapkan PPK BLU menunjukkan komitmen dan kesiapan segenap warga kampus Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk mengimplementasikannya. Ukuran keberhasilan dan pencapaian setiap tahap efektivitas program dan kegiatan. Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat diikuti dengan target dan pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan setiap tahunnya. Berubahnya Poltekkes Kemenkes Jakarta I menjadi satker PK BLU merupakan keinginan untuk meningkatkan pelayanan bagi mahasiswa. Dengan peningkatan pelayanan akan didapatkan mahasiswa yang lebih berkompeten dibidangnya. Keberadaan Poltekkes Kemenkes Jakarta I menjadi PK BLU akan mempercepat akselerasi transformasi Poltekkes Jakarta I dalam melayani Pendidikan Kesehatan di Masyarakat. Meningkatkan kemandirian Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam menentukan dan menjalankan arah kebijakan Kementerian Kesehatan RI dalam pemenuhan tenaga kesehatan yang berkualitas. Melalui perubahan satker PK BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta I diharapkan dapat memposisikan diri sebagai institusi pendidikan yang inovatif dan bermartabat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengoptimalkan sumber daya yang unggul

dan berdaya saing yang pada akhirnya dapat meningkatkan layanan kepada mahasiswa dan masyarakat.

Dokumen Rencana Strategis Bisnis ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan operasional unit-unit yang berada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Dengan adanya Rencana Strategis Bisnis, maka akan memudahkan Direktorat, Jurusan dan Program Studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Pemahaman civitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta I terhadap isi dari dokumen Rencana Strategis Bisnis ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu, usaha yang sungguh-sungguh dengan berkomitmen dalam melaksanakan Badan Layanan Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta. Kami bersama pengelola pimpinan dan seluruh pegawai berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan menerapkan pola PK BLU di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang – Undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi
5. Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi
6. Permendikbud Nomor 17 tahun 2014 tentang pendirian perguruan tinggi negeri
7. Rencana Strategis 2020 -2024
8. Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2019 Tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan.
9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan
10. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum
11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024.
12. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 55/PMK.05/2021 tentang Tarif Badan Layanan Umum

LAMPIRAN I

EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Lampiran I
Evaluasi Capaian Kinerja

1. Animo/Pendaftar mahasiswa baru tahun 2019-2023
Jumlah Pendaftar Berdasarkan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes
Kemenkes Jakarta I Tahun 2019-2023

Jurusan/ Prodi	Jenis Penerimaan Mahasiswa Baru per Tahun									
	2019		2020		2021		2022		2023	
	PMDP	SIMAMA	PMDP	SIMAMA	PMDP	SIMAMA	PMDP	SIMAMA	PMDP	SIMAMA
D3 Keperawatan	247	363	475	1067	396	723	540	425	466	822
Sarjana Terapan dan Profesi Ners	58	68	361	669	262	601	650	390	1082	1044
D3 Kebidanan	117	113	179	358	145	345	220	193	302	366
D3 Kesehatan Gigi	67	96	157	306	101	203	91	132	154	304
Sarjana Terapan OP	21	18	34	88	30	64	30	25	61	106
Jumlah	510	658	1.206	2.488	934	1.936	1.531	1.165	2.065	2.642
Jumlah PMDP dan SIMAMA	1168		3.694		2.870		2.696		4.707	

Pada tahun 2020 terjadi peningkatan yang signifikan jumlah pendaftar karena perubahan sistem penerimaan SIMAMA yang semula berbasis uji tulis CBT menjadi penilaian portofolio (tanpa tes) sehingga mendorong banyak pendaftar calon mahasiswa baru. Pada tahun 2021 dan 2022 jumlah pendaftar mengalami penurunan karena dampak dari covid-19 dan sistem penerimaan SIMAMA kembali berbasis uji tulis CBT. Upaya peningkatan jumlah pendaftar dilakukan melalui peningkatan daya tampung yang mendorong masyarakat untuk mendaftar, optimalisasi media promosi melalui media sosial, memenuhi undangan job fair dari SMA/SMK/MA.

Animo Mahasiswa Baru Tahun 2019-2023

	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Pendaftar	1168	3694	2870	2696	4707
Daya Tampung	260	260	300	300	440
Jumlah Mahasiswa Baru	255	256	290	295	420
Rasio Daya Tampung : Jumlah Pendaftar	1:5	1:14	1:10	1:9	1:11
% Jumlah Mahasiswa Baru : Daya Tampung	98	98	97	98	95

Animo masyarakat untuk mendaftar menjadi mahasiswa baru di Poltekkes Jakarta I sangat tinggi yang terlihat pada keketatan rasio antara daya tampung dengan jumlah pendaftar. Pada tahun 2023 terlihat bahwa 1 kursi calon mahasiswa diperebutkan oleh 11 calon mahasiswa.

2. Jumlah prestasi mahasiswa tahun 2019-2023

Tingkat	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Regional	0	0	0	0	0
Nasional	16	20	16	26	20
Internasional	0	0	0	0	0
Jumlah	16	20	16	26	29

Jumlah prestasi mahasiswa mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, jumlah prestasi mahasiswa menurun karena akumulasi kegiatan praktik yang tertunda pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa yaitu menyediakan anggaran dan memberikan pendampingan bagi mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan kompetisi.

3. Persentase lulusan dan masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan per jenjang studi tahun 2019-2023

Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
Mahasiswa Lulus Tepat Waktu	97,80	81,40	90,68	95,00	95,00
Persentase Lulus dengan IPK ≥ 3.25	78,75	80,50	97,00	98,50	99,20
Serapan lulusan < 1 tahun	81,19	84,21	91,23	97,86	98,00

Sejak tahun 2019-2023 persentase rata-rata mahasiswa lulus tepat waktu sebesar 91,98%, persentase rata-rata mahasiswa lulus dengan IPK ≥ 3.25 sebesar 90,79%, dan persentase rata-rata serapan lulusan < 1 tahun sebesar 90,50%.

4. Jumlah program studi dan akreditasi 2019-2023

Hasil Akreditasi Institusi dan Program Studi

No	Poltekkes dan Prodi	Akreditasi BAN PT/LAMPT-Kes			
		Status Akreditasi	No Sertifikat	Tanggal Ditetapkan	Tanggal Berlaku s/d
1.	Institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta I	Baik	1815/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XI/2022	1 November 2022	15 November 2027
2.	DIII Keperawatan	A/Sangat Baik	0387/ LAM-PTKes /Akr/Dip/XI/2020	20 November 2020	19 November 2025
3.	Sarjana Terapan Keperawatan	Baik	0061/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2021	26 Maret 2021	25 Maret 2026
4.	Profesi Ners	Baik	0062/LAM-PTKes/Akr/Pro/III/2021	26 Maret 2021	25 Maret 2026
5.	DIII Kebidanan	A/Sangat Baik	0642/ LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020	11 Desember 2020	10 Desember 2025
6.	DIII Kesehatan Gigi	A/Sangat Baik	0446/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	27 November 2020	26 November 2025

No	Poltekkes dan Prodi	Akreditasi BAN PT/LAMPT-Kes			
		Status Akreditasi	No Sertifikat	Tanggal Ditetapkan	Tanggal Berlaku s/d
7.	Sarjana Terapan Ortotik Prostetik/ Applied Bachelor in Orthotics and Prosthetics	Baik Sekali	0914/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2022	10 November 2022	9 November 2027
		ISPO-accredited Prosthetist/Orthotist level Training Programme	-	Juli 2021	Juli 2024

Poltekkes Kemenkes Jakarta I merupakan satu-satunya Poltekkes yang memiliki prodi terakreditasi internasional (prodi Sarjana Terapan Ortotik Prostetik). Masih terdapat prodi yang mendapatkan akreditasi dengan predikat Baik karena pada saat akreditasi belum menghasilkan lulusan.

5. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa 2019-2023

No	Prodi	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		Gakin	Prestasi	Σ	Gakin	Prestasi	Σ	Gakin	Prestasi	Σ	Gakin	Prestasi	Σ	Gakin	Prestasi	Σ
1	D III Keperawatan	25	9	34	34	9	43	48	9	57	36	9	45	45	9	54
2	Sarjana Terapan Keperawatan	0	0	0	5	6	11	20	6	26	36	12	48	54	12	66
3	Profesi Ners	0	0	0	0	0	0	0	3	3	7	3	10	10	2	12
4	D III Kebidanan	24	9	33	32	9	41	50	9	59	47	9	56	55	9	64
5	D III Keperawatan Gigi	20	9	29	20	9	29	30	9	39	33	9	42	47	9	56
6	Sarjana Terapan Ortotik Prostetik	17	12	29	17	12	29	23	12	35	22	12	34	21	12	33
	Jumlah penerima bantuan	86	39	125	108	45	153	171	48	219	181	54	235	232	53	285

Seluruh mahasiswa pada setiap prodi mendapatkan kesempatan yang sama untuk memperoleh beasiswa sesuai ketentuan yang berlaku. Secara umum, jumlah penerima beasiswa tahun 2019-2023 mengalami peningkatan.

6. Jumlah penelitian 2019-2023

Jurusan/ Program Studi	Jumlah Kegiatan Penelitian				
	2019	2020	2021	2022	2023
Keperawatan	9	-	9	5	9
Kebidanan	9	-	9	8	7
Keperawatan Gigi	8	-	12	10	11
Ortotik Prostetik	4	-	5	2	3
Jumlah	30	0	35	25	31

Setiap tahun Poltekkes Kemenkes Jakarta I memastikan semua dosen melakukan penelitian. Dari segi jumlah terjadi fluktuasi mengikuti judul penelitian yang disetujui untuk mendapatkan hibah. Penurunan jumlah penelitian terjadi karena adanya perubahan skema penelitian dalam komposisi jumlah peneliti. Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 memaksa Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk mengefisiensi anggaran penelitian untuk penanganan Covid-19 sehingga tidak ada penelitian pada tahun tersebut.

7. Jumlah publikasi nasional/internasional tahun 2019-2023

Publikasi Hasil Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Tahun 2019 – 2023

Jurnal	2019	2020	2021	2022	2023
Nasional	8	12	10	20	18
Internasional	7	6	18	17	12
HKI	26	20	32	40	42
Jumlah	41	38	60	77	72

Terdapat akumulasi jumlah publikasi pada tahun 2022 karena artikel yang disubmit pada tahun-tahun sebelumnya baru terbit di tahun 2022. Pada tahun 2023 dilakukan berbagai upaya untuk terus meningkatkan jumlah publikasi yaitu workshop penulisan ilmiah dan penggantian biaya publikasi. Jumlah HKI setiap tahun mengalami peningkatan karena setiap hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didorong untuk mendapatkan HKI.

Penelitian yang Dipublikasikan Pada Jurnal Karya Ilmiah Terakreditasi Dalam Satu Tahun (Terakreditasi Nasional dan Internasional) Tahun 2022

No	Jurnal/Publikasi	Penulis	Terakreditasi	
			Nas.	Inter.
1	Yoga Prenatal meningkatkan Kebugaran Fisik dan Psikis pada Ibu Hamil : Literatur Reviu ISSN(2828-2992)	Yunita Laila Astuti, Husnul Khatimah, Vini Yuliani	V	
2	Dampak Pandemi COVID 19 Pada Kesehatan Mental Wanita Hamil : Tinjauan Literatur	Vini Yuliani Husnul Khatimah Yunita Laila Astuti	V	
3	Pengaruh Pemberian Jus Wortel dan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) Pada Remaja Putri	Vera Suzana Dewi Harris Henny Novita Marwati Erni	V	
4	Pemberdayaan Kader Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil dengan <i>Self Assessment Emesis Gravidarum</i> Pada Masa Pandemi Covid 19	Suryani Manurung Sri Handayani Tarwoto Isroni Astuti	V	
5	Efektifitas Perawatan	Nur Dwi Yulianti		

No	Jurnal/Publikasi	Penulis	Terakreditasi	
			Nas.	Inter.
	Payudara dan Pijat Oksitosin terhadap Kecukupan Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas di PMB Tangerang Selatan Tahun 2022		V	
6	Development of No Anemia No Stunting (Si Naning) Modules and Application in Efforts to Prevent Stunting in Archipelago Regions	Fidyah Aminin Jusuf Kristianto Dewi Puspa Rianda Haryadi Jeni Cesi Cintiani	V	
7	Comparison of energy cost in transfemoral prosthesis users using mechanical four- bar linkage and pneumatic system prosthetic knee joints	Diah Nuraliah Rahmi Jusuf Kristianto Agusni Karma Prosthetics and Orthotics Department, Poltekkes Kemenkes Jakarta	V	
8	The efficiency model of mentoring through ebook keep your teeth & oral healthy, based on android to improving the degree of dental and oral hygiene and knowledge in student of elementry class V Jakarta, in 2022	Jusuf Kristianto Nita Noviani H Sagung Agung Putri Dwiastuti Jeane Ratuela	V	
9	Hubungan Usia, pengambilan keputusan KB dan Sumber Informasi KB dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Wanita Usia Subur Pascasalin di Indonesia (Analisis Data SDKI 2017)	Nenda Wulandari Nurzakiah Evi Martha Jusuf Kristianto	V	
11	Pengambilan Keputusan Penggunaan Kontrasepsi Di Indonesia (Analisis Data Sdki 2017)	Husnul Khatimah Yunita Laila Astuti Vini Yuliani	V	
12	Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Indonesia (Analisis SDKI 2017)	Husnul Khatimah Yunita Laila Astuti Vini Yuliani	V	
13	Penggunaan Kombinasi Jus Buah Dan Suplementasi Zat Besi Untuk Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Siswa Sdi Azmia Kecamatan Bojongsari Kota Depok	Mumun Munigar Isroni Astuti Alice Leiwakabessy	V	
14	The Efficiency Model Of Mentoring Through Ebook Keep Your Teeth & Oral Healthy, Based On Android To Improving The Degree Of Dental And Oral Hygiene And Knowledge In Student Of Elementry Class V Jakarta, In 2022	Jusuf Kristianto Nita Noviani H Sagung Agung	V	
15	Pengaruh Pendampingan Pendidikan Kesehatan Terhadap Gaya Hidup Terkait Pencegahan Risiko Hipertensi Pada Remaja Di Sma Depok	Suryati, Bara Miradwiyana, Uun Nurulhuda, Kamsatun	V	
16	Hubungan Kombinasi Senam Bugar Lansia Dan Aerobic Low Impact Terhadap Kualitas Tidur Pada Wanita Menopause	Isroni Astuti	V	
17	Penerjemahan Dan Validasi Instrumen Takut Melahirkan Ke Dalam Bahasa Indonesia: W-Deq Versi A	Yunita Laila Astuti Chien-Huei Kao	V	

No	Jurnal/Publikasi	Penulis	Terakreditasi	
			Nas.	Inter.
18	Efektifitas Camilan Beda (Beetroot Dates) Granola Ball Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Tm Iii Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Darmisih Cinere Depok	Arini Gardinia Latifah Hariyanti Husnul Khatimah	V	
19	Perbandingan Status Gizi dengan Tingkat Dismenorea pada SMPN dan SMP Swasta ISSN 2503-5088	Emy Rianti, Fenti Hasnani, Sri Puspita Handayani	V	
20	The Effectivity Of Family Accompaniment For Rom Exercise Upon Elderly Post Stroke Patient With Hemiplegia	Mumpuni, Ani Nuraeni, Maidawilis, Uun Nurulhuda	V	
21	Cigarette And Cardiorespiratory Fitness	Tarwoto	V	
22	Implementasi Health Believe Model (Hbm) Dalam Media Poster Dan Kalender Terhadap Perilaku Pencegahan Komplikasi Dm Di Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu Tahun 2021	Chandra Buana , Derison M Bakara Sri Haryani Sridiany Tarwoto	V	
23	Effectiveness of Rosella Flower Extract (Hibiscus Sabdariffa L.) in Gel and Liquid form on the Growth of Streptococcus Mutans Bacteria ISSN: 2582-0826	Vitri Nurilawaty Dwi Priharti Ai Emalia Sukmawati Tedi Purnama,	V	
24	Cardiorespiratory Fitness for Online Motorcycle Taxi Drivers in Jakarta, Indonesia	Tarwoto Wartonah Mumpuni	V	
25	Utilization Of Stroke Early Detection Card : Stroke Risk Score Card In Detecting The Risk Of Stroke In The Environment Citizens Of Poltekkes Jakarta I	Tarwoto, Sri Handayani, Uun Nurulhuda, Fenti Hasnani, Zeni Zaenal Mutaqin	V	
26	The Effectiveness of Prenatal Couple Gentle Yoga and Birth Ball on Maternal Mental Readiness and the length of Labor at the Depok Regional Health Center	Sri Handayani, Rasumawati	V	
27	The Dominant Factors Affecting the Low Participation of Young Women Ever Married in the Family Planning Program (KB) in Papua Province (2017 IDHS Data Analysis)	Siti Rahmadani Mona S. Fatiah Vina Dwi Wahyunita Jusuf Kristianto Gurid P. E. Mulyo	V	
28	Baby weight gain through Sitra baby massage	Siti Rahmadani Vera Suzana Dewi Haris, Nurhayati Erlyn Puspita	V	
29	Effect of Pre-Fabricated Toe Separator in Standing and Walking Balance in Individuals with Bilateral Hallux Valgus ISSN(print): 2643-9840,	Rina Fitriana Rahmawati, Renaldy Tri Riana Lestari Agusni Karma Deby Eka Supadma		V

No	Jurnal/Publikasi	Penulis	Terakreditasi	
			Nas.	Inter.
30	Baby Massage Video to Increase Knowledge, Motivation and Behavior of Postpartum Mothers	Rasumawati, Erlin Puspita, Nina Herlina, Erik Ekowati	V	
31	Communication, Resources, and Dispositional of Implementation Minister of Health Regulations	Pudentiana Rr. R. E, Ita Astit Karmawati Ita Yulita Eka A.	V	
32	Impact of Shoes Characteristics to Lower Back Pain in Orthotics Prosthetics Students in Jakarta ISSN(print): 2643-9840,	Deby Eka Supadma Nabila Alya Azzahra2 Agusni Karma Tri Riana Lestari Rina Fitriana Rahmawati		V
33	Significant Caries (SiC) Index and Distribution of Regional Origins for Members of Formed Police Unit (FPU) XI	Ita Yulita, Tedi Purnama, Nurul Hidayah	V	
34	The Dominant Factors Affecting the Low Participation of Young Women Ever Married in the Family Planning Program (KB) in Papua Province (2017 IDHS Data Analysis)	Siti Rahmadani Mona S. Fatiah Vina Dwi Wahyunita Jusuf Kristianto Gurid P. E. Mulyo	V	
35	The Effect of Teenage Girls Class Model to Reduce Anxiety Symptoms of Premenstrual Syndrome	Alice Leiwakabessy Henny Novita Endah Dian Marlin Yuliana		V
36	Increasing Knowledge Through Family Planning Education E-Books for Married Women Among Pill and Injection Acceptors in Lebak District, Indonesia	Hariyanti		V
37	Information Technology Challenges of Family Planning and Reproductive Health During The Covid-19 Pandemic in Lebak District, Indonesia	Hariyanti		V
38	Design and Build an Application for Patient Registration Services at Prosthetics Orthotics Clinic, Health Polytechnic of Jakarta I	Argianto Agusni Karma		V

Penelitian yang Dipublikasikan Pada Jurnal Karya Ilmiah Terkreditasi Dalam Satu Tahun (Terakreditasi Nasional Dan Internasional) Tahun 2021

No	Jurnal/Publikasi	Penulis	Terakreditasi	
			Nas.	Inter.
1	Knowledge And Attitudes Of Dental And Oral Health Maintenance in Pregnant Women (Case Study: Obstetrics and Gynecology Polyclinic at Pertamina Central Hospital, Jakarta)	Ita Yulita, Tedi Purnama, Yani Marliani		V
2	The Effectiveness of Salt Solution Gargle To Reduce Pain Through Monitoring The Pufa Index at Dr. Dradjat Prawiranegara Serang, Banten In 2018	Ita Astit Karmawati, Indrayati Padjeri, Rahaju Budiarti, Syifa Yulia Lestari		V

No	Jurnal/Publikasi	Penulis	Terakreditasi	
			Nas.	Inter.
3	Informed Consent To Patients In Root Canal Treatment (Case Study: Melati Dental Clinic Jakarta, Indonesia)	Pudentiana Rr, Tedi Purnama, Syifa Yulia Lestari		V
4	Counseling With Tooth Brushing Demonstration Method As An Effort To Improve Tooth Brushing Skills And The Status Of Dental And Oral Hygiene In Early Childhood At School	Ngatemi, Tedi Purnama		V
5	Dental Care Interventions As Efforts To Reduce Pufa Index And Improve Nutritional Status In Children Aged 9-12 Years In Orphanages	Indrayati Fadjeri, Rahaju Budiarti, Tedi Purnama		V
6	Determinants Of Parental Behavior In Maintaining Deciduous Teeth In Early Childhood: A Cross Sectional Study	Ni Nyoman Kasihani, Ngatemi, Tedi Purnama		V
7	Academic Stress On The Incidence Of Recurrent Aphthous Stomatitis: A Cross Sectional Study	Tedi Purnama, Rizki Sofian, Bimi G Sasongko, MF Sabilillah, Hadiyat Miko, Yonan Heriyanto		V
8	Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Calon Pengantin Wanita (Studi Kasus: Puskesmas Kecamatan Cipayung Jakarta Timur)	SN Indarto, NN Kasihani, Rini Widiyastuti, Rahaju Budiarti, Tedi Purnama	V	
9	Indeks Dmf-T Dan Periodontitis Pada Pasien Di Klinik Pertamedika Yos Sudarso Jakarta Utara	Pudentiana Rr RE, Indrayati Fadjeri, Dwi Priharti, Mariyati Mariyati	V	
10	Knowledge Of Oral And Dental Health Impacts The Oral Hygiene Index Simplified (Ohi-S) Of Primary School Children	Pudentiana, Tedi Purnama, SN Tauchid, Neni Prihatiningsih		V
11	Independence Of Brushing Teeth To Free-Plaque Score In Preschool Children: A Cross Sectional Study	Ngatemi, Tedi Purnama, Ni Nyoman Kasihani		V
12	How Is The Oral Hygiene Of Elementary School Students?-Saliva Ph, Saliva Volume And Saliva Viscosity	Quroti A'yun, Tedi Purnama		V
13	Gargling With Black Tea As An Effort To Increase Saliva Ph In Elementary School Students	Quroti A'yun, Resha Widyasari, Dwi Eni Purwati, Tedi Purnama		V
14	Pencegahan Karies Gigi Melalui Aplikasi Fluoride Varnish Terhadap Murid Sd Islam Teladan Al Hidayah:	Vitri Nurilawaty, Rahaju Budiarti, Erwin Erwin, Tedi Purnama	V	
15	Pengetahuan Tentang Penyebab Dan Dampak Kehilangan Gigi Terhadap Kejadian Kehilangan Gigi Pada Lansia	Lelli Adi Wahyuni, Vitri Nurilawaty, Rini Widiyastuti, Tedi Purnama	V	

No	Jurnal/Publikasi	Penulis	Terakreditasi	
			Nas.	Inter.
16	How Do Patient Satisfaction In Dental Polyclinic?-Patient Characteristics And Quality Of Dental Health Services	Vitri Nurilawaty, Dwi Priharti, Ngatemi, Tedi Purnama, Ruth Lasma Milan		V
17	Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Melalui Pembelajaran Tematik Anak Sds Borobudur Cilandak Timur Jakarta Selatan	Pudentiana Rr RE, Siti Nurbayani Tauchid, Nita Noviani, Dwi Priharti, Tedi Purnama	V	
18	Determinants Of Tooth Brushing Behavior In Sixth Grade Elementary School Students In Lebak Bulus Sub-District, outh Jakarta	Pudentiana Rr, Tedi Purnama, Siti Nurbayani Tauchid		V
19	Knowledge Of Periodontal Desease And Oral Hygiene Status (Ohi-S) To Periodontal Desease: A Cross Sectional Study	Quroti A'yun, Ani Subekti, Tedi Purnama		V
20	Parental Knowledge About Tooth Growth And The Condition Of Crowded Teeth In Elementary School Students	Dwi Priharti, Tedi Purnama, Yofiana Darlis		V
21	Carbohydrate Diet During The Covid-19 Pandemic (Case Study: 4 Th Grade Students Of Elementary School 02 Meruya Utara, West Jakarta)	Vitri Nurilawaty, Tedi Purnama, Maulida Fatimatuz Zahra		V
22	Dental Health Education With Zoom Meeting Application During The Covid-19 Pandemic: Is It Effective?	Ngatemi , Tedi Purnama, Nara Milania Rahmadhani		V
23	Family Knowledgeand Status Of Dental And Mouth Hygiene Of Inhospital Patients	Ngatemi, Emini, Tedi Purnama, Marini		V
24	Pendidikan Kesehatan Gigi Kepada Pramuka Siaga Kwartir Ranting Pasar Minggu	Erwin Erwin, Indrayati Fadjeri, Emini Emini, Rini Widiyastuti, Vitri Nurilawaty, Eka Anggreni	V	
25	Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Gerakan 3m (Menjaga Jarak, Memakai Masker, Mencuci Tangan) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pant Asuhan Dan Pant Jompo	Ngatemi Ngatemi, Syifa Yulia Lestari, Ita Astit Karmawati, Ita Yulita, Rahaju Budiarti, Jusuf Kristianto, Erni Mardiat, Ni Nyoman Kasihani	V	
26	Perbedaan Indeks Plak Pada Pemeriksaan Dengan Bahan Disclosing Solution Dan Biji Kesumba (Bixa Orellana)	Erwin Erwin, Asmawati Asmawati, Suhikma Sofyan	V	
27	Hubungan Kualitas Layanan Praktek Klinik Dengan Kepuasan Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi	Ni Nyoman Kasihani, Rini Widyastuti, Indrayati Fadjeri, Emini Emini	V	

No	Jurnal/Publikasi	Penulis	Terakreditasi	
			Nas.	Inter.
28	Model Pengembangan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah Binaan Sebagai Lahan Praktik Kerja Lapangan	I Ketut Harapan, Jean Henry Raule, Ni Nyoman Kasihani	V	

Penelitian yang Dipublikasikan Pada Jurnal Karya Ilmiah Terkreditasi Dalam Satu Tahun (Terakreditasi Nasional Dan Internasional) Tahun 2020

No	Judul Publikasi	Penulis	Status Jurnal	
			Nas.	Int.
1.	Effectiveness of Stress- Adaptation and Cognitive Behaviour (SACB) Model for Independent Health Recovery for Clients with Coronary Hearth Disease of The Community	Heni Nurhaeni dkk		V
2.	Dental Health Handbook as Parents Monitoring in The Formation of Independence for brushingteeth in Early Childhood	Ngatemi dan Tedi P		V
3.	Effectiveness of Baby Spa and Music Therapy on Growth and Development of Baby	Sri Handayani		V
4.	Comparison of honey and natural ointment based on honey-tea tree oil on the healing of diabetic foot ulcer	Ratna A dkk		V
5.	Oral Health Knowledge among Public School Students in Pondok Labu Sub District South Jakarta	Ni Nyoman K dan Rikawarastuti		V
6.	Model of Social Support for Adolescent Mental Health with Disabilities			V
7.	Penggunaan Media Edukasi Gizi Aplikasi Electronic Diary Food (EDIFO) Dan Metode Penyuluhan Serta Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil	Jusuf K dkk	V	
8.	Penerapan Media Pembelajaran Video Berbasis Web Sebagai Sumber Belajar Pengisian Partograf	Vera S dkk	V	
9.	Model 5 Days Gosgi Sebagai Upaya Pembentukan Kemandirian Menggosok Gigi Anak Usia Dini Di Sekolah	Pudentiana dkk	V	
10.	SMART Dental Box Sebagai Media Penyuluhan Untuk Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Gigi Mulut	Jusuf K dkk	V	
11.	Kebutuhan Perawatan Gigi Dan Mulut Pada Pasien Lansia Di Poliklinik Pertamedika Bekasi Periode Januari – Maret Tahun 2020	Siti N, dkk	V	

No	Judul Publikasi	Penulis	Status Jurnal	
			Nas.	Int.
12.	Riwayat Pemberian Susu Formula Dengan Indek DEF-T Pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi IV Pondok Labu	Rini W,dkk	V	
13.	Aktivitas Risiko Dan Status Stain Ekstrinsik Gigi Pada Masyarakat RT 004 RW 001 Kampung Bali Tanah Abang	Rahaju B,dkk	V	
14.	Aktor Penyebab Tindakan Pencabutan Gigi Permanen Di Klinik Kemang Confi Dental Care Periode Januari-Desember 2019	Indrajati F,dkk	V	
15.	Lesi Gingiva Pada Pasien Pengguna Gigi Tiruan Sebagian Lepas Di Klinik DW 8 Dental Care Periode Bulan Januari- Maret Tahun 2020	Dwi P,dkk	V	
16.	Kehilangan Gigi Pada Ibu Usia 30 – 60 Tahun Di Pengajian Karang Tengah Rt 005/03 Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan	Nita N,dkk	V	
17.	Pengetahuan Ibu Tentang Kebiasaan Minum Susu Formula Melalui Botol dan Status Karies Gigi Susu Pada Anak Usia Prasekolah	Emini, dkk	V	
18.	Required Treatment Index (RTI) Pada Pasien Dewasa di Klinik Dokter Gigi Tjang Riyanto Cahyadi Kota Bogor	Ita Y,dkk	V	

**Publikasi karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal ilmiah dalam 1 tahun
(terakreditasi nasional dan internasional) Tahun 2019**

No	Judul Publikasi	Penulis	Status Jurnal	
			Nas	Inter.
1.	Strawberry Extract as a Tooth Stain Remover Volume: 3 (Januari 2019) ISSN : 2580-4936	Drg. Ita Yulita, M.Kes Drg Ita Astit Karmawati, MARS Drg.Rahaju Budiarti, MA.Kes		√
2.	Effectiveness of Counseling with Chair Side Talk Method on Improving Knowledge of Dental and Mouth Health in Dental Polyclinic Patients of the Ministry of Religion ISSN: 2581-3277	Rini Widiyastuti, S.Si.T, M.Kes Tedi Purnama, Lilis Latifah		√
3.	Enhancing Health Quality of islamic Boarding School Student Trought Hygiene Practices in Depok and Banten, Indonesia. DOI number :10.5958/0973-9130.2019.00545.0	Emy Rianti, elina		√
4.	Effectiveness of the Smoking Stop Model to Improve the Rehabilitative Behavior of Adolescent Smokers ISSN : 0976-0245 DOI : 10.59580976-5506.209.005369	Heni Nurhaeni, SKp., MKM Suryati B, SKp., MKM Mumpuni, SKp., M.Biomed		√

No	Judul Publikasi	Penulis	Status Jurnal	
			Nas	Inter.
5.	Student Centered Learning As A Methode to Increase Clinical Competencies of Nursing Students At Health Polytecnic of Jakarta I Volume : 19 issu 1 ISSN : 0974.1283 DOI : 1059580974-1283.2019.00050.1	Uun Nurulhuda, M.Kep., Sp.KMB Dr.Tutiany, SKp., M.Kes Dewi Purnamawati		√
6.	Hypnoparenting Method to Increase Vegetables and Fruits Consumtion in Kindergaten ISSN : 0973-9122 DOI : 10.59580973-9130.2019.00544.9	Puspita erlin, Wulandari Hesti, Rahmadani Siti		√
7.	Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Coronary Artery Disease Pre Coronary Artery Bypass Grafting	Mutarobin, Elly Nurachmah, Muhamad Adam	√	
8.	Evaluasi Program UKS Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah Lanjut Tingkat Atas. Accepted: 12-07-2019	Elsye Rahmawati	√	
9.	Faktor yang Mepengaruhi Akseptor Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Suntik. Accepted :24-06-2019	Fenti Hasnani	√	
10.	Faktor yang Mepengaruhi Kejadian Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kepulauan Riau. Accepted: 06-12-2019	Romaliana, Yusuf Kristanto, Yunita	√	
11.	Pengaruh Rehabilitasi : Jalan kaki Enam Menit terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Pasien Sindroma Koroner Akut. Accepted : 03-12-2019	Mutarobin, Yulia, Masfuri	√	
12.	Pendidikan kesehatan metode group cooperative game untuk peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang seks pranikah. Accepted : 03-12-2019	Henny Novita, Vera Susana Dewi Haris	√	
13.	Pengaruh Otak – otak tempe Bilis terhadap kadar haemoglobin (Hb) ibu Hamil dengan Anemia. Accepted : 01-12-2019	Mardiah, Yusuf Kristianto, dkk	√	
14.	Hubungan karakteristik dan kebiasaan menyika gigi dengan kejadian abrasi gigi pada pegawai Yayasan masjid Al-Iklas Cilnadak. Arkemas, Volume 4 Nomor 2, Desember 2019-185	Ngatemi	√	
15.	Tedi's behavior change model to improving brusshing teeth behavior parents Jornal of aplied health management and technology Volume 2, No 1 p-ISSN:1715-3061 e-ISSN:2715-307X	Tedi Purnam, Rasipin, Natemi		√

Daftar HKI Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023

No	Judul Pencipta	Pencipta	No Sertifikat
1	Data Dummy Kecerdasan Artificial Kontrasepsi	- Dr. Hariyanti, SKM, MKM, - Husnul Khatimah, S.ST., M.K.M. - Ns. Diky Julianto, S.Kep	000471622
2	Website Sitepis Kontrasepsi	- Dr. Hariyanti, SKM, MKM, - Husnul Khatimah, S.ST., M.K.M. - Ns. Diky Julianto, S.Kep	000471618
3	Modul Teknik Rebozo	- Alice Leiwakabessy, S.Pd., MKM - Vera Suzana Dewi Haris, SST., M.Keb - Dra. Henny Novita, SST., MA.Kes - Suryani, SST., M.Kes	000489314
4	Video Pola Asuh Orang Tua Terhadap Seks Bebas Remaja	- Vina Dwi Wahyunita - Vera Suzana Dewi Haris	000491529
5	Buku Kesehatan Reproduksi Remaja	- Husnul Khatimah, - Dewi Ratna Sulistina dkk	000462600
6	Leaflet Pemantauan Tumbuh Kembang Untuk Anak Usia 4-5 Tahun	- Vini Yuliani, SST., M.Keb - Rosita Syaripah, S.SiT., M.Keb	000513321
7	Buku Monograf Monitoring Perkembangan Motorik Bayi Melalui Aplikasi Baby Gym	- Husnul Khatimah, S.ST., M.K.M. - Nurhayati, SST, M.Kes - Dr. Masita, SST, MPH	000517149
8	Buku Survei Vaksinasi Hepatitis B Dosis Dewasa Di Provinsi D.I. Yogyakarta	- Putri Bungsu Machmud, SKM., M.Epid - Husnul Khatimah, S.ST., M.K.M	000554782
9	Video Dampak Seks Bebas Dan Solusinya	- Zeni Zaenal Mutaqin	000570431
10	Buku Diagnostik Fisiologis & Patologis Pelayanan Kb	- Nurhayati, SST., M. Kes, dkk	000533630
11	Booklet Teknik Rebozo Pada Ibu Hamil Trimester III	- Dra. Henny Novita, SST., M.Kes - Vera Suzana Dewi Haris, M.Keb - Suryani, SST., M.Kes	000517522

No	Judul Pencipta	Pencipta	No Sertifikat
12	Buku Anemia Pada Ibu Hamil	- Vera Suzana Dewi Haris, SST., M.Keb - DR. A Antaria, MPH., PhD	000490803
13	Leaflet Penggunaan Model Custommade Soft Corset Terhadap Lingkar Perut Dan Nyeri Punggung Bagi Ibu Setelah Melahirkan	- Sri Handayani, S.Pd, MKM - Siti Rahmadani, S.Si.T, M.Kes - Nurhayati, SST, M.Kes - Dhanny Widhata Mahardhika, B.Sc.PO, M.T	000513326
14	Booklet Anemia Pada Ibu Hamil Dan Cara Mengatasinya	- Vera Suzana Dewi Haris, M.Keb - Dra. Henny Novita, SST., MA.Kes	000517533
15	Poster PHBS	- dr. Abdullah Antaria, MPH, PhD - Bdn. Vera Suzana Dewi Haris, SST., M.keb - Bdn. Nurul Lidya, SST,M.Kes	000570511
16	Leaflet Anemia Pada Remaja	- Isoni Astuti - Putri Yuniartis	000570392
17	e-Book Edukasi Pijat Bayi Melalui Aplikasi Android	- Erlin Puspita - Vini Yuliani - Rasumawati - Rahayu dwikanthi	000570393
18	Flyer Kebutuhan Gizi Pada Masa Nifas	- Rasumawati, SKM, MA.Kes - Bdn. Nurul Lidya, SST,M.Kes - Bdn. Vera Suzana Dewi Haris, SST., M.Keb	000570470
19	Flyer Kenali Kelainan Pada Masa Kehamilan	- Bdn. Nurul Lidya, SST,M.Kes - Bdn. Vera Suzana Dewi Haris, SST., M.Keb - dr. Abdullah Antaria, MPH, PhD	000570524
20	Alat Peraga Costommade Soft Corset Berbahan Polyester Mesh	- Sri Handayani, S.Pd, MKM - Siti Rahmadani, S.Si.T, M.Kes - Nurhayati, SST, M.Kes - Dhanny Widhata Mahardhika, B.Sc.PO, M.T	000514319

No	Judul Pencipta	Pencipta	No Sertifikat
21	Alat Peraga Zeliskan Ball	- Zeni Zaenal Mutaqin, SKM, MKM - Nurul Lidya, SST,M.Kes - Isoni Astuti, SSiT, M.Kes - Niken Meilani, S.Si.T., M.Kes	000519167
22	Flyer Poster Kontraksi Palsu Persalinan	- Bdn. Vera Suzana Dewi Haris, SST., M.Keb - Bdn. Nurul Lidya, SST,M.Kes - dr. Abdullah Antaria, MPH, PhD	000570456
23	e-Book Yuk Ber-KB	- Nurhayati, SST, M.Kes - Nurul Lidya, SST, M.Kes - Yunita Laila Astuti, SST, M.Sc.N-M	000489505
24	Leaflet Edukasi Pencegahan Seks Pranikah	- Siti Rahmadani. SST,M.Kes - Isoni Astuti, SST, M.Kes - Vini Yuliani SST,M.Keb	000489394
25	Booklet Leaflet Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur	- Sudiyati., SST., M.Kes - Dr. Masita.,SST., MPH - Dra. Henny Novita., SST.,MA.Kes - Ani Nuraeni., SKp., M.Kes - Rosita Syaripah., S.SiT., M.Keb	000515777
26	Video Edukasi Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Serviks	- Dr. Masita.,SST., MPH - Rosita Syaripah., S.SiT., M.Keb - Dra. Henny Novita., SST.,MA.Kes - Ani Nuraeni., SKp., M.Kes - Sudiyati., SST., M.Kes	000489501
27	Video Makanan Bergizi, Aman Dan Berimbang Bagi Anak Sekolah	- Erlin Puspita - Vera Suzana Dewi Haris - Husnul Khatimah - Zeni Zaenal Mutaqin	000496015
28	e-Book Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur	- Rosita Syaripah - Henny Novita - Ani Nuraeni	000492540

No	Judul Pencipta	Pencipta	No Sertifikat
		- Masita - Sudiyati	
29	Kajian Dan Pendidikan Kesehatan Pada Materna (Periode Hamil, Melahirkan Dan Nifas) Masa Pandemi Covid19 Beserta Aplikasi Rancangan Pembelajaran Dan Satuan Acara Pembelajaran (SAP)	- Suryani - Manurung - Fenti Hasnani - Dewi Marianthi	000189212
30	Model Parenting Yang Memprediksi Penerimaan Dan Penolakan Bayi Periode Postpartum	- Suryani - Manurung - Fenti Hasnani - Dewi Marianthi	000298127
31	Perawatan Kaki Klien Diabetes Mellitus	- Elsy Rahmawaty - Wahyu Widagdo - Ita Yulita	000294734
32	Edukasi Gizi Seimbang Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Edukasi Gizi Seimbang Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di SD NEGERI CILANDAK TIMUR 03 PG Jakarta Selatan	- Fenti Hasnani - Elsy Rahmawaty - Rospa Hetharia	000293762
33	Modul Edukasi, Observasi Dan Self Evaluasi (Modul Edose) Tentang Pencegahan Dini Risiko Penyakit Kardiovaskuler Pada Remaja	- Ii Soliha - Amelia Arnis	000295875
34	Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kemitraan Wilayah Mewujudkan Remaja Jalanan Sehat Melalui Pembinaan Kelompok Swabantu Remaja Di Kelurahan Tengah Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur	- Reni Chairani - Tri Riana Lestari - Ani Nuraeni - Ii Sholihah - Alike Rahmatuzia Albani - Ivan Hartono - Mukhamad Muqtafin	000298232
35	Manganal Resiko Depresi Pada Ibu Hamil Dan Paska Partum Serta Upaya Terhadap Dampak Depresi Periode Perinatal	- Suryani - Manurung - Ellya Netty - Tri Endah Pangastuti	000288256
36	Deteksi Dini Pertumbuhan Perkembangan Dan Pelatihan Bagi Guru Paud Dan Kader Pada Anak Pra Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Ragunan Jakarta Selatan	- Suryati B - Bara Miradwiyana - Amelia Arnis	000296451
37	Deteksi Dini Dan Pengendalian Faktor Resiko Stroke	- Tarwoto - Sri Handayani	000296634
38	Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (Pkm): Skrining Kaki Untuk Deteksi Gangguan Vaskularisasi Di Masyarakat Wilayah Puskesmas Cilandak Timur Jakarta Selatan	- Tutiany - Ratna Aryani - Mutarobin	000298265
39	Buku Saku Tips Meningkatkan Ketangguhan Keluarga Ampibi (Aku Mau Pasti Bisa)	- Reni Chairani - Bondan Palestin - Ani Nuraeni - Emy Rianti	
40	Buku Konservasi Gigi	- Neny Seiawati Ningsih - Indrayati Fadjeri - Rini Widiyastuti	EC00202359259

No	Judul Pencipta	Pencipta	No Sertifikat
41	Karya Siaran Radio” Efektifitas pengguna media Flash Chart dan video sikat gigi dapat meningkatkan pengetahuan dan kebersihan kesehatan gigi dan mulut pada murid SD 01 Ragunan jakarta selatan dan semarang	- Adelina Barus - Jusuf Kristianto	EC00202388960
42	Dentaltrack: Aplikasi inventory permintaan dan peminjaman barang	- Rini Widiyastuti - Bimo gigih dkk	EC00202371892

8. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat tahun 2019-2023

No	Jurusan/ Program Studi	2019	2020	2021	2022	2023
1	Keperawatan	21	0	7	8	8
2	Kebidanan	15	0	8	5	5
3	Keperawatan Gigi	17	0	6	6	6
4	Ortotik Prostetik	7	0	3	2	2
Jumlah		60	0	24	21	21

Setiap tahun Poltekkes Kemenkes Jakarta I memastikan semua dosen melakukan pengabdian masyarakat. Dari segi jumlah terjadi fluktuasi mengikuti judul pengabdian masyarakat yang disetujui untuk mendapatkan hibah. Penurunan jumlah pengabdian masyarakat terjadi karena adanya perubahan skema pengabdian masyarakat dalam komposisi jumlah pengabdi. Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 memaksa Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk mengefisiensi anggaran pengabdian masyarakat untuk penanganan Covid-19 sehingga hanya satu kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun tersebut.

9. Data kerjasama dengan mitra luar/dalam negeri tahun 2019-2023

Kinerja Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2019 - 2023

No	Kemitraan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Lahan Praktik Rumah Sakit & Klinik Mandiri	22	27	62	68	60
2	Tri Dharma Perguruan Tinggi Rumah Sakit & Klinik Mandiri	8	10	14	16	20
3	Tri Dharma Perguruan Tinggi Institusi Pendidikan	17	20	33	37	41
4	Tri Dharma Perguruan Tinggi Dinas Kesehatan/ Pemerintah Kota	6	5	6	8	5

No	Kemitraan	2019	2020	2021	2022	2023
5	Tri Dharma Perguruan Tinggi Lembaga/ Yayasan/ Perusahaan	4	7	7	9	15
6	Pemberdayaan Dosen	2	2	2	0	1
7	Praktik Kerja Industri (Prakerin)	5	4	6	6	3
8	Pendayagunaan Lulusan	2	2	5	6	7
9	Sipenmaru	4	3	0	1	0
10	Akreditasi, Sertifikasi Dosen & Asesor Dosen Penilai	5	4	0	1	0
11	Pemanfaatan Layanan Perpustakaan	4	6	7	8	8
12	Wilayah Binaan/ Sekolah Binaan/ Pengabdian Masyarakat	3	3	2	2	3
13	Beasiswa	0	0	1	1	1
14	Perguruan Tinggi/ Institusi/ Lembaga Luar Negeri	4	2	4	4	8
15	Penelitian dan Publikasi Ilmiah	12	12	13	17	14
16	Pemanfaatan Fasilitas Lainnya	6	5	9	7	5
Jumlah		104	112	171	191	191

Kerjasama dalam dan luar negeri dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja tri dharma sesuai dengan rincian tabel di atas. Poltekkes Kemenkes Jakarta I selalu berupaya untuk meningkatkan jumlah kerjasama terutama kerjasama luar negeri untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Kemitraan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2019 - 2023

No	Kemitraan	2019	2020	2021	2022	2023	Jumlah
1	Non Pemerintah	15	16	10	8	30	79
2	Instansi Pemerintahan	9	7	8	17	30	71
3	Pelayanan Kesehatan	35	43	83	97	57	315
4	Instansi Pendidikan	45	46	70	69	74	304
Jumlah		104	112	171	191	191	769

Jumlah kemitraan sudah mengakomodir kegiatan dengan stakeholder pemerintah dan non pemerintah serta layanan kesehatan dan instansi pendidikan.

10. Sumber PNBPN Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2019-2023

URAIAN	2019	2020	2021	2022	2023
Estimasi Pendapatan	8,002,836,000	6,467,376,000	6,796,700,000	6,215,650,000	9,005,700,000
Realisasi Pendapatan :					
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tuisi	37,550,000	7,200,000	0	0	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	10,326,000	18,157,166	27,804,172	2,000,000	20,811,000
Pemdapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	139,875,000	190,155,000	192,150,000	237,850,000	253,377,000
Pendapatan Biaya Pendidikan	6.584.870.000	6,528,000,000	5,895,300,000	5,934,610,000	7,810.370.000
Pendapatan Pendidikan Lainnya	1,213,497,500	10,876,000	536,000	128,000	28.000
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	7.047.315	73,632,843	3,785,037	2,595,912	19.553.207
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	0	9,000	0	0
Total Realisasi Anggaran	8.040.182.035	6,828,021,009	6,119,584,209	6,177,183,912	8.104.139.207
Persentase Realisasi Pendapatan	100.47	105.58	90.04	99.38	89,99

Sumber pendapatan PNBPN tertinggi didapatkan dari biaya pendidikan yang bersumber dari mahasiswa. Sumber dana lain dapat dioptimalkan ketika Poltekkes Kemenkes Jakarta I ditetapkan sebagai satker PK BLU.

11. Pagu dan realisasi pendapatan tahun 2019-2023

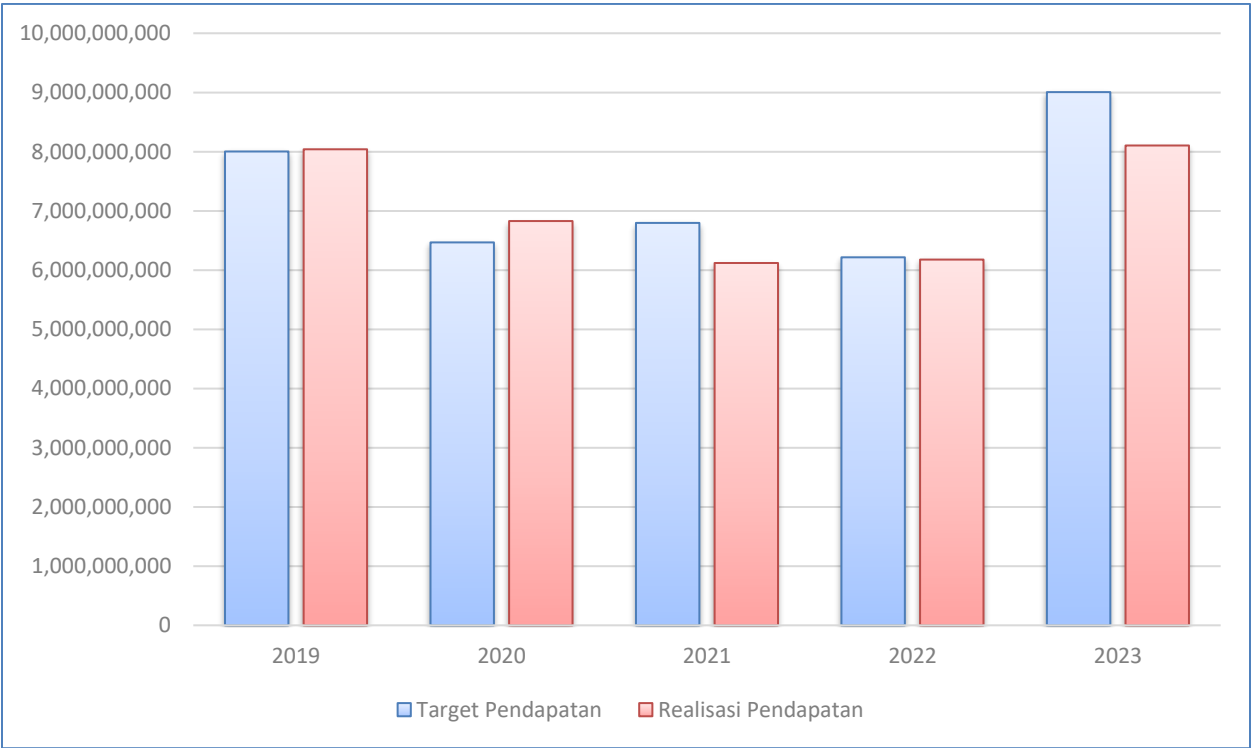
Target dan Realisasi Pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019 - 2023

No	Tahun Anggaran	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Persentase Realisasi Pendapatan
1	2019	8,002,836,000	8.040.182.035	100.47
2	2020	6,467,376,000	6,828,021,009	105.58
3	2021	6,796,700,000	6,119,575,209	90.04
4	2022	6,215,650,000	6,177,183,912	99,38
5	2023	9,005,700,000	8,104,139,207	89,99

Sumber: Laporan Keuangan

Rata-rata persentase realisasi pendapatan dari tahun 2019-2023 sebesar 97,09%. Pada tahun 2023 terjadi penurunan persentase realisasi pendapatan karena tidak tercapainya target pendapatan PNBPN terkait penambahan jumlah prodi baru. Prodi baru tidak dapat dibuka karena Sistem Informasi Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi (Silemkerma) Kemdikbud ristek masih ditutup.

Grafik Target dan Realisasi Pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019 – 2023



Secara visual target pendapatan dan realisasi pendapatan mengalami fluktuasi sesuai kondisi pada tahun tersebut.

12. Pagu dan realisasi belanja tahun 2019-2023

Sumber Dana	2019 (Rupiah)			2020 (Rupiah)			2021 (Rupiah)			2022 (Rupiah)			2023 (Rupiah)		
	Pagu	Realisasi	(%)	Pagu	Realisasi	(%)	Pagu	Realisasi	(%)	Pagu	Realisasi	(%)	Pagu	Realisasi	(%)
RM															
Belanja Pegawai	18,142,474,000	18,029,628,706	99.38	18,217,934,000	17,563,839,934	96.41	19,249,016,000	18,908,694,263	98.23	20,107,417,000	18,826,859,202	93.63	19,071,319,000	19,000,972,619	99.63
Belanja Barang	17,955,145,000	16,215,048,690	90.31	16,525,585,000	15,183,744,658	91.88	18,713,810,000	16,753,185,346	89.52	24,632,492,000	20,374,573,536	82.71	22,128,758,000	21,678,585,013	97.97
Belanja Modal	6,774,936,000	6,362,844,948	93.92	631,833,000	429,718,949	68.01	4,172,744,000	3,967,234,689	95.07	2,918,547,000	2,749,507,120	94.21	36,3922,190,000	36,084,087,287	99.15
Jumlah Belanja RM	42,872,555,000	40,607,522,344	94.72	35,375,352,000	33,177,303,541	93.79	42,135,570,000	39,629,114,298	94.05	47,658,456,000	41,950,939,858	88.02	77,592,267,000	76,763,644,919	98.93
PNBP															
Belanja Pegawai				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belanja Barang	7,239,8728,000	6,310,803,744	87.18	4,401,896,000	3,889,577,650	88.36	6,130,466,000	4,460,360,152	72.76	5,596,261 000	4,919,582,068	72.76	8,825,586,000	7,878,165,388	89.27
Belanja Modal	604,051,000	532,125,000	88.09	1,936,132,000	1,850,557,198,	95.58	530,300,000	486,041,550	91.65	482,434,000	474,270 ,400	91.65	0	0	0
Jumlah Belanja PNBP	7.842,779,000	6.842,928,744	87.25	6,338,028,000	5,740,134,848	90.57	6,660,766,000	4,946,401,702	74.26	6,078,695,000	5,394,852,468	88,73	8,825,586,000	7,878,165,388	89.27
Jumlah Belanja RM + PNBP	50,715,334,000	47,450,451,088	93.56	41,713,380,000	38.917,438,389	93.30	48,796,336,000	44,575,516,000	91.35	53,737,151,000	47,344,792,326	88.10	86,417,853,000	84,641,810,307	97.94

Sebagai satker PNBP, sumber dana pagu dan realisasi belanja terbesar diperoleh dari RM. Pada tahun 2023 belanja modal dari sumber dana RM meningkat signifikan dari tahun sebelumnya karena digunakan untuk menyiapkan infrastruktur sarana prasana untuk meningkatkan layanan akademik dan non akademik seperti renovasi/pembangunan optimalisasi perpustakaan, auditorium, masjid, double decker, sarana olahraga, OSCE center dan lain-lain.

Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional Tahun 2019 – 2023 (POBO)

URAIAN	2019 (juta rupiah)	2020 (juta rupiah)	2021 (juta rupiah)	2022 (juta rupiah)	2023 (juta rupiah)
Realisasi Pendapatan (PNBP)	8.040.182.035	6,828,021,009	6,119,584,209	6,177,183,912	8.104.139.207
Belanja PNBP/BLU					
Belanja Pegawai					
Belanja Barang	6,310,803,744	3,889,577,650	4,460,360,152	4,919,582,068	7,878,165,388
Belanja Modal	532,125,000	1,850,557,198,	486,041,550	474,270 ,400	0
Jumlah Belanja PNBP/BLU	6.842,928,744	5,740,134,848	4,946,401,702	5,394,852,468	7,878,165,388
Belanja APBN (RM)					
Belanja Pegawai RM	18,029,628,706	17,563,839,934	18,908,694,263	18,826,859,202	19,000,972,619
Belanja Barang RM	16,215,048,690	15,183,744,658	16,753,185,346	20,374,573,536	21,678,585,013
Belanja Modal RM	6,362,844,948	429,718,949	3,967,234,689	2,749,507,120	36,084,087,287
Jumlah Belanja APBN (RM)	40,607,522,344	33,177,303,541	39,629,114,298	41,950,939,858	76,763,644,919
Total Belanja	47,450,451,088	38,917,438,389	44,575,516,000	47,344,792,326	84,641,810,307
Total Belanja Operasional (51+52)	40,555,481,140	36,637,162,242	40,122,239,761	44,121,014,806	48,557,723,020
Rasio POBO	20%	19%	15%	14%	16%
Rasio Kemandirian	16%	17%	13%	13%	10%

Rasio POBO dan rasio kemandirian pada tahun 2019 sampai 2023 mengalami fluktuasi, dikarenakan Poltekkes Jakarta I merupakan satker PNBP yang sebagian besar belanja opsional masih bersumber dari rupiah murni.

13. Rasio dosen dan mahasiswa tahun 2019-2023

No	Program Studi	2019			2020			2021			2022			2023		
		DT	MHS	Rasio	DT	MHS	Rasio	DT	MHS	Rasio	DT	MHS	Rasio	DT	MHS	Rasio
1	D3 Keperawatan		269	1:16		232	1:17		192	1:18		153	1:19		116	1:19
2	Sarjana Terapan Keperawatan	20	62		20	100		20	173		21	245		23	319	
3	Profesi Ners															
4	D3 Kebidanan	18	231	1:13	17	231	1:14	19	233	1:12	23	223	1:10	18	257	1:14
5	D3 Kesehatan Gigi	18	204	1:11	19	115	1:6	20	151	1:7	20	188	1:9	18	265	1:15
6	Sarjana Terapan OP	5	69	1:14	6	67	1:11	7	66	1:9	7	64	1:9	10	97	1:10
JUMLAH		61	835	1:14	68	745	1:11	73	815	1:11	71	873	1:12	69	1054	1:15

Tingginya rasio dosen dan mahasiswa pada tahun 2019 karena adanya penambahan jumlah mahasiswa kelas RPL yang hanya berlangsung 1 tahun. Pada tahun 2020-2023 penerimaan mahasiswa kelas reguler dan terus bertambah rasio.

14. Rasio Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019 - 2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Mahasiswa	835	745	815	873	1054
Jumlah Tenaga Kependidikan	94	104	89	88	82
Rasio	1:9	1:7	1:9	1:10	1:12

Rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa 1:7 pada tahun 2020 karena terjadinya penurunan jumlah mahasiswa covid-19.

15. Jumlah dosen menurut kualifikasi akademik tahun 2019-2023

Jabatan	2019	2020	2021	2022	2023
Dosen non JF	2	7	9	7	1
Asisten Ahli	5	4	8	7	11
Lektor	35	38	30	33	31
Lektor Kepala	19	19	26	24	26
Guru Besar	0	0	0	0	0
Total	61	68	73	71	69

Jumlah dosen dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif karena adanya dosen yang pensiun, dan sejak tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah jabatan dosen sebagai lektor kepala.

16. Jumlah dosen ASN dan non ASN tahun 2019-2023

Status Kepegawaian Dosen	2019	2020	2021	2022	2023
ASN	60	63	68	66	68
Non-ASN	1	5	5	5	1
Total	61	68	73	71	69

Pada tahun 2023 terjadi penurunan jumlah dosen non ASN karena beberapa dosen sudah beralih status ke ASN.

17. Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2019 – 2023

Jenjang Pendidikan	2019	2020	2021	2022	2023
S1 ke Bawah	0	0	0	0	0
S2	57	59	63	60	58
S3	4	9	10	11	11
Total	61	68	73	71	69

Terjadi peningkatan jumlah dosen dengan jenjang pendidikan S3 setiap tahun melalui tugas belajar dan ijin belajar. Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah dosen S3 melalui menyediakan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dalam maupun luar negeri.

18. Jumlah Dosen ASN Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2019-2023

Jabatan	2019	2020	2021	2022	2023
Dosen non JF	1	2	4	2	0
Asisten Ahli	5	4	8	7	11
Lektor	35	38	30	33	31
Lektor Kepala	19	19	26	24	26
Guru Besar	0	0	0	0	0
Total	60	63	68	66	68

Pada tahun 2023 seluruh dosen telah memiliki jabatan fungsional dosen. Poltekkes Kemenkes Jakarta I pada saat ini telah mengusulkan 3 orang dosen untuk memperoleh jabatan fungsional Guru Besar.

19. Jumlah dosen ASN menurut pangkat dan golongan tahun 2019-2023

Pangkat/Golongan	2019	2020	2021	2022	2023
Penata Muda Tingkat 1/ IIIb	2	4	9	8	10
Penata/ IIIc	9	5	6	5	7
Penata Tingkat I/ IIId	26	31	23	24	21
Pembina/ IVa	19	16	19	16	13
Pembina Tingkat I/ IVb	3	6	10	10	12
Pembina Muda/ IVc	1	1	1	3	4
Pembina Madya/ IVd	0	0	0	0	0
Total	60	63	68	66	69

Poltekkes Kemenkes Jakarta I mendukung peningkatan jenjang karir kepangkatan bagi dosen sehingga setiap tahun selalu ada kenaikan jenjang jabatan dosen. Beberapa alasan yang menyebabkan dosen tidak naik pangkat yaitu pensiun,

meninggal, mutasi, perubahan aturan kenaikan pangkat, dan belum memenuhi persyaratan data dukung.

20. Jumlah Dosen Menurut Usia Tahun 2019-2023

Usia	2019	2020	2021	2022	2023
30 Tahun ke Bawah	1	3	4	4	3
31 s.d. 40 Tahun	12	10	10	11	10
41 s.d. 50 Tahun	14	21	21	20	18
51 s.d. 60 Tahun	28	30	31	32	24
> 60 Tahun	6	4	7	4	14
Total	61	68	73	71	69

Jumlah dosen berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar dosen berusia >41 tahun yang merupakan usia matang untuk mendapatkan pengalaman sebagai dosen profesional.

21. Jumlah tenaga kependidikan menurut kualifikasi akademik tahun 2019-2023

Jenjang Pendidikan	2019	2020	2021	2022	2023
SLTA	25	25	22	22	12
DIII	23	27	25	25	19
DIV	8	6	12	11	11
S1	35	41	25	25	37
S2	3	5	5	5	3
S3	0	0	0	0	0
Total	94	104	89	88	82

Kualifikasi akademik yang dimiliki tenaga kependidikan sesuai dengan peta jabatan yang telah ditentukan. Tenaga kependidikan memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan jenjang pendidikan melalui tugas belajar dan ijin belajar. Semua tenaga kependidikan dengan jenjang S2 diperoleh dari fasilitas tugas belajar yang diberikan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

22. Jumlah Tenaga Kependidikan ASN dan Non ASN Tahun 2019-2023

Status Kepegawaian Tenaga Kependidikan	2019	2020	2021	2022	2023
ASN	75	73	68	67	63
Non-ASN	19	31	21	21	19
Total	94	104	89	88	82

Mayoritas tenaga kependidikan memiliki status kepegawaian sebagai ASN. Keberadaan tenaga kependidikan non ASN masih dibutuhkan karena untuk

membantu kinerja Institusi mengingat terbatasnya jumlah formasi penerimaan tenaga ASN.

23. Jumlah tenaga kependidikan menurut pangkat dan golongan tahun 2019-2023

Pangkat/Golongan	2019	2020	2021	2022	2023
Juru Tk.I/ Ic-Id	3	3	0	0	0
Pengatur Muda/ IIa	0	0	3	2	2
Pengatur Muda Tk.I/ IIb	4	3	0	0	0
Pengatur/ IIc	2	3	5	6	6
Pengatur Tk.I/ IId	13	10	4	1	0
Penata Muda/ IIIa	14	14	19	20	18
Penata Muda Tingkat 1/ IIIb	23	24	22	22	15
Penata/ IIIc	12	11	8	10	11
Penata Tingkat I/ IIId	3	4	5	4	9
Pembina/ IVa	1	1	1	1	1
VII (PPPK)	0	0	0	0	1
Total	75	73	68	67	63

Poltekkes Kemenkes Jakarta I mendukung peningkatan jenjang karir kepangkatan bagi tenaga kependidikan sehingga setiap 4 tahun (reguler) secara otomatis penanggung jawab kepegawaian mengusulkan kenaikan pangkat bagi setiap tenaga kependidikan.

24. Jumlah tenaga kependidikan berdasarkan usia tahun 2019-2023

Usia	2019	2020	2021	2022	2023
30 Tahun ke Bawah	34	36	30	30	18
31 s.d. 40 Tahun	32	37	34	34	33
41 s.d. 50 Tahun	19	21	16	16	18
51 s.d. 60 Tahun	9	10	9	8	13
> 60 Tahun	-	0	0	0	0
Total	94	104	89	88	82

Sebagian besar tenaga kependidikan berusia <41 tahun merupakan usia yang diharapkan cepat beradaptasi terhadap perubahan dan cepat dalam memberikan layanan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

25. Rekapitulasi sarana/prasarana Gedung dan ruangan
Prasarana Pembelajaran meliputi Bangunan Gedung
Tahun 2019-2023

No	Jenis Bangunan	2019		2020		2021		2022		2023	
		Jumlah	Luas ^{m2}	Jumlah	Luas ^{m2}	Jumlah	Luas ^{m2}	Jumlah	Luas ^{m2}	Jumlah	Luas ^{m2}
1	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	4	21,174	4	21,174	4	21,174	4	21,174	4	21,174
2	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	3	15,539	3	15,539	3	15,539	3	15,539	3	15,539

Luas bangunan gedung pendidikan dan laboratorium permanen selama 5 tahun terakhir belum mengalami perluasan. Luas ini perlu ditambah seiring dengan rencana penambahan prodi. Rincian luas bangunan berdasarkan sarana gedung dapat dilihat pada tabel berikut.

Jumlah Sarana Gedung Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019 - 2023

Nama Barang	Keterangan	Luas Bangunan (m)
Gedung Direktorat	Bangunan Gedung Kantor Permanen	569
	Bangunan Gedung Tertutup Permanen	50
	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	645
	Gedung Pos Jaga permanen	10
	Bangunan Lainnya	75
	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	548
Gedung Pendidikan Terpadu	Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	7465
	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan Lainnya	131
	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	774
	Gedung Pos Jaga Permanen	24
Jurusan Orotik Prostetik dan Klinik Terpadu	Bangunan Gedung Kantor Pertemuan Permanen	3740
	Bangunan Klinik	1316
	Bangunan Olahraga Terbuka Permanen	144
	Gedung Pos Jaga Permanen	27
	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1632

Nama Barang	Keterangan	Luas Bangunan (m)
Kampus Lebak Bulus	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	644
	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	100
	Gedung Pos Jaga Permanen	10
	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	171
	Asrama Permanen	639
	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	427
	Rumah Negara Golongan I	198

26. Nilai buku untuk Gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin

Perkembangan Jumlah dan Nilai Buku Aset Tidak Bergerak pada Tahun Yang Lalu										
Jenis Aset	Tahun									
	2019		2020		2021		2022		2023	
	Σ	Nilai Buku (Rp)	Σ	Nilai Buku (Rp)	Σ	Nilai Buku (Rp)	Σ	Nilai Buku (Rp)	Σ	Nilai Buku (Rp)
Bangunan Gedung Kantor Permanen	3	17,853,491,081	4	18,053,491,081	4	18,053,491,081	4	18,053,491,081	4	12,413,714,468
Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	1	50,696,696,455	1	50,676,696,455	1	50,676,696,455	1	50,676,696,455	1	46,304,113,046
Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1	7,894,858,618	1	8,596,203,631	1	8,596,203,631	1	8,596,203,631	1	3,078,534,568
Bangunan Gedung Tempat Pendidikan Lainnya	1	216,810,769	1	212,340,442	1	212,340,442	1	212,340,442	1	2,340,399,790
Bangunan Gudang Tertutup Permanen	3	413,633,185	3	404,549,168	3	404,549,168	3	404,549,168	3	386,381,134
Bangunan Klinik/Puskesmas	1	4,516,085,453	1	4,421,009,969	1	4,421,009,969	1	4,421,009,969	1	4,230,859,001
Bangunan Lainnya	1	166,476,390	1	235,772,447	1	235,772,447	1	235,772,447	1	224,677,273
Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	1	10,388,340	1	10,143,908	1	10,143,908	1	10,143,908	1	9,655,044
Gedung Pos Jaga Permanen	2	70,227,179	2	69,699,380	2	69,699,380	2	69,699,380	2	66,158,612
Pagar Permanen	1	198,663,633	1	194,524,807	1	194,524,807	1	194,524,807	1	186,247,155
JUMLAH		82,037,331,103		82,874,431,288		82,874,431,288		82,874,431,288		79,130,992,563

Aset tidak bergerak selalu dioptimalkan pemanfaatannya untuk peningkatan kinerja. Pada tahun 2023 nilai buku aset tidak bergerak sebesar 79,130,992,563.

27. Capaian Kinerja Tahun 2019-2023

Uraian	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Capaian Kinerja	94,31	95,19	82,05	86,55	86,70
Predikat	AA (Sangat Memuaskan)	AA (Sangat Memuaskan)	A (Memuaskan)	A (Memuaskan)	A (Memuaskan)

Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2021 lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya perubahan indikator penilaian sesuai PermenPAN-RB terbaru, sehingga perhitungan penilaian capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I mengalami penurunan menjadi predikat Memuaskan yang sebelumnya mendapat predikat Sangat Memuaskan. Capaian kinerja tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 walaupun tetap dalam predikat Memuaskan.

LAMPIRAN II

**TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN,
PROGRAM DAN KEGIATAN
STRATEGIS**

Lampiran 2
Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan Strategis

1. Analisis SWOT

Faktor Internal (*Strength – Weakness*)

NO		FAKTOR STRATEGIS	BOBOT	RATING	SCORE
1.	Kekuatan (<i>Strength</i>)	1) Lokasi kampus di ibukota negara, strategis dan mudah dijangkau	0,150	5	0,750
		2) Terakreditasi Unggul (A) pada 3 dari 6 program studi dan akreditasi institusi B dan memiliki keunggulan yang mendukung program prioritas Kemenkes	0,125	5	0,625
		3) Uji kompetensi nasional lulus 100% dan serapan lulusan tinggi di pasar kerja	0,125	5	0,625
		4) Lulus tepat waktu mahasiswa 99%	0,050	5	0,250
		5) Animo pendaftar yang tinggi	0,100	4	0,400
		6) Dosen berkualitas: tersertifikasi 92%, pendidikan S3 13%, jabatan fungsional lektor kepala 34%.	0,100	4	0,400
		7) Fasilitas belajar sangat memadai: berbasis digital, laboratorium konvensional dan virtual	0,050	4	0,200
		8) Tersedia anggaran beasiswa bagi mahasiswa gakin dan berprestasi	0,050	3,5	0,175
		9) Memiliki 7 jurnal yang dikelola: 1 jurnal terakreditasi Sinta 3, terakreditasi Sinta 4 sebanyak 2 jurnal dan selebihnya memiliki e-ISBN	0,050	3,5	0,175
		10)Memiliki kerjasama yang memadai dalam dan luar negeri untuk kegiatan tridarma perguruan tinggi	0,050	3,5	0,175

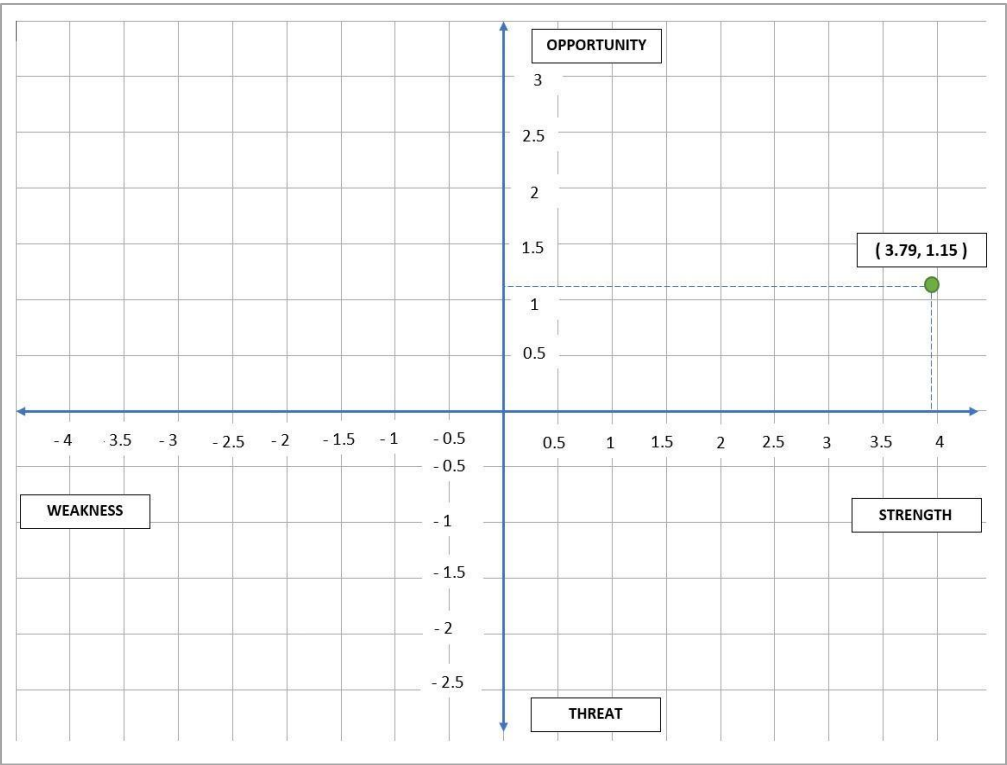
NO		FAKTOR STRATEGIS	BOBOT	RATING	SCORE
2	Kelemahan (Weakness)	11)Potensi bisnis belum dapat dimanfaatkan secara maksimal	0,05	2	0,10
		12)Belum optimalnya jumlah dan kualifikasi SDM yang sesuai dengan kompetensi jabatan	0,10	1,5	0,15
Total Faktor Internal					4,025

Faktor Eksternal (Opportunities - Threats)

NO		FAKTOR STRATEGIS	BOBOT	RATING	SCORE
1	Peluang (Opportunities)	1) Poltekkes dapat menyelenggarakan pelatihan tersertifikasi	0,15	3,5	0,525
		2) Adanya kesempatan membuka program studi baru	0,15	3,5	0,525
		3) Menerima usulan layak etik bagi penelitian mahasiswa, dosen dan peneliti	0,10	3,5	0,350
		4) Memiliki izin penyelenggaraan klinik pratama	0,10	3,5	0,350
		5) Poltekkes memiliki prodi langka (OP) yang dapat menyelenggarakan pendidikan jarak jauh sehingga dapat membuka kelas Pendidikan Jarak Jauh dengan Pemda	0,10	3,5	0,350
		6) Adanya sarana prasarana untuk disewakan (Auditorium, kelas, lapangan olah raga, mobil, rusunawa mahasiswa, laboratorium, kantin, ATM center, mini market, OSCE center)	0,10	3,5	0,350
		7) Berkontribusi dalam menangani masalah prioritas nasional	0,10	3,5	0,350

NO		FAKTOR STRATEGIS	BOBOT	RATING	SCORE
		melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat			
2	Ancaman (Threats)	8) Kompetisi pasar global dan banyaknya perguruan tinggi swasta yang sejenis dan dekat dengan lokasi poltekkes	0,10	1,5	0,150
		1) Regulasi pemerintah yang membatasi prodi baru dan penerimaan mahasiswa baru	0,10	1,5	0,150
Total Faktor Eksternal					2,8

Berdasarkan analisis SWOT faktor internal dan eksternal dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I menjadi satker PK BLU. Beberapa unsur yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja sebagai satker PK BLU adalah lokasi yang strategis, diakui terakreditasi oleh LAM-PT Kes, lulusan yang dihasilkan kompeten dan mayoritas lulus tepat waktu, animo masyarakat untuk menjadi bagian dari Poltekkes Kemenkes Jakarta I tinggi, memiliki dosen profesional, memiliki laboratorium VR pertama di Poltekkes Indonesia, menyediakan beasiswa, mengelola jurnal terakreditasi Sinta, memiliki kerjasama dan luar negeri, memiliki komisi etik penelitian kesehatan, memiliki prodi langka (OP), akan memiliki training center tersertifikasi, akan menambah prodi, akan mengoperasionalkan pelayanan di klinik pratama, dapat melakukan pendidikan jarak jauh (PJJ), dan berkontribusi dalam menangani masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Namun, Poltekkes Kemenkes Jakarta I tetap harus waspada terhadap ancaman maupun kelemahan yang dimiliki agar tidak menghambat pelaksanaan penyelenggaraan satker PK BLU.



Grafik Matriks SWOT

Berdasarkan grafik di atas, posisi Poltekkes Kemenkes Jakarta I berada di kuadran I sebagai organisasi dengan kondisi baik sehingga sangat dimungkinkan untuk memanfaatkan faktor internal dan eksternal untuk bertransformasi sebagai satker PK BLU.

28. Program utama sasaran strategis, indikator kinerja dan kegiatan strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kegiatan				
			2024	2025	2026	2027	2028
A	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	Diversifikasi usaha untuk meningkatkan pendapatan BLU (akademik dan non akademik); Menyusun skala prioritas secara teliti untuk penggunaan biaya operasional	Diversifikasi usaha untuk meningkatkan pendapatan BLU (akademik dan non akademik); Menyusun skala prioritas secara teliti untuk penggunaan biaya operasional	Diversifikasi usaha untuk meningkatkan pendapatan BLU (akademik dan non akademik); Menyusun skala prioritas secara teliti untuk penggunaan biaya operasional	Diversifikasi usaha untuk meningkatkan pendapatan BLU (akademik dan non akademik); Menyusun skala prioritas secara teliti untuk penggunaan biaya operasional	Diversifikasi usaha untuk meningkatkan pendapatan BLU (akademik dan non akademik); Menyusun skala prioritas secara teliti untuk penggunaan biaya operasional
		2. Realisasi pendapatan Poltekkes BLU					
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Optimalisasi pemanfaatan aset Poltekkes Kemenkes Jakarta I dari akademik dan non-akademik (sarana prasarana dan unit usaha)	Optimalisasi pemanfaatan aset Poltekkes Kemenkes Jakarta I dari akademik dan non-akademik (sarana prasarana dan unit usaha)	Meningkatkan pendapatan melalui penambahan aset dan sewa aset yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I	Meningkatkan pendapatan melalui penambahan aset dan sewa aset yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I	Meningkatkan pendapatan melalui penambahan aset dan sewa aset yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kegiatan				
			2024	2025	2026	2027	2028
		4. Roadmap pengembangan Poltekkes	Melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian target roadmap secara berkala	Melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian target roadmap secara berkala	Melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian target roadmap secara berkala	Melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian target roadmap secara berkala	Melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian target roadmap secara berkala
B	Pendidikan	1. Jumlah dosen yang belum memiliki serdos, yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	Peningkatan jumlah dosen serdos 1 orang dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan; mempersiapkan dukungan dana untuk menyiapkan syarat-syarat sertifikasi	Peningkatan jumlah dosen serdos 1 orang dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan; mempersiapkan dukungan dana untuk menyiapkan syarat-syarat sertifikasi	Peningkatan jumlah dosen serdos 1 orang dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan; mempersiapkan dukungan dana untuk menyiapkan syarat-syarat sertifikasi	Peningkatan jumlah dosen serdos 1 orang dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan; mempersiapkan dukungan dana untuk menyiapkan syarat-syarat sertifikasi	Peningkatan jumlah dosen serdos 1 orang dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan; mempersiapkan dukungan dana untuk menyiapkan syarat-syarat sertifikasi
		2. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar	Peningkatan jumlah dosen ke pangkat Lektor Kepala sebanyak 25 orang dengan cara memberikan pendampingan dan Couching klinik publikasi ; menyiapkan dana untuk publikasi	Peningkatan jumlah dosen ke pangkat Lektor Kepala sebanyak 27 orang dengan cara memberikan pendampingan dan Couching klinik publikasi; menyiapkan dana untuk publikasi	Peningkatan jumlah dosen ke pangkat Lektor Kepala sebanyak 28 orang dengan cara memberikan pendampingan dan Couching klinik publikasi ; menyiapkan dana untuk publikasi	Peningkatan jumlah dosen ke pangkat Lektor Kepala sebanyak 30 orang dengan cara memberikan pendampingan dan Couching klinik publikasi ; menyiapkan dana untuk publikasi	Peningkatan jumlah dosen ke pangkat Lektor Kepala sebanyak 31 orang dengan cara memberikan pendampingan dan Couching klinik publikasi ; menyiapkan dana untuk publikasi
		3. Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di <i>Level Intermediate</i> (TOEFL ITP min 475) dosen KI	Melaksanakan <i>in house training</i> TOEFL ITP <i>preparation</i> dan Mengikuti kegiatan kursus Bahasa Inggris di Kampung Inggris agar dosen KI 80% memiliki TOEFL ITP min 475	Melaksanakan <i>in house training</i> TOEFL ITP <i>preparation</i> dan Mengikuti kegiatan kursus Bahasa Inggris di Kampung Inggris agar dosen KI 86% memiliki TOEFL ITP min 475	Melaksanakan <i>in house training</i> TOEFL ITP <i>preparation</i> dan Mengikuti kegiatan kursus Bahasa Inggris di Kampung Inggris agar dosen KI 90% memiliki TOEFL ITP min 475	Melaksanakan <i>in house training</i> TOEFL ITP <i>preparation</i> dan Mengikuti kegiatan kursus Bahasa Inggris di Kampung Inggris agar dosen KI 95% memiliki TOEFL ITP min 475	Melaksanakan <i>in house training</i> TOEFL ITP <i>preparation</i> dan Mengikuti kegiatan kursus Bahasa Inggris di Kampung Inggris agar dosen KI 100% memiliki TOEFL ITP min 475
		4. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	Melaksanakan TO internal dan eksternal,menggunakan aplikasi TO free untuk latihan mhs, memberikan bantuan biaya TO dan ukom agar mahasiswa lulus UKOM 96,75%	Melaksanakan TO internal dan eksternal,menggunakan aplikasi TO free untuk latihan mhs, memberikan bantuan biaya TO dan ukom agar mahasiswa lulus UKOM 97%	Melaksanakan TO internal dan eksternal,menggunakan aplikasi TO free untuk latihan mhs, memberikan bantuan biaya TO	Melaksanakan TO internal dan eksternal,menggunakan aplikasi TO free untuk latihan mhs, memberikan bantuan biaya TO	Melaksanakan TO internal dan eksternal,menggunakan aplikasi TO free untuk latihan mhs, memberikan bantuan biaya TO dan ukom

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kegiatan				
			2024	2025	2026	2027	2028
					dan ukom agar mahasiswalulus UKOM 98%	dan ukom agar mahasiswa lulus UKOM 98,5%	agar mahasiswa lulus UKOM 99%
		5. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul” / Poltekkes yang memenuhi waktu reakreditasi	Pelatihan/workshop persiapan akreditasi 9 kriteria, Melakukan pra-assessment 3 prodi yang memenuhi waktu reakreditasi dengan target terakreditasi “Unggul”	Pelatihan/workshop persiapan akreditasi 9 kriteria, Melakukan pra-assessment 4 prodi yang memenuhi waktu reakreditasi dengan target terakreditasi “Unggul”	Pelatihan/workshop persiapan akreditasi 9 kriteria, Melakukan pra-assessment 5 prodi yang memenuhi waktu reakreditasi dengan target terakreditasi “Unggul”	Pelatihan/workshop persiapan akreditasi 9 kriteria, Melakukan pra-assessment 5 prodi yang memenuhi waktu reakreditasi dengan target terakreditasi “Unggul”	Pelatihan/workshop persiapan akreditasi 9 kriteria, Melakukan pra-assessment 5 prodi yang memenuhi waktu reakreditasi dengan target terakreditasi “Unggul”
		6. Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study)	Melibatkan ikatan alumni untuk membuat kegiatan silaturahmi, melakukan update aplikasi tracer study, menyediakan anggaran untuk kegiatan tracer langsung ke user dengan target 80%	Melibatkan ikatan alumni untuk membuat kegiatan silaturahmi, melakukan update aplikasi tracer study, menyediakan anggaran untuk kegiatan tracer langsung ke user dengan target 82%	Melibatkan ikatan alumni untuk membuat kegiatan silaturahmi, melakukan update aplikasi tracer study, menyediakan anggaran untuk kegiatan tracer langsung ke user dengan target 84%	Melibatkan ikatan alumni untuk membuat kegiatan silaturahmi, melakukan update aplikasi tracer study, menyediakan anggaran untuk kegiatan tracer langsung ke user dengan target 86%	Melibatkan ikatan alumni untuk membuat kegiatan silaturahmi, melakukan update aplikasi tracer study, menyediakan anggaran untuk kegiatan tracer langsung ke user dengan target 88%
		7. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah	Membuat Kerjasama dengan Rumah Sakit milik pemerintah dan Puskesmas untuk pendayagunaan lulusan, melaksanakan program magang bagi lulusan di fasyankes milik pemerintah	Membuat Kerjasama dengan Rumah Sakit milik pemerintah dan Puskesmas untuk pendayagunaan lulusan, melaksanakan program magang bagi lulusan di fasyankes milik pemerintah	Membuat Kerjasama dengan Rumah Sakit milik pemerintah dan Puskesmas untuk pendayagunaan lulusan, melaksanakan program magang bagi lulusan di fasyankes milik pemerintah	Membuat Kerjasama dengan Rumah Sakit milik pemerintah dan Puskesmas untuk pendayagunaan lulusan, melaksanakan program magang bagi lulusan di fasyankes milik pemerintah	Membuat Kerjasama dengan Rumah Sakit milik pemerintah dan Puskesmas untuk pendayagunaan lulusan, melaksanakan program magang bagi lulusan di fasyankes milik pemerintah
		8. Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	Mengidentifikasi mhs berdasarkan minat bekerja di LN , memfasilitasi mhs belajar Bahasa asing sesuai minat bekerja di LN , membuat kerjasama dengan user di LN melalui program yang	Mengidentifikasi mhs berdasarkan minat bekerja di LN , memfasilitasi mhs belajar Bahasa asing sesuai minat bekerja di LN , membuat kerjasama dengan user di LN melalui program yang	Mengidentifikasi mhs berdasarkan minat bekerja di LN , memfasilitasi mhs belajar Bahasa asing sesuai minat bekerja di LN , membuat kerjasama dengan user di LN melalui program yang	Mengidentifikasi mhs berdasarkan minat bekerja di LN , memfasilitasi mhs belajar Bahasa asing sesuai minat bekerja di LN , membuat kerjasama dengan user di LN melalui	Mengidentifikasi mhs berdasarkan minat bekerja di LN , memfasilitasi mhs belajar Bahasa asing sesuai minat bekerja di LN , membuat kerjasama dengan user di LN melalui

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kegiatan				
			2024	2025	2026	2027	2028
			disediakan pemerintah	disediakan pemerintah	disediakan pemerintah	program yang disediakan pemerintah	program yang disediakan pemerintah
		9. Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI	Mengidentifikasi kemampuan awal mhs dalam beberapa bahasa serta menginventarisin minat mhs ke negara mana, Mendatangkan pelatih khusus untuk mahsaiswa belajar bahasa asing	Mengidentifikasi kemampuan awal mhs dalam bbrp bahasa, mendatangkan pelatih khusus bagi mhs untuk belajar bahasa asing, membuka program/ekstrakurikuler terkait bahasa asing	Mengidentifikasi kemampuan awal mhs dalam bbrp bahasa, mendatangkan pelatih khusus bagi mhs untuk belajar bahasa asing, membuka program/ekstrakurikuler terkait bahasa asing	Mengidentifikasi kemampuan awal mhs dalam bbrp bahasa, mendatangkan pelatih khusus bagi mhs untuk belajar bahasa asing, membuka program/ekstrakurikuler terkait bahasa asing	Mengidentifikasi kemampuan awal mhs dalam bbrp bahasa, mendatangkan pelatih khusus bagi mhs untuk belajar bahasa asing, membuka program/ekstrakurikuler terkait bahasa asing
C	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	1. Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, TBC, PM, PTM dan KIA	Menyelenggarakan coaching clinic penyusunan proposal penelitian	Memfasilitasi pendampingan pelaksanaan penelitian oleh pakar	Menjembatani peneliti dengan perusahaan terkait hilirisasi	Menyelenggarakan <i>focus group discussion</i> dengan pihak terkait untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk hilirisasi	Memfasilitasi promosi produk hilirisasi kepada target pengguna
		2. Jumlah luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	Menyelenggarakan workshop penyusunan road map penelitian individu sehingga tergambar produk yang akan dihilirisasi	Memberikan reward kepada peneliti yang berhasil melakukan hilirisasi	Menyelenggarakan seminar dengan narasumber berasal dari beberapa perusahaan yang telah bermitra dengan peneliti Poltekkes dalam rangka hilirisasi	Menyelenggarakan pameran produk-produk hilirisasi penelitian dari berbagai Poltekkes	Menyelenggarakan advokasi kepada pihak terkait tentang produk-produk penelitian yang telah dihilirisasi
		3. Jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (stunting, TBC, PM, PTM, KIA)	Menyelenggarakan <i>coaching clinic</i> penyusunan proposal pengabmas	Memfasilitasi pendampingan pelaksanaan pengabmas oleh pakar	Menjembatani peneliti dengan pengguna produk hilirisasi	Menyelenggarakan <i>focus group discussion</i> dengan pihak terkait untuk meningkatkan penyerapan produk hilirisasi	Memfasilitasi evaluasi produk hilirisasi oleh target pengguna
D	Prestasi	1. Prestasi dosen	Publikasi / presentasi dosen pada pertemuan nasional atau internasional	Peningkatan kapasitas SDM dalam meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Menjadi narasumber/dosen tamu/dosen pakar/pelatih; Menjadi presenter pada seminar/pertemuan nasional dan internasional	Menjalin kerjasama luar negeri pada kegiatan <i>lecture exchange</i>	<i>Lecture exchange</i> , presenter nasional/internasional, menjadi fasilitator/pelatih nasional
		2. Prestasi Mahasiswa	Memfasilitasi mahasiswa mengikuti perlombaan tingkat regional, nasional dan internasional, memberikan	Memfasilitasi mahasiswa mengikuti perlombaan tingkat regional, nasional dan internasional, memberikan	Memfasilitasi mahasiswa mengikuti perlombaan tingkat regional, nasional dan internasional, memberikan	Memfasilitasi mahasiswa mengikuti perlombaan tingkat regional, nasional dan internasional,	Memfasilitasi mahasiswa mengikuti perlombaan tingkat regional, nasional dan internasional,

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kegiatan				
			2024	2025	2026	2027	2028
			beasiswa bagi mhs berprestasi	beasiswa bagi mhs berprestasi	beasiswa bagi mhs berprestasi	memberikan beasiswa bagi mhs berprestasi	memberikan beasiswa bagi mhs berprestasi

1. Competitive Advantage

Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki keunggulan spesifik untuk dapat berdaya saing dengan institusi pendidikan sejenis.

- a. Kampus berada di tempat strategis di Jakarta
- b. Memiliki 6 (enam) Program studi dengan akreditasi sebagai berikut: D3 Keperawatan (akreditasi A/Sangat Baik), D3 Kebidanan (areditasi A/Sangat Baik), D3 Kesehatan Gigi (akreditasi A/Sangat Baik), Sarjana Terapan Ortotik Prostetik (akreditasi Baik Sekali dan terakreditasi Internasional ISPO Kategori 1), Sarjana Terapan Keperawatan (akreditasi Baik), dan Profesi Ners (akreditasi Baik)
- c. Satu-satunya Poltekkes yang telah memiliki Prodi yang telah terkareditasi internasional dengan kurikulum terstandar internasional
- d. Memiliki prodi langka yaitu: Prodi Ortotik Prostetik yang hanya ada di 2 Poltekkes (Poltekkes Jakarta I dan Poltekkes Surakarta); dan Prodi Kesehatan Gigi milik pemerintah yang hanya ada 1 di DKI Jakarta
- e. Merupakan satu-satunya Poltekkes yang mempunyai rekam jejak kelulusan UKOMNAS 100% pada semua prodi pada tahun 2023
- f. Menjadi Poltekkes dengan daya serap lulusan yang tertinggi tahun 2020-2023 dari seluruh Poltekkes Kemenkes
- g. Menjadi pelopor pengembangan pembelajaran laboratorium digital berbasis *virtual reality* di Poltekkes Kemenkes yang sudah tersertifikasi HKI
- h. Menggunakan lahan praktik berstandar nasional dan internasional di Rumah Sakit Vertikal, Rumah Sakit Umum Daerah, dan Rumah Sakit Pendidikan.
- i. Mempunyai pusat unggulan IPTEK Poltekkes Jakarta I yaitu Teknologi Alat Bantu Kesehatan yang memungkinkan dapat hilirisasi produk untuk meningkatkan pendapatan.
- j. Merupakan satu-satunya Poltekkes yang memiliki bengkel kerja pembuatan alat bantu gerak ortosis prostesis yang berstandar Internasional.

2. Tujuan Strategis

Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki visi:

“Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat”.

Dengan Misi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat bersinergi antar disiplin ilmu dan berorientasi global;
- b. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan terapan dan produk-produk intelektual yang unggul sesuai kebutuhan bangsa;
- c. Memajukan bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat;
- d. Menjalankan tata kelola perguruan tinggi negeri yang andal dengan mengoptimalkan sumber daya;
- e. Memperkuat dan memperluas jejaring kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri
- f. Dengan mengacu pada skema pencapaian di atas maka Poltekkes Kemenkes Jakarta I menyusun Rencana Strategis Bisnis tahun 2024 - 2028 dengan perspektif untuk mencapai organisasi dan sistem manajemen yang baik. Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta I merupakan upaya manajemen untuk mengembangkan core bisnis tridarma perguruan tinggi yang berkualitas, sehingga dapat memposisikan perguruan tinggi yang bermartabat dengan peran dan kontribusi nyata dalam memberikan kemanfaatan bidang kesehatan, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya saing.

3. Sasaran Strategis

Dalam mencapai sasaran strategis berbagai upaya akan dikembangkan berdasarkan hasil evaluasi diri dan hasil capaian Renstra sebelumnya, maka ditetapkan strategi dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta I, yaitu:

- a. Tersedianya lulusan yang berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter
- b. Meningkatnya Kegiatan Penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi.
- c. Meningkatnya pengabdian kepada masyarakat berbasis keunggulan
- d. Meningkatnya karya inovatif yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan
- e. Terwujudnya sistem tatakelola dan kelembagaan yang akuntabel

- f. Meningkatnya kerjasama tingkat nasional dan internasional

4. Program dan Kegiatan Strategis

1. Pengembangan SDM

Pengembangan SDM meliputi:

- a. Memberikan kesempatan tugas belajar dan izin belajar bagi dosen dan tenaga kependidikan
- b. Memberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, seminar, workshop, dan magang.
- c. Mendorong dosen untuk berkiprah di kancah nasional dan internasional sebagai narasumber, pelatih, peneliti.
- d. Memfasilitasi dosen dan tendik untuk mengikuti kompetisi pegawai berprestasi

2. Pengembangan sarana prasarana

Pengembangan sarana prasarana meliputi:

Tahun 2024
1. Mengoptimalkan perpustakaan terpadu
2. Mengoptimalkan OSCE center
3. Mengoperasionalkan pelayanan klinik pratama
4. Mengoptimalkan penggunaan laboratorium digital berbasis virtual reality
5. Mengoptimalkan sarana olahraga
6. Meningkatkan kapasitas bandwidth
7. Pengadaan sarana ABBM lab dan non lab
Tahun 2025
1. Mengembangkan pelayanan klinik pratama
2. Mengoptimalkan dan mengembangkan kantin sehat
3. Mengoptimalkan CBT center
4. Mengoptimalkan layanan administrasi digital
5. Mendirikan taining center
6. Renovasi ruang auditorium gedung pendidikan terpadu
7. Renovasi aula Direktorat
8. Pembangunan gedung pendidikan Lebak Bulus
9. Pembangunan ruang serbaguna gedung terpadu
10. Pembangunan sentra bisnis (minimarket, fotokopi, coffe shop)
11. Pengadaan sarana ABBM lab dan non lab
Tahun 2026
1. Melanjutkan pembangunan dan optimalisasi sentra bisnis (minimarket, fotokopi, coffee shop)
2. Mendirikan ATM center
3. Melanjutkan pembangunan gedung pendidikan Lebak Bulus

4. Renovasi untuk kelas Internasional 5. Pengadaan sarana ABBM lab dan non lab 6. Optimalisasi ruang auditorium gedung pendidikan terpadu 7. Optimalisasi aula Direktorat 8. Optimalisasi ruang serbaguna gedung terpadu 9. Revitalisasi gedung layanan akademik dan non akademik (Direktorat)
Tahun 2027
1. Renovasi gedung Orthotik Prostetik 2. Pembangunan gedung multimedia center (lab CBT, lab bahasa, kelas pembelajaran) 3. Pengadaan sarana ABBM lab dan non lab 4. Optimalisasi sentra bisnis (jasa catering) 5. Optimalisasi ATM center 6. Optimalisasi kelas Internasional
Tahun 2028
1. Melanjutkan renovasi gedung Orthotik Prostetik 2. Pengadaan sarana ABBM lab dan non lab 3. Optimalisasi sentra bisnis (jasa laundry dan jasa travel)

3. Pengembangan kelembagaan dan tata kelola
 - a. Bertransformasi menjadi PK BLU
 - b. Penguatan kelembagaan sebagai sentra unggulan pendidikan kesehatan jantung
 - c. Penguatan kelembagaan sebagai pusat unggulan IPTEK Teknologi alat bantu kesehatan
 - d. Penguatan tata kelola yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan berkelanjutan
4. Penambahan program studi, internasionalisasi prodi, dan penambahan jumlah mahasiswa

Penambahan program studi sampai tahun 2027 sebanyak 4 prodi yaitu,

 - a. Prodi Sarjana Terapan dan Profesi bidan pada tahun 2025
 - b. Prodi D3 Teknik Kardiovaskuler, Prodi D3 Rekam Medik Kesehatan, dan Sarjana Terapan Terapis Gigi dan Mulut pada tahun 2027

Internasionalisasi prodi meliputi:

 - a. RKI keperawatan menjadi Kelas Internasional Keperawatan di tahun 2025
 - b. Kelas internasional ortotik prostetik pada tahun 2025

Penambahan jumlah mahasiswa dari 1.576 mahasiswa pada tahun 2.024 menjadi 2.040 mahasiswa dengan rasio 1:25 di tahun 2028.

5. Pengembangan inovasi

Pengembangan inovasi layanan akademik antara lain:

- a. Pemanfaatan laboratorium digital berbasis virtual reality
- b. Penerapan e-learning
- c. Layanan akademik berbasis IT (Legalisir online, m-class (moving class), e-library, SIAKAD, CBT, KRS online, Bimbingan Akademik Online)
- d. Pengembangan aplikasi prosedur klinik berbasis virtual reality

Pengembangan inovasi layanan non-akademik antara lain:

- a. Administrasi mahasiswa terintegrasi dengan IT
- b. Absensi pegawai online
- c. Pengembangan Big Data
- d. Scan barcode pengaduan masyarakat

LAMPIRAN III

PROYEKSI ASPEK LAYANAN, SUMBER DAYA MANUSIA, KEUANGAN, DAN SARANA PRASARANA

Lampiran 3
Proyeksi Aspek Layanan, Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan Sarana
Prasarana

1. Asumsi Makro

- a. Nilai Tukar Rupiah
Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS per tanggal 28 Juni 2023 adalah Rp.14.997,-
- b. Laju Inflasi
Pertumbuhan Ekonomi, Laju inflasi dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia

No	Uraian	Suku Bunga
1	Pertumbuhan Ekonomi	5,03%
2	Laju Inflasi	4%
3	Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan	5,75%

Sumber : <https://www.bi.go.id> bulan Mei 2023

- c. Daya Beli Masyarakat
Daya beli masyarakat yang stabil dapat menjadi asumsi basil positif pertumbuhan ekonomi. Menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia saat ini pertumbuhan ekonomi 5,03%, sehingga akan cukup tangguh menghadapi gejolak ekonomi global dan diperkirakan akhir tahun 2023 pertumbuhan ekonomi akan stabil pada 5,5%. Keadaan ini menggambarkan masih tingginya kemampuan masyarakat untuk menjadikan pendidikan sebagai bagian penting dalam konsumsi masyarakat kita, khususnya konsumsi untuk melanjutkan pendidikan bagi lulusan SMA/ sederajat ke jenjang perguruan tinggi.

2. Asumsi Mikro

Jumlah SMA di Provinsi Jakarta I pada Tahun 2023 sebanyak 499 sekolah. Jumlah yang sangat besar untuk menjadi peluang mencari calon mahasiswa yang akan melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi di Jakarta I, termasuk ke Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai pilihan utama dalam melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi karena Poltekkes Kemenkes Jakarta I merupakan salah satu pendidikan vokasi milik pemerintah dan lulusannya berkompeten dan dapat diserap oleh dunia kerja. Asumsi Mikro Poltekkes Kemenkes Jakarta I ditentukan berdasarkan :

- a. Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki kebijakan akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP/ Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2010). Laporan Keuangan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71

Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

- b. Poltekkes Kemenkes Jakarta I mendapatkan subsidi dari pemerintah yang berasal dari Rupiah Murni. Selain itu pemerintah memberikan bantuan dalam bentuk dana BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri) untuk membiayai operasional.
- c. Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah menyusun asumsi pola tarif jasa layanan akademik dan non akademik yang akan ditetapkan melalui Peraturan Menteri Keuangan apabila menjadi Satker BLU.

3. Asumsi Tarif

Asumsi Pola Tarif Layanan Akademik Dan Non Akademik

No.	Program Studi	Tarif Lama	Sesuai PMK No.55 (Zona I)	Tarif Swasta	Rencana Tarif
A. SPP Mahasiswa					
1	D3 Keperawatan	Rp. 4.300.000	Rp. 3.680.000 s/d. 5.400.000	Rp. 9.300.000	Rp. 5.400.000
2	Sarjana Terapan Keperawatan	Rp. 4.000.000	Rp. 3.940.000 s.d. 5.760.000	Rp. 8.450.000	Rp. 5.760.000
3	Profesi Ners	Rp. 6.100.000	Rp. 6.160.000 s.d. 9.010.000	Rp. 15.000.000	Rp. 9.010.000
4	D3 Kebidanan	Rp. 4.400.000	Rp. 3.800.000 s/d. 5.560.000	Rp. 6.900.000	Rp. 5.560.000
6	D3 Kesehatan Gigi	Rp. 3.700.000	Rp. 3.680.000 s/d. 5.400.000	Rp. 10.625.000	Rp. 5.400.000
7	Sarjana Terapan Kebidanan	-	Rp. 4.050.000 s.d. 5.930.000	Rp. 9.250.000	Rp. 5.930.000
8	Profesi Bidan	-	Rp. 6.160.000 s.d. 9.010.000	Rp. 12.500.000	Rp. 9.010.000
9	Sarjana Terapan Kesehatan Gigi	-	Rp. 3.940.000 s.d. 5.760.000	-	Rp. 5.760.000
10	D3 Teknik Kardiovaskuler	-	Rp. 2.870.000 s.d. 4.200.000	Rp. 17.666.000	Rp. 4.200.000
11	D3 Rekam Medik	-	Rp. 2.870.000 s.d. 4.200.000	Rp. 2.700.000	Rp. 4.200.000
12	Sarjana Terapan OP	Rp. 4.000.000	-	-	Rp. 7.000.000
13	Kelas Internasional OP	-	-	-	Rp. 8.750.000
14	Rintisan Kelas Internasional Keperawatan	-	-	-	Rp. 7.000.000
15	Kelas Internasional Keperawatan				Rp. 6.750.000
B. Pendapatan Ujian Masuk Sipenmaru					
1	Sipenmaru Bersama 1 pilihan	Rp. 100.000/Org	Rp. 125.000	Rp. 100.000	Rp. 125.000/Org
2	Sipenmaru PMDP 1 Pilihan	Rp. 100.000/Org	Rp. 50.000		Rp. 50.000
3	Sipenmaru PMDP 2 Pilihan	Rp. 125.000/Org			Rp. 150.000/Org
4	Sipenmaru Bersama 2 Pilihan	Rp. 125.000/Org	-	-	Rp. 200.000/Org
5	Sipenmaru Mandiri	0	-		Rp. 300.000
6	Sipenmaru Program Profesi dan Alih Jenjang	0			Rp. 500.000/Org
C. Pendapatan Akademik Lainnya					
1	Cuti Akademik	Rp 350.000	Rp. 290.000 s.d. 440.000		Rp. 440.000

No.	Program Studi	Tarif Lama	Sesuai PMK No.55 (Zona I)	Tarif Swasta	Rencana Tarif
2	Jaket Almamater	0	Rp. 250.000		Rp. 250.000
3	PKKMB	Rp. 300.000			Rp. 500.000
4	Tes Kesehatan	0			Rp. 500.000
5	Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)	0			Rp. 50.000
6	Seragam Mahasiswa	0			Rp. 1.500.000
7	Wisuda	0			Rp. 1.000.000
8	UKOM	0			Rp. 500.000
9	Bimbingan Remedial UKOM	0			Rp. 300.000
10	Matrikulasi	0			Rp. 500.000

Asumsi Pola Tarif Layanan Non-Akademik

No		Jenis Bisnis	Tarif
1	Umum		
	1	Pendayagunaan unit CBT	Rp. 50.000/Unit
	2	Jasa Etical Clearence Penelitian: A. Mahasiswa intern B. Mahasiswa ektern C. Dosen dalam D. Dosen luar	Rp. 100.000/Mhs Rp. 150.000/Mhs Rp. 200.000/Org Rp. 300.000/Org
	4	Pencetakan sertifikat UKOM	Rp. 50.000/Mhs
	5	Layanan penerbitan jurnal JKT: A. SINTA 3 B. Fast Track SINTA 3 C. SINTA 4 D. Fast Track SINTA 4	Rp. 1.000.000/Artikel Rp. 3.000.000/Artikel Rp. 500.000/Artikel Rp. 1.500.000/Artikel
	6	Jasa sewa ruangan: A. Aula Direktorat (setengah hari) B. Aula Direktorat (1 hari) C. Auditorium (setengah hari) D. Auditorium (1 hari) E. Ruang kelas/ruang rapat F. Ruang Laboratorium G. Alat lab H. Kantin I. Fotocopy J. Ruangan senam	Rp. 5.000.000/hari Rp. 7.500.000/hari Rp. 15.000.000/hari Rp. 20.000.000/hari Rp. 200.000/per paket/keg Rp. 200.000/per paket/keg Rp. 1.800.000/paket/keg Rp 500.000/kios/bulan Rp 20.811.000/kios/tahun Rp. 50.000/jam
	7	Jasa sewa kendaraan (kendaraan 15 seat):	

No		Jenis Bisnis	Tarif
		A. Dalam Kota (12 jam) B. Luar Kota	Rp. 1.600.000/hari Rp. 1.800.000/hari
	8	Fasilitas: A. Lahan parkir B. Lahan ATM Gallery C. Lapangan Olah Raga Indoor D. Lapangan Olah Raga Outdoor	Rp. 500.000/keg Rp.1.500.000/bln Rp.100.000/jam Rp.75.000/jam
	8	Kunjungan institusi lain di luar Kemenkes	Rp. 100.000/orang/hr
	9	Institusi fee narasumber/konsultan/asesor	Rp. 150.000
	10	Sewa software VR	Rp. 250.000
	11	Denda Keterlambatan Peminjaman Buku Perpustakaan	Rp. 5.000
Klinik Layanan Kesehatan Umum			
2	1	Surat keterangan sehat	Rp. 30.000/orang
	2	Pemeriksaan dokter	Rp. 50.000/orang
	3	Terapi komplementer	Rp. 150.000/orang
	4	Test antigen covid	Rp. 50.000
	5.	Pemeriksaan Ureum	Rp 30.000
	6	Pemeriksaan Kreatinin	Rp 30.000
	7	Pemeriksaan Gula darah	Rp 30.000
	8	Pemeriksaan Hemoglobin	Rp 30.000
	9	Pemeriksaan Kolesterol	Rp 45.000
3	Jurusan Keperawatan		
	1	Perawatan Luka Biasa	Rp. 191.400/orang
	2	Perawatan Luka Gangren	Rp. 300.000/orang
	3	Pemeriksaan EKG	Rp. 82.900
	4	Pemasangan infus tanpa alat	Rp. 92.800
	5	Pemasangan kateter	Rp. 50.000
	6	Pemasangan infus dengan cairan dan alat	Rp. 100.000
	7	Penyuntikan IM/IV/, (jasa)	Rp. 20.000
	8	Inhalasi (jasa)	Rp. 20.000
	9	Pemeriksaan gula darah	Rp. 20.000
	10	Pemeriksaan kolesterol	Rp. 45.000
	11	Pemeriksaan asam urat	Rp. 15.000
	12	Pemeriksaan Hb	Rp. 15.000
	13	Pemberian oksigen <12 Jam	Rp. 15.000
	14	Ganti balutan	Rp. 20.000
	15	Nursing Kit	Rp. 300.000
	16	Cabut jahitan	Rp. 20.000
4	Jurusan Kebidanan		
	1	Pelayanan ANC	Rp. 70.000
	2	Pelayanan bersalin	Rp. 1.200.000
	3	Pelayanan kunjungan Nifas dan Neonatus	Rp. 50.000

No		Jenis Bisnis	Tarif
	4	Pemasangan/Pencabutan AKBK	Rp. 105.000
	5	Pemasangan/Pencabutan IUD	Rp. 105.000
	6	Pemeriksaan IVA	Rp. 25.000
	7	Pap smear	Rp. 125.000
	8	Suntik KB	Rp. 20.000
	9	Pil KB	Rp. 50.000
	10	Pijat Bayi dan Baby Spa	Rp. 150.000
	11	Senam Hamil (Yoga)	Rp. 50.000
	12	Senam Nifas (Yoga)	Rp. 50.000
	13	Tindik Bayi	Rp. 50.000
	14	Cukur Bayi	Rp. 30.000
	15	Kelas Parenting	Rp. 50.000
	16	Toko Perlengkapan Hamil dan Bayi	Rp. 2.500.000
	17	Newborn Photography	Rp. 1.000.000
	18	Premium birth video	Rp. 1.000.000
	19	Pelayanan komplementer	Rp. 1.000.000
5	Jurusan Kesehatan Gigi		
	1	Sewa Laboratorium kesehatan gigi	Rp. 250.000
	2	Sewa Dental unit	Rp. 100.000
	3	Sewa Instrumen Kesehatan gigi	Rp. 10.000
	4	Penjualan Poster kesehatan gigi A3	Rp. 25.000
	5	Penjualan Poster kesehatan gigi A4	Rp. 20.000
	6	Penjualan Flipchart kesehatan gigi A3	Rp. 200.000
	7	Penjualan Flipchart kesehatan gigi A4	Rp. 150.000
	8	Penjualan Boneka kesehatan gigi	Rp. 400.000
	9	Bahan pelengkap (cotton roll, cotton pellet, tampon)	Rp. 5.000
	10	Dental edu tour	Rp. 250.000
	11	UKGS Binaan tahap-I (max 30 murid)	Rp. 1.000.000
	12	UKGS Binaan tahap-II (max 30 murid)	Rp. 1.500.000
	13	UKGS Binaan tahap-III (max 30 murid)	Rp. 2.000.000
	14	Set Dental kit (diagnostik set, set bur, set alat tambal, dll)	Rp. 600.000
	15	Tatalaksana Asuhan kesehatan gigi dan mulut	Rp. 300.000
	16	Jasa pemeriksaan/ konsultasi kesehatan gigi	Rp. 143.700
	17	Penumpatan Glass Ionomer	Rp. 150.000
	18	Penumpatan sementara	Rp. 100.000
	19	Fissure Sealant	Rp. 100.000
	20	Scalling (sedikit)	Rp. 100.000
	21	Scalling (sedang)	Rp. 200.000
	22	Scalling (banyak)	Rp. 300.000
	23	TAF	Rp. 200.000
	24	Pencabutan gigi sulung dengan CE/topikal	Rp. 50.000
	25	Pencabutan gigi sulung dengan infiltrasi anastesi	Rp. 100.000

No		Jenis Bisnis	Tarif
	26	Pencabutan gigi permanen akar tunggal	Rp. 200.000
	27	Tatalaksana kegawatdaruratan kesehatan gigi	Rp. 150.000
	28	Perawatan luka non post operasi	Rp. 191.400
6	Jurusan Ortotik Prostetik		
	1	Rigid AFO (Adult)	Rp. 790.000
	2	Rigid AFO (Child)	Rp. 650.000
	3	Insole	Rp. 620.000
	4	UCBL	Rp. 350.000
	5	Shoe Modification	Rp. 350.000
	6	Jointed AFO (Child)	Rp. 3.500.000
	7	Jointed AFO (Adult)	Rp. 3.800.000
	8	Flexible AFO (Adult)	Rp. 1.000.000
	9	Flexible AFO (Child)	Rp. 790.000
	10	GRAFO	Rp. 1.200.000
	11	KAFO-PM (Adult)	Rp. 5.500.000
	12	KAFO-PM (Child)	Rp. 5.000.000
	13	KAFO-Night	Rp. 1.200.000
	14	Knee Gaiters	Rp. 600.000
	15	Scoliosis Brace	Rp. 5.000.000
	16	Resting WHO	Rp. 600.000
	17	Repair - Straps/Belt/Suspension	Rp. 100.000
	18	Gait Training	Rp. 200.000
	19	Transtibial ICRC	Rp. 6.500.000
	20	TF ICRC	Rp. 8.500.000
	21	TT Modular – Regal	Rp. 28.000.000
	22	TFmodular – Regal	Rp. 40.000.000
	23	Repair-Penggantian Komponen SACH Foot	Rp. 850.000
	24	Soft Corset	Rp. 385.000

4. Sumber Potensi Penerimaan PNBP

No.	Program Studi	Satuan
A	SPP Mahasiswa	
1	D3 Keperawatan	Per mahasiswa per semester
2	Sarjana Terapan Keperawatan	Per mahasiswa per semester
3	Profesi Ners	Per mahasiswa per semester
4	D3 Kebidanan	Per mahasiswa per semester
6	D3 Kesehatan Gigi	Per mahasiswa per semester
7	Sarjana Terapan Kebidanan	Per mahasiswa per semester
8	Profesi Bidan	Per mahasiswa per semester
9	Sarjana Terapan Kesehatan Gigi	Per mahasiswa per semester
10	D3 Teknik Kardiovaskuler	Per mahasiswa per semester

11	D3 Rekam Medik	Per mahasiswa per semester
12	Sarjana Terapan OP	Per mahasiswa per semester
13	Kelas Internasional OP	Per mahasiswa per semester
14	Rintisan Kelas Internasional Keperawatan	Per mahasiswa per semester
15	Kelas Internasional Keperawatan	Per mahasiswa per semester
B	Pendapatan Ujian Masuk Sipenmaru	
1	Sipenmaru Bersama 1 pilihan	Per calon mahasiswa
2	Sipenmaru PMDP 1 Pilihan	Per calon mahasiswa
3	Sipenmaru PMDP 2 Pilihan	Per calon mahasiswa
4	Sipenmaru Bersama 2 Pilihan	Per calon mahasiswa
5	Sipenmaru Mandiri	Per calon mahasiswa
6	Sipenmaru Program Profesi dan Alih Jenjang	Per calon mahasiswa

5. **Proyeksi jumlah animo mahasiswa baru Pola Satker 2024-2028**

Tahun														
2024			2025			2026			2027			2028		
Minat	Daya Tampung	Rasio	Minat	Daya Tampung	Rasio	Minat	Daya Tampung	Rasio	Minat	Daya Tampung	Rasio	Minat	Daya Tampung	Rasio
2,700	300	1:9	3,060	340	1:11	3,060	340	1:11	3,780	420	1:11	3,930	500	1:13

Rata-rata rasio minat dan daya tampung selama 5 tahun terakhir adalah 1:9 yang menjadi baseline penetapan proyeksi tahun 2023. Proyeksi 5 tahun berikutnya diharapkan menjadi 1:13.

6. **Proyeksi jumlah animo mahasiswa baru PK BLU 2024-2028**

Tahun														
2024			2025			2026			2027			2028		
Minat	Daya Tampung	Rasio	Minat	Daya Tampung	Rasio	Minat	Daya Tampung	Rasio	Minat	Daya Tampung	Rasio	Minat	Daya Tampung	Rasio
5,220	580	1:9	5,500	550	1:10	7,040	640	1:11	10,440	870	1:12	12,940	990	1:13

Dengan baseline rasio 5 tahun terakhir 1:9 maka proyeksi 5 tahun berikutnya dengan pola PK BLU sama dengan pola satker namun pada pola PK BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupaya meningkatkan kinerja dengan menambah daya tampung dan menambah minat dari masyarakat secara jumlah.

7. **Proyeksi Persentase Lulusan dan Lulusan yang Langsung Bekerja (Maksimal 1 tahun Setelah Kelulusan) Tahun 2024-2028**

Pola Satker

Status Lulusan	2024	2025	2026	2027	2028
Lulus	410	509	867	940	950
Kerja	397	494	846	921	936
Persentase	96,8	97	97,6	98	98,5

Proyeksi persentase lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai pola satker yang langsung bekerja maksimal 1 tahun setelah lulus rata-rata 96,7%.

8. **Proyeksi Persentase Lulusan dan Lulusan yang Langsung Bekerja (Maksimal 1 tahun Setelah Kelulusan) Tahun 2024-2028**

Pola PK BLU

Status Lulusan	2024	2025	2026	2027	2028
Lulus	410	659	867	940	970
Kerja	400	649	854	926	960
Persentase	97,6	98,5	98,5	98,5	99

Proyeksi persentase lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai pola PK BLU yang langsung bekerja maksimal 1 tahun setelah lulus rata-rata 98,4% lebih tinggi dibandingkan dengan pada saat pola satker. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan serapan lulusan melalui :

- a. Meningkatkan kerjasama dalam pendayagunaan lulusan dengan Stakeholder nasional dan internasional.
- b. Meningkatkan kemampuan kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja.
- c. Mengembangkan softskill lulusan untuk dunia kerja.
- d. Meningkatkan budaya *entrepreneurship*.
- e. Penyelenggaraan kegiatan *Job Career*.

9. **Proyeksi rasio dosen dan mahasiswa Pola Satker Tahun 2024-2028**

Status Kepegawaian	2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah Mahasiswa	993	1293	1333	1373	1413
Jumlah Dosen	73	73	74	76	77
Total	1:13	1:17	1:18	1:18	1:18

10. **Proyeksi rasio dosen dan mahasiswa Pola PK BLU 2024-2028**

Uraian	Tahun				
	2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah Mahasiswa	1576	1701	1909	1990	2040
Jumlah Dosen	74	76	79	82	83
Total	1:21	1:22	1:24	1:24	1:25

Berdasarkan tabel 9 proyeksi rasio dosen dan mahasiswa dengan pola satker 5 tahun ke depan menjadi 1:18 sedangkan apabila diterapkan pola PK BLU diproyeksikan menjadi 1:25 karena adanya penambahan prodi baru yang berdampak pada penambahan jumlah mahasiswa. Untuk menjamin kinerja dan kualitas layanan pendidikan pada pola PK BLU maka Poltekkes Kemenkes Jakarta I menambah jumlah dosen dengan tetap memperhatikan rasio yang optimal.

11. Proyeksi rasio tendik dan mahasiswa Pola Satker 2024-2028

Uraian	2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah Mahasiswa	993	1293	1333	1373	1413
Jumlah Tenaga Kependidikan	89	90	90	89	89
Rasio	1:14	1:15	1:15	1:16	1:16

12. Proyeksi Rasio Tenaga Kependidikan dengan Mahasiswa Poltekkes
Kemenkes Jakarta I dengan Pola PK BLU

Uraian	2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah Mahasiswa	1576	1701	1909	1990	2040
Jumlah Tenaga Kependidikan	91	94	98	102	104
Rasio	1:17	1:18	1:19	1:19	1:20

Berdasarkan tabel 11 proyeksi rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa dengan pola satker 5 tahun ke depan menjadi 1:16 sedangkan apabila diterapkan pola PK BLU diproyeksikan menjadi 1:20 karena adanya penambahan jumlah mahasiswa agar layanan administrasi optimal dan sangat memadai.

13. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Jabatan Fungsional Pola
Satker 2024-2028

Jabatan	2024	2025	2026	2027	2028
Dosen non JF	8	8	6	5	3
Asisten Ahli	8	7	8	8	7
Lektor	33	33	34	36	30
Lektor Kepala	24	25	25	26	35
Guru Besar	0	0	1	1	2
Total	73	73	74	76	77

14. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Jabatan Fungsional Pola PK
BLU 2024-2028

Jabatan	2024	2025	2026	2027	2028
Dosen non JF	4	2	1	3	4
Asisten Ahli	4	6	6	7	6
Lektor	34	30	31	30	31
Lektor Kepala	32	37	39	40	40
Guru Besar	0	1	2	2	2
Total	74	76	79	82	83

Poltekkes Kemenkes Jakarta I baik sebagai pola satker dan pola PK BLU senantiasa meningkatkan kualifikasi jabatan fungsional dosen yang menggambarkan peningkatan kinerja secara kualitas dan kuantitas tri dharma perguruan tinggi. Namun dengan pola PK BLU berkeyakinan dapat melakukan percepatan

peningkatan kualifikasi jabatan fungsional dosen khususnya jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar.

15. **Proyeksi Jumlah Dosen ASN dan Non ASN Pola Satker 2024-2028**

Uraian	2024	2025	2026	2027	2028
ASN	72	71	72	74	74
Non-ASN	1	2	2	2	3
Total	73	73	74	76	77

16. **Proyeksi Jumlah Dosen ASN dan Non ASN Pola PK BLU 2024-2028**

Status Kepegawaian	2024	2025	2026	2027	2028
ASN	73	74	76	79	79
Non-ASN	1	2	3	3	4
Total	74	76	79	82	83

Proyeksi jumlah dosen ASN dan non ASN dalam 5 tahun ke depan (jangka pendek) belum terlihat perbedaan antara pola satker dengan pola PK BLU namun pada jangka menengah dan jangka panjang untuk meningkatkan kinerja layanan akademik maka kebutuhan penambahan jumlah dosen dapat dilakukan melalui penerimaan non ASN.

17. **Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Pangkat dan Golongan Pola Satker 2024-2028**

Pangkat/Golongan	2024	2025	2026	2027	2028
Penata Muda Tingkat 1/ IIIb	6	5	3	5	4
Penata/ IIIc	11	12	15	16	17
Penata Tingkat I/ IIId	19	18	17	18	17
Pembina/ Iva	18	13	14	12	13
Pembina Tingkat I/ IVb	15	21	19	14	15
Pembina Muda/ IVc	2	2	3	8	8
Pembina Madya/ IVd	2	2	3	3	3
Total	73	73	74	76	77

18. **Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Pangkat dan Golongan Pola PK BLU 2024-2028**

Pangkat/Golongan	2024	2025	2026	2027	2028
Penata Muda Tingkat 1/ IIIb	7	8	8	11	8
Penata/ IIIc	11	12	15	16	18
Penata Tingkat I/ IIId	19	18	17	18	19
Pembina/ Iva	18	13	14	12	13
Pembina Tingkat I/ IVb	15	21	19	14	14
Pembina Muda/ IVc	2	2	3	8	8
Pembina Madya/ IVd	2	2	3	3	3
Total	74	76	79	82	83

Proyeksi jumlah dosen berdasarkan pangkat dan golongan dalam 5 tahun ke depan belum terlihat perbedaan antara pola satker dengan pola PK BLU.

19. **Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Usia Pola Satker 2024-2028**

Usia	2024	2025	2026	2027	2028
30 Tahun ke Bawah	3	4	4	4	5
31 s.d. 40 Tahun	10	12	15	22	22
41 s.d. 50 Tahun	20	21	21	16	16
51 s.d. 60 Tahun	22	18	18	17	15
> 60 Tahun	18	18	16	17	19
Total	73	73	74	76	77

20. **Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Usia Pola PK BLU 2024-2028**

Usia	2024	2025	2026	2027	2028
30 Tahun ke Bawah	4	4	6	6	6
31 s.d. 40 Tahun	11	15	18	20	20
41 s.d. 50 Tahun	19	21	21	22	22
51 s.d. 60 Tahun	22	18	18	17	15
> 60 Tahun	18	18	16	17	20
Total	74	76	79	82	83

Jumlah dosen pada pola satker dan pola PK BLU berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar dosen berusia >41 tahun yang merupakan usia matang untuk mendapatkan pengalaman sebagai dosen profesional.

21. **Proyeksi Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Kualifikasi Pola Satker 2024-2028**

Jenjang Pendidikan	2024	2025	2026	2027	2028
S1 ke Bawah	0	0	0	0	0
S2	61	61	62	63	63
S3	12	12	12	13	14
Total	73	73	74	76	77

22. **Proyeksi Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Kualifikasi Pola PK BLU 2024-2028**

Jenjang Pendidikan	2024	2025	2026	2027	2028
S1 ke Bawah	0	0	0	0	0
S2	62	63	66	68	68

Jenjang Pendidikan	2024	2025	2026	2027	2028
S3	12	13	13	14	15
Total	74	76	79	82	83

Terjadi peningkatan jumlah dosen dengan jenjang pendidikan S3 setiap tahun melalui tugas belajar dan ijin belajar. Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah dosen S3 melalui menyediakan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dalam maupun luar negeri.

23. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Jenjang Pendidikan Pola Satker 2024-2028

Jenjang Pendidikan	2024	2025	2026	2027	2028
S1 ke Bawah	84	85	85	85	87
S2	5	5	5	4	5
S3	0	0	0	0	0
Total	89	90	90	89	92

24. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Jenjang Pendidikan Pola PK BLU 2024-2028

Jenjang Pendidikan	2024	2025	2026	2027	2028
S1 ke Bawah	86	88	92	95	102
S2	5	6	6	7	7
S3	0	0	0	0	0
Total	91	94	98	102	109

Proyeksi kualifikasi akademik yang dimiliki tenaga kependidikan sesuai dengan peta jabatan yang telah ditentukan. Tenaga kependidikan memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan jenjang pendidikan melalui tugas belajar dan ijin belajar. Semua tenaga kependidikan dengan jenjang S2 diperoleh dari fasilitas tugas belajar yang diberikan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Dengan pola PK BLU dapat meningkatkan jenjang pendidikan menggunakan biaya bersumber dari BLU.

25. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan ASN Berdasarkan Pangkat dan Golongan Pola Satker 2024-2028

Pangkat/Golongan	2024	2025	2026	2027	2028
Pengatur Muda/ IIda	2	2	2	0	0
Pengatur Muda Tk.I/ IIb	0	0	0	2	2
Pengatur/ IIc	6	4	5	4	4

Pangkat/Golongan	2024	2025	2026	2027	2028
Pengatur Tk.I/ IId	2	4	4	6	6
Penata Muda/ IIIa	21	17	18	18	19
Penata Muda Tingkat 1/ IIIb	22	18	18	18	19
Penata/ IIIc	10	18	18	17	18
Penata Tingkat I/ IIId	5	6	5	3	3
Pembina/ IVa	1	1	1	1	1
Total	69	70	70	69	72

26. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan ASN Berdasarkan Pangkat dan Golongan Pola PK BLU 2024-2028

Pangkat/Golongan	2024	2025	2026	2027	2028
Pengatur Muda/ IIa	2	2	2	0	0
Pengatur Muda Tk.I/ IIb	0	0	0	2	1
Pengatur/ IIc	8	8	7	8	9
Pengatur Tk.I/ IId	2	4	4	6	7
Penata Muda/ IIIa	22	18	21	22	25
Penata Muda Tingkat 1/ IIIb	21	18	18	19	20
Penata/ IIIc	10	18	18	17	19
Penata Tingkat I/ IIId	5	5	5	3	6
Pembina/ IVa	1	1	1	1	2
Total	71	74	78	82	89

Poltekkes Kemenkes Jakarta I baik pola satker maupun pola PK BLU memiliki proyeksi peningkatan jenjang karir kepangkatan yang sama bagi tenaga kependidikan dimana setiap 4 tahun (reguler) secara otomatis penanggung jawab kepegawaian mengusulkan kenaikan pangkat bagi setiap tenaga kependidikan. Pada pola PK BLU terjadi percepatan penambahan jumlah tenaga kependidikan yang ditingkatkan pangkat golongannya ke Penata Tingkat I/IIId dan pembina/IVa.

27. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia Pola Satker 2024-2028

Usia	2024	2025	2026	2027	2028
30 Tahun ke Bawah	31	31	31	31	30
31 s.d. 40 Tahun	34	35	35	35	36
41 s.d. 50 Tahun	16	16	16	16	16
51 s.d. 60 Tahun	8	8	8	7	7
>60 Tahun	0	0	0	0	0
Total	89	90	90	89	89

28. **Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia Pola PK BLU 2024-2028**

Usia	2024	2025	2026	2027	2028
30 Tahun ke Bawah	32	33	34	36	38
31 s.d. 40 Tahun	35	37	39	41	43
41 s.d. 50 Tahun	16	16	17	17	18
51 s.d. 60 Tahun	8	8	8	8	10
>60 Tahun	0	0	0	0	0
Total	91	94	98	102	109

Proyeksi jumlah tenaga kependidikan berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar berusia <41 tahun yang merupakan usia yang diharapkan lebih adaktif terhadap perubahan teknologi.

29. **Proyeksi prodi Pola Satker 2024-2028**

Akreditasi	2024	2025	2026	2027	2028
Unggul	3	4	4	4	4
Baik Sekali	2	1	1	1	2
Baik	0	0	0	1	3
Terakreditasi	1	2	2	3	1
Total	6	7	7	9	10

30. **Proyeksi prodi Pola PK BLU 2024-2028**

Akreditasi	2024	2025	2026	2027	2028
Unggul	4	5	5	5	5
Baik Sekali	1	0	0	1	1
Baik	0	0	0	0	3
Terakreditasi	1	2	2	3	1
Total	6	7	7	9	10

31. **Proyeksi Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Pola Satker 2024-2028**

Beasiswa	2024	2025	2026	2027	2028
Berprestasi	108	114	126	132	144
Gakin	211	311	311	311	311
Total mahasiswa penerima beasiswa	319	425	437	443	455
Total mahasiswa	993	1293	1333	1373	1413

Beasiswa	2024	2025	2026	2027	2028
% penerima beasiswa	32	33	33	32	32

32. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Pola PK BLU 2024-2028

Beasiswa	2024	2025	2026	2027	2028
Berprestasi	108	114	126	132	144
Gakin	336	361	366	400	468
Non Akademik	15	20	22	27	30
Total Penerima Beasiswa	459	499	563	589	614
Total Mahasiswa	1576	1701	1909	1990	2040
% Penerima Beasiswa	29,12	29,34	29,49	29,60	30,00

Proyeksi persentase penerima beasiswa pada pola PK BLU lebih rendah dibandingkan dengan pola satker karena pada 5 tahun pertama penerapan BLU anggaran masih difokuskan pada peningkatan kinerja akademik dan non akademik lainnya. Setelah 5 tahun pertama akan diupayakan penambahan jumlah penerima beasiswa.

33. Proyeksi Jumlah dan Dana Penelitian Pola Satker 2024-2028

Kegiatan	2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah Penelitian	28	29	30	31	32
Dana	1,338,028,000	1,356,480,000	1,390,390,000	1,408,842,000	1,427,294,000

34. Proyeksi Jumlah dan Dana Penelitian Pola PK BLU 2024-2028

	2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah Penelitian	28	33	33	35	36
Dana	1,338,028,000	1,430,288,000	1,430,288,000	1,482,650,000	1,516,560,000

Kinerja penelitian berdasarkan jumlah dana penelitian pada pola PK BLU lebih baik dibandingkan dengan pola satker. Semakin banyak output penelitian yang dapat dihilirisasi diharapkan mampu menambah pendapatan BLU.

35. Proyeksi Jumlah Publikasi yang Terakreditasi Nasional dan Internasional Pola Satker 2024-2028

Publikasi	2024	2025	2026	2027	2028
Nasional	20	22	24	26	28
Internasional	15	18	21	24	25

36. Proyeksi Jumlah Publikasi yang Terakreditasi Nasional dan Internasional Pola PK BLU 2024-2028

Publikasi	2024	2025	2026	2027	2028
Nasional	25	27	29	31	31
Internasional	21	23	25	27	28

Jumlah publikasi yang dihasilkan dari penelitian dari PK BLU lebih banyak dibandingkan dengan pola satker. Hal ini menggambarkan kinerja penelitian yang lebih baik pada pola PK BLU.

37. Proyeksi Jumlah HKI Pola Satker 2024-2028

	2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah HKI	44	46	48	50	50

38. Proyeksi Jumlah HKI Pola PK BLU 2024-2028

	2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah HKI	45	50	50	52	52

Proyeksi jumlah HKI pada pola PK BLU sedikit lebih tinggi dibandingkan pola satker, namun pada saat penerapan PK BLU dosen diupayakan memperoleh Hak Paten tidak hanya berupa pencatatan HKI.

39. Proyeksi Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Pola Satker 2024-2028

	2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah Pengabmas	15	16	17	18	19

40. Proyeksi Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Pola PK BLU 2024-2028

	2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah Pengabmas	15	21	22	23	24

Proyeksi jumlah pengabdian kepada masyarakat pada pola PK BLU pada tahun 2024-2028 meningkat secara bertahap. Setelah 5 tahun pertama penerapan PK BLU jumlah pengabdian kepada masyarakat meningkat secara signifikan.

41. Proyeksi Jumlah Kerjasama Mitra Dalam/Luar Negeri Pola Satker 2024-2028

Kerjasama	2024	2025	2026	2027	2028
Dalam Negeri	195	198	201	204	205
Luar Negeri	5	6	6	7	8
Total	200	204	207	211	213

42. Proyeksi Jumlah Kerjasama Mitra Dalam/Luar Negeri Pola PK BLU 2024-2028

Kerjasama	2024	2025	2026	2027	2028
Dalam Negeri	196	200	202	207	212
Luar Negeri	5	6	7	8	9
Total	201	206	209	215	221

**Jenis kerjasama dapat dilihat pada lampiran 1 Tabel 9*

Proyeksi jumlah kerjasama baik pola satker maupun pola PK BLU mengalami peningkatan. Pada tahun 2028 jumlah kerjasama pada pola PK BLU meningkat signifikan dibandingkan pola satker dan pada pola PK BLU akan diupayakan menambah kegiatan (*memorandum of action*) sebagai implementasi dari MOU (*memorandum of understanding*) kerjasama yang dimiliki.

43. Proyeksi jumlah prestasi mahasiswa tahun 2024-2028 Pola Satker

Keterangan	2024	2025	2026	2027	2028
Prestasi Mahasiswa	20	21	22	23	24
Total	20	21	21	23	24

44. Proyeksi jumlah prestasi mahasiswa tahun 2024-2028 Pola BLU

Keterangan	2024	2025	2026	2027	2028
Prestasi Mahasiswa	22	24	26	28	30
Total	22	24	26	28	30

Proyeksi jumlah prestasi mahasiswa pola PK BLU lebih banyak dari pola satker. Beberapa upaya dilakukan untuk meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa diantaranya menyediakan anggaran untuk kompetisi dan mengundang alumni berprestasi.

45. **Proyeksi Pendapatan dan Belanja Politeknik Kesehatan Jakarta I Pola Satker 2024-2028**

URAIAN	2024 (rupiah)	2025 (rupiah)	2026 (rupiah)	2027 (rupiah)	2028 (rupiah)
PNBP					
Akademik	12,590,565,000	13,587,137,104	14,945,850,814	16,440,435,896	18,084,479,485
Non Akademik	20,560,000	32,113,819	35,325,201	38,857,721	42,743,493
APBN (RM)	78,890,791,000	86,874,963,726	98,580,454,946	108,438,500,441	119,282,350.485
Total Pendapatan	91,501,916,000	100,494,214,649	113,561,630,962	124,917,794,058	137,409,573,463
Belanja PNBP					
Belanja Barang	6,772,751,370	7,450,026,507	8,195,029,158	9,014,532,073	9,915,985,281
Belanja Remunerasi	0	0	0	0	0
Belanja Modal	5,517,739,000	6,069,512,900	6,676,464,190	7,344,110,609	8,078,521,670
Jumlah Belanja PNBP	12,290,490,370	13,519,539,407	14,871,493,348	16,358,642,682	17,994,506,951
Belanja APBN (RM)					
Belanja Pegawai RM	20,243,507,000	22,267,857,700	24,494,643,470	26,944,107,817	29,638,518,599
Belanja Barang RM	20,340,811,160	33,374,892,276	36,712,381,504	40,383,619,654	44,421,981,619
Belanja Modal RM	28,000,000,000	30,800,000,000	36,882,979,948	40,571,277,943	44,628,405,737
Jumlah Belanja APBN (RM)	78,584,318,160	86,442,749,976	98,090,004,922	107,899,005,814	118,688,905,955
Total Belanja	90,874,808,530	99,962,289,383	112,961,498,269	124,257,648,096	136,683,412,906
Saldo Kas	320,634,630	99,711,516	109,682,668	120,650,934	132,716,028

46. **Proyeksi Belanja Politeknik Kesehatan Jakarta I Pola Satker 2024-2028**

URAIAN	2024 (juta rupiah)	2025 (juta rupiah)	2026 (juta rupiah)	2027 (juta rupiah)	2028 (juta rupiah)
Belanja PNBP					
Belanja Barang	6,772,751,370	7,450,026,507	8,195,029,158	9,014,532,073	9,915,985,281
Belanja Remunerasi	0	0	0	0	0
Belanja Modal	5,517,739,000	6,069,512,900	6,676,464,190	7,344,110,609	8,078,521,670
Jumlah Belanja PNBP	12,290,490,370	13,519,539,407	14,871,493,348	16,358,642,682	17,994,506,951
Belanja APBN (RM)					
Belanja Pegawai RM	20,243,507,000	22,267,857,700	24,494,643,470	26,944,107,817	29,638,518,599

URAIAN	2024 (juta rupiah)	2025 (juta rupiah)	2026 (juta rupiah)	2027 (juta rupiah)	2028 (juta rupiah)
Belanja Barang RM	20,340811,160	33,374,892,276	36,712,381,504	40,383,619,654	44,421,981,619
Belanja Modal RM	28,000,000,000	30,800,000,000	36,882,979,948	40,571,277,943	44,628,405,737
Jumlah Belanja APBN (RM)	78,584,318,160	86,442,749,976	98,090,004,922	107,899,005,814	118,688,905,955
Total Belanja	90,874,808,530	99,962,289,383	112,961,498,269	124,257,648,096	136,683,412,906

Proyeksi Belanja Politeknik Kesehatan Jakarta I Pola PK BLU 2024-2028

URAIAN	2024 (juta rupiah)	2025 (juta rupiah)	2026 (juta rupiah)	2027 (juta rupiah)	2028 (juta rupiah)
Belanja PNBP/BLU					
Belanja Barang	6,772,751,370	7,111,388,939	7,466,958,385	7,840,306,305	8,232,321,620
Belanja Remunerasi	0	0	0	10,998,391,171	12,485,735,676
Belanja Modal	5,517,739,000	8,550,086,000	12,370,000,000	4,880,000,000	5,000,000,000
Jumlah Belanja PNBP/BLU	12,290,490,370	15,661,474,939	19,836,958,385	23,718,697,476	25,718,057,296
Belanja APBN (RM)					
Belanja Pegawai RM	20,243,507,000	22,267,857,700	23,381,250,585	14,720,984,473	13,233,639,968
Belanja Barang RM	30,647,284,000	27,582,555,600	26,203427,820	24,893,256,429	23,648,593,608
Belanja Modal RM	28,000,000,000	124,704,859,000	168,254,000,000	9,392,500,000	9,392,500,000
Jumlah Belanja APBN (RM)	78,890,791,000	174,555,272,300	217,838,678,405	49,006,740,902	46,274,733,575
Total Belanja	91,181,281,370	190,216,747,239	237,675,636,790	72,725,438,377	71,992,790,871

Proyeksi belanja pola PK BLU jika dibandingkan dengan proyeksi belanja pola satker mengalami kenaikan yang signifikan karena pada pola PK BLU satker telah mengoptimalkan belanja dari sumber dana pendapatan BLU.

47. Perbandingan Proyeksi Pendapatan dan Belanja (PK BLU) 2024 – 2028 (POBO)

URAIAN	2024 (juta rupiah)	2025 (juta rupiah)	2026 (juta rupiah)	2027 (juta rupiah)	2028 (juta rupiah)
Pendapatan PNBP/BLU					
Akademik	12,590,565,000	15,272,000,000	19,629,150,000	22,440,350,000	25,168,050,000
Non Akademik	20,560,000	1,530,784,600	2,565,973,500	3,390,262,400	3,949,869,300
Total PNBP/BLU	12,611,125,000	16,802,784,600	22,195,123,500	25,830,612,400	29,117,919,300
APBN (RM)	78,890,791,000	175,428,048,662	218,927,871,797	49,251,774,606	46,506,107,243

URAIAN	2024 (juta rupiah)	2025 (juta rupiah)	2026 (juta rupiah)	2027 (juta rupiah)	2028 (juta rupiah)
Total Pendapatan	91,501,916,000	192,230,833,262	241,122,995,297	75,082,387,006	75,624,026,543
Belanja PNBP/BLU					
Belanja Barang	6,772,751,370	7,111,388,939	7,466,958,385	7,840,306,305	8,232,321,620
Belanja Remunerasi	0	0	0	10,998,391,171	12,485,735,676
Belanja Modal	5,517,739,000	8,550,086,000	12,370,000,000	4,880,000,000	5,000,000,000
Jumlah Belanja PNBP/BLU	12,290,490,370	15,661,474,939	19,836,958,385	23,718,697,476	25,718,057,296
Belanja APBN (RM)					
Belanja Pegawai RM	20,243,507,000	22,267,857,700	23,381,250,585	14,720,984,473	13,233,639,968
Belanja Barang RM	30,647,284,000	27,582,555,600	26,203427,820	24,893,256,429	23,648,593,608
Belanja Modal RM	28,000,000,000	124,704,859,000	168,254,000,000	9,392,500,000	9,392,500,000
Jumlah Belanja APBN (RM)	78,890,791,000	174,555,272,300	217,838,678,405	49,006,740,902	46,274,733,575
Total Belanja	91,181,281,370	190,216,747,239	237,675,636,790	72,725,438,377	71,992,790,871
Surplus/Defisit Tahun Berjalan	320,634,630	1,141,309,662	2,358,165,115	2,111,914,924	3,399,862,004
Saldo awal	907,760,250	1,228,394,880	2,369,704,542	3,227,869,656	3,339,784,580
Total Saldo Kas Akhir Tahun (Bruto)	1,228,394,880	2,369,704,542	4,727,869,656	5,339,784,580	6,739,646,584
Rencana Penggunaan Saldo Awal	0	0	1,500,000,000	2,000,000,000	2,500,000,000
Total Saldo Kas Akhir (Netto)	1,228,394,880	2,369,704,542	3,227,869,656	3,339,784,580	4,239,646,584
Total Belanja Operasional (51+52)	57,663,542,370	56,961,802,239	57,051,636,790	58,452,938,377	57,600,290,871
Rasio POBO	22%	29%	39%	44%	51%
Rasio Tingkat Kemandirian	14%	9%	9%	36%	40%

Pada tahun 2024-2026 terdapat belanja modal RM untuk pembangunan gedung pendidikan Lebak Bulus, sedangkan pada tahun 2027 dan 2028 terdapat belanja modal RM untuk renovasi gedung OP. Perbedaan peruntukan penggunaan belanja modal RM untuk pembangunan dan renovasi menyebabkan memberi kesan terjadinya penurunan belanja RM pada tahun 2027 dan 2028. Rencana penggunaan saldo awal pada tahun 2026-2028 digunakan untuk investasi jangka pendek berupa deposito.

Rasio POBO menunjukkan kinerja BLU dalam memperoleh PNBP dan mengidentifikasikan bahwa tingkat kemandirian BLU semakin baik. Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional Poltekkes Jakarta I pada tahun 2024–2028

mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan rasio tertinggi sebesar 51% di tahun 2028 yang menunjukkan peningkatan kemandirian.

Rasio tingkat kemandirian Poltekkes Jakarta I pada 5 tahun pertama penerapan PK BLU masih kategori rendah ($\leq 70\%$) sehingga perlu upaya untuk melakukan peningkatan pendapatan BLU melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan layanan akademik dan non akademik terutama optimalisasi aset.

48. Rincian Proyeksi Pendapatan PNBP Politeknik Kesehatan Jakarta I Pola PK BLU 2024-2028

Proyeksi Pendapatan Layanan Akademik
Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I
Tahun 2024 - 2028

Layanan Akademik	Tarif Lama	Tarif BLU	2024					2025							2026								
			Genap		Ganjil		Total	Genap		Ganjil		Ganjil BLU		Total	Genap		Ganjil		Ganjil BLU		Genap		Total
			Mhs	PP 64	Mhs	PP 64		Mhs	PP 64	Mhs	PP 64	Mhs	Tarif BLU		Mhs	PP 64	Mhs	PP 64	Mhs	Tarif BLU	Mhs	Tarif BLU	
T Mahasiswa																							
ODI DIII KEPERAWATAN	4,300,000	5,400,000	138	593,400,000	160	688,000,000	1,281,400,000	118	507,400,000	80	344,000,000	40	216,000,000	1,067,400,000	80	344,000,000	40	172,000,000	80	432,000,000	40	216,000,000	1,164,000,000
SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS (Thn 2023 TK.IV menggunakan Tarif PP 21)	4,000,000	5,760,000	236	944,000,000	253	1,012,000,000	1,956,000,000	248	992,000,000	175	700,000,000	50	288,000,000	1,980,000,000	175	700,000,000	100	400,000,000	100	576,000,000	50	288,000,000	1,964,000,000
KTISAN KELAS INTERNASIONAL	4,000,000	7,000,000	50	200,000,000	100	400,000,000	600,000,000	94	376,000,000	94	376,000,000	0	0	752,000,000	94	376,000,000	94	376,000,000	0	0	0	0	752,000,000
ias Internasional		6,750,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	337,500,000	337,500,000	0	0	0	100	675,000,000	50	337,500,000	1,012,500,000	
OFESI NERS	6,100,000	9,010,000	40	244,000,000	33	201,300,000	445,300,000	34	207,400,000	73	445,300,000	0	0	652,700,000	73	445,300,000	75	457,500,000	0	0	0	0	902,800,000
I KEBIDANAN	4,400,000	5,560,000	322	1,416,800,000	433	1,905,200,000	3,322,000,000	369	1,623,600,000	298	1,311,200,000	180	1,000,800,000	3,935,600,000	360	1,584,000,000	180	792,000,000	280	1,556,800,000	180	1,000,800,000	4,933,600,000
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN	4,400,000	5,930,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	296,500,000		0	296,500,000	
I KESEHATAN GIGI	3,700,000	5,400,000	332	1,228,400,000	440	1,628,000,000	2,856,400,000	374	1,383,800,000	295	1,091,500,000	180	972,000,000	3,447,300,000	360	1,332,000,000	180	666,000,000	360	1,944,000,000	180	972,000,000	4,914,000,000
SARJANA TERAPAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT	4,000,000	5,760,000	0	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0	0	0		0		0	0
SARJANA TERAPAN ORTOTIK PROSTETIK KELAS REGULER	4,000,000	7,000,000	109	436,000,000	157	628,000,000	1,064,000,000	144	576,000,000	96	384,000,000	60	420,000,000	1,380,000,000	167	668,000,000	120	480,000,000	90	630,000,000	30	210,000,000	1,988,000,000
SARJANA TERAPAN ORTOTIK PROSTETIK KELAS INTERNASIONAL (MAHASISWA ASING)		8,750,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	262,500,000	262,500,000	0	0	0	60	525,000,000	30	262,500,000	787,500,000	
ODI DIII TEKNIK KARDIOVASKULER	0	4,200,000		0		0	0	0	0	0	0		0	0	0	0		0		0		0	0
ODI DIII REKAM MEDIK	0	4,200,000		0		0	0	0	0	0	0		0	0	0	0		0		0		0	0
enmaru							0							0								0	0
enmaru bersama 1 Pilihan	100,000	125,000			1,882	187,340,000	187,340,000		0			2000	250,000,000	250,000,000					3040	380,000,000		0	380,000,000
enmaru bersama 2 Pilihan	125,000	200,000			7,025	878,125,000	878,125,000		0			3500	700,000,000	700,000,000					4000	800,000,000		0	800,000,000
enmaru Mandiri	0	300,000					0		0					0								0	0
enmaru PMDP 1 Pilihan	100,000	50,000					0		0					0								0	0
enmaru PMDP 2 Pilihan	125,000	150,000					0		0					0								0	0
enmaru program profesi dan alih jenjang	0	500,000					0		0					0								0	0
s Kesehatan		500,000					0		0					0								0	0
agam Mahasiswa	0	1,500,000					0		0				0	0	0				0		0	0	0
di Akademik	300,000	440,000					0		0					0	0					0		0	0
suda	1,000,000	1,000,000					0		0					0	0					0		0	0
ik Blangko Ijazah	8,000												0						0		0	0	0
tausahaan Ijazah	20,000																			0		0	0
ayanan Akademik Lainnya							0		0					0					0		0		0
UKOM dan Pendalaman	0	250,000					0		0			410	102,500,000	102,500,000					659	164,750,000		0	164,750,000
mbingan Remedial UKOM	0	300,000					0		0			5	1,500,000	1,500,000					5	1,500,000		0	1,500,000
nya Semester Pendek per sks	0	500,000	0	0			0	0	0			6	3,000,000	3,000,000					6	3,000,000		0	3,000,000
nya Penyelenggaraan Pelatihan BTCLS		2,500,000										200	500,000,000	500,000,000					210	525,000,000			525,000,000
Biaya Penyelenggaraan Pelatihan Baby Spa (Pra Kerja)		2,000,000										100	200,000,000	200,000,000					110	220,000,000			220,000,000
Biaya Penyelenggaraan Pelatihan Care Giver (Pra Kerja)		2,000,000										50	100,000,000	100,000,000					60	120,000,000			120,000,000
Biaya Penyelenggaraan Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (Pra Kerja)		3,500,000										100	350,000,000	350,000,000					110	385,000,000			385,000,000
Jumlah							12,590,565,000							15,272,000,000									19,629,150,000
Jumlah Mahasiswa					1576							1701							1909				

Layanan Akademik	Tarif Lama	Tarif BLU	2027									2028								
			Genap		Ganjil		Ganjil		Genap		Total	Genap		Ganjil		Ganjil		Genap		Total
			Mhs	PP 64	Mhs	PP 64	Mhs	Tarif BLU	Mhs	Tarif BLU		Mhs	PP 64	Mhs	PP 64	Mhs	Tarif BLU	Mhs	Tarif BLU	
UKT Mahasiswa																				
PRODI DIII KEPERAWATAN	4,300,000	5,400,000	40	172,000,000			120	648,000,000	80	432,000,000	1,252,000,000					120	648,000,000	120	648,000,000	1,296,000,000
SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS (Thn 2023 TK.IV menggunakan Tarif PP 21)	4,000,000	5,760,000	100	400,000,000	50	200,000,000	150	864,000,000	100	576,000,000	2,040,000,000					200	1,152,000,000	200	1,152,000,000	2,304,000,000
RINTISAN KELAS INTERNASIONAL	4,000,000	7,000,000	100	400,000,000	50	200,000,000		0		0	600,000,000						0		0	0
Kelas Internasional		6,750,000		0		0	150	1,012,500,000	100	675,000,000	1,687,500,000					200	1,350,000,000	200	1,350,000,000	2,700,000,000
PROFESI NERS	6,100,000	9,010,000	75	457,500,000	100	610,000,000		0		0	1,067,500,000	100	610,000,000	100	610,000,000		0		0	1,220,000,000
DIII KEBIDANAN	4,400,000	5,560,000	180	792,000,000		0	380	2,112,800,000	280	1,556,800,000	4,461,600,000					300	1,668,000,000	380	2,112,800,000	3,780,800,000
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN	4,400,000	5,930,000		0		0	100	593,000,000	50	296,500,000	889,500,000					150	889,500,000	100	593,000,000	1,482,500,000
DIII KESEHATAN GIGI	3,700,000	5,400,000	180	666,000,000		0	460	2,484,000,000	360	1,944,000,000	5,094,000,000					380	2,052,000,000	460	2,484,000,000	4,536,000,000
SARJANA TERAPAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT	4,000,000	5,760,000		0		0	50	288,000,000		0	288,000,000					100	576,000,000	50	288,000,000	864,000,000
SARJANA TERAPAN ORTOTIK PROSTETIK KELAS REGULER	4,000,000	7,000,000	120	480,000,000	60	240,000,000	150	1,050,000,000	90	630,000,000	2,400,000,000					210	1,470,000,000	180	1,260,000,000	2,730,000,000
SARJANA TERAPAN ORTOTIK PROSTETIK KELAS INTERNASIONAL (MAHASISWA ASING)		8,750,000		0		0	90	787,500,000	60	525,000,000	1,312,500,000					120	1,050,000,000	120	1,050,000,000	2,100,000,000
PRODI DIII TEKNIK KARDIOVASKULER	0	4,200,000		0		0	40	168,000,000		0	168,000,000					80	336,000,000	40	168,000,000	504,000,000
PRODI DIII REKAM MEDIK	0	4,200,000		0		0	40	168,000,000		0	168,000,000					80	336,000,000	40	168,000,000	504,000,000
Sipenmaru				0		0		0		0	0						0		0	0
Sipenmaru bersama 1 Pilihan	100,000	125,000		0		0	4040	505,000,000		0	505,000,000					5940	742,500,000		0	742,500,000
Sipenmaru bersama 2 Pilihan	125,000	200,000		0		0	6000	1,200,000,000		0	1,200,000,000					7000	1,400,000,000		0	1,400,000,000
Sipenmaru Mandiri	0	300,000		0		0		0		0	0						0		0	0
Sipenmaru PMDP 1 Pilihan	100,000	50,000		0		0		0		0	0						0		0	0
Sipenmaru PMDP 2 Pilihan	125,000	150,000		0		0		0		0	0						0		0	0
Sipenmaru program profesi dan alih jenjang	0	500,000		0		0		0		0	0						0		0	0
Tes Kesehatan		500,000		0		0		0		0	0						0		0	0
Seragam Mahasiswa	0	1,500,000		0		0		0		0	0						0		0	0
Cuti Akademik	300,000	440,000		0		0		0		0	0						0		0	0
Wisuda	1,000,000	1,000,000		0		0		0		0	0						0		0	0
Ceak Blangko Ijazah	8,000			0		0		0		0	0						0		0	0
Pentausahaan Ijazah	20,000			0		0		0		0	0						0		0	0
Pelayanan Akademik Lainnya				0		0		0		0	0						0		0	0
TO UKOM dan Pendalaman	0	250,000		0		0	869	217,250,000		0	217,250,000					869	217,250,000		0	217,250,000
Bimbingan Remedial UKOM	0	300,000		0		0	5	1,500,000		0	1,500,000					5	1,500,000		0	1,500,000
Biaya Semester Pendek per sks	0	500,000		0		0	6	3,000,000		0	3,000,000					6	3,000,000		0	3,000,000
Biaya Penyelenggaraan Pelatihan BTCLS		2,500,000					220	550,000,000			550,000,000					250	625,000,000			625,000,000
Biaya Penyelenggaraan Pelatihan Baby Spa (Pra Kerja)		2,000,000					120	240,000,000			240,000,000					150	300,000,000			300,000,000
Biaya Penyelenggaraan Pelatihan Care Giver (Pra Kerja)		2,000,000					75	150,000,000			150,000,000					100	200,000,000			200,000,000
Biaya Penyelenggaraan Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (Pra Kerja)		3,500,000					120	420,000,000			420,000,000					150	525,000,000			525,000,000
Jumlah											22,440,350,000									25,168,050,000
Jumlah Mahasiswa							1990									2040				

**PENDAPATAN LAYANAN NON AKADEMIK BLU
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I
TAHUN 2024-2028**

No	Layanan Akademik	Satuan	Estimasi Tarif	2024		2025		2026		2027	
				Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah
A	Pendapatan Optimalisasi Aset:										
	gedung bangunan :										
1	Jasa sewa ruangan :										
	- Aula Direktorat (setengah hari)	1	Rp 5,000,000		Rp -	6	Rp 30,000,000	9	Rp 45,000,000	12	Rp 60,000,000
	- Aula Direktorat (1 hari)	1	Rp 7,500,000		Rp -	6	Rp 45,000,000	9	Rp 67,500,000	12	Rp 90,000,000
	- Auditorium (setengah hari)	1	Rp 15,000,000		Rp -	12	Rp 180,000,000	24	Rp 360,000,000	30	Rp 450,000,000
	- Auditorium (1 hari)	1	Rp 20,000,000		Rp -	12	Rp 240,000,000	24	Rp 480,000,000	30	Rp 600,000,000
	- Aula Gedung Pendidikan - Lebak Bulus (setengah hari)	1	Rp 5,000,000								Rp -
	- Aula Gedung Pendidikan - Lebak Bulus (satu hari)	1	Rp 7,500,000								Rp -
	- Sewa ruang fotokopi per tahun	1 unit	Rp 20,811,000	1	Rp 20,560,000	1	Rp 20,811,000	1	Rp 20,811,000	1	Rp 20,811,000
	- Sewa ruang untuk minimarket per tahun	1 unit	Rp 24,000,000					1	Rp 24,000,000	1	Rp 24,000,000
	- Lahan ATM Galery Gedung Pendidikan Terpadu per tahun	3 unit	Rp 16,000,000		Rp -	0	Rp -	3	Rp 48,000,000	3	Rp 48,000,000
	- Lahan ATM Galery Gedung Pendidikan - Lebak Bulus	2 unit	Rp 16,000,000						Rp -		Rp -
	- Sewa ruang untuk Coffee Shop per tahun	1 unit	Rp 24,000,000					1	Rp 24,000,000	1	Rp 24,000,000
2	Sewa Lapangan Olah Raga :										
	- Indoor (per jam)	1 unit	Rp 100,000		Rp -	24	Rp 2,400,000	26	Rp 2,600,000	28	Rp 2,800,000
	- Outdoor (per jam)	1 unit	Rp 75,000		Rp -	0	Rp -	0	Rp -	0	Rp -
3	Sewa kantin / bulan	5 unit	Rp 500,000			60	Rp 30,000,000	60	Rp 30,000,000	60	Rp 30,000,000
4	Rusunawa Mahasiswa - Lebak Bulus	400 orang	Rp 250,000			0			Rp -	0	Rp -
5	Klinik Terpadu :										
	a. Layanan Kesehatan Umum :										
	- Surat keterangan sehat	Orang/tindakan	Rp 30,000		Rp -	48	Rp 1,440,000	48	Rp 1,440,000	48	Rp 1,440,000
	b. Layanan Kesehatan Keperawatan :										
	- Perawatan Luka Biasa	Orang/tindakan	Rp 191,400		Rp -	60	Rp 11,484,000	72	Rp 13,780,800	84	Rp 16,077,600
	- Perawatan Luka Gangren	Orang/tindakan	Rp 300,000		Rp -	96	Rp 28,800,000	144	Rp 43,200,000	156	Rp 46,800,000
	- Pemeriksaan EKG	Orang/tindakan	Rp 82,900		Rp -	12	Rp 994,800	24	Rp 1,989,600	36	Rp 2,984,400
	- Pemasangan infus tanpa alat	Orang/tindakan	Rp 92,800		Rp -	6	Rp 556,800	12	Rp 1,113,600	18	Rp 1,670,400
	- Pemasangan kateter	Orang/tindakan	Rp 50,000		Rp -	1	Rp 50,000	2	Rp 100,000	3	Rp 150,000
	- Penyuntikan IM/IV/, (jasa)	Orang/tindakan	Rp 20,000		Rp -	6	Rp 120,000	12	Rp 240,000	18	Rp 360,000
	- Inhalasi (jasa)	Orang/tindakan	Rp 20,000		Rp -	6	Rp 120,000	12	Rp 240,000	18	Rp 360,000
	- Pemeriksaan gula darah	Orang/tindakan	Rp 20,000		Rp -	100	Rp 2,000,000	120	Rp 2,400,000	140	Rp 2,800,000
	- Pemeriksaan kolesterol	Orang/tindakan	Rp 45,000		Rp -	100	Rp 4,500,000	120	Rp 5,400,000	140	Rp 6,300,000
	- Pemeriksaan asam urat	Orang/tindakan	Rp 15,000		Rp -	100	Rp 1,500,000	120	Rp 1,800,000	140	Rp 2,100,000
	- Pemeriksaan Hb		Rp 15,000		Rp -		Rp -		Rp -		Rp -
	- Pemberian oksigen <12 Jam	Orang/tindakan	Rp 15,000		Rp -	6	Rp 90,000	12	Rp 180,000	18	Rp 270,000
	- Ganti balutan	Orang/tindakan	Rp 20,000		Rp -	12	Rp 240,000	24	Rp 480,000	36	Rp 720,000
	- Nursing Kit	Kit	Rp 300,000		Rp -	190	Rp 57,000,000	140	Rp 42,000,000	190	Rp 57,000,000
	- Cabut jahitan	Orang/tindakan	Rp 20,000		Rp -	12	Rp 240,000	24	Rp 480,000	36	Rp 720,000

**PENDAPATAN LAYANAN NON AKADEMIK BLU
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I
TAHUN 2024-2028**

No	Layanan Akademik	Satuan	Estimasi Tarif	2024		2025		2026		2027		2028	
				Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah
	c. Layanan Kesehatan Kebidanan :												
	- Klinik Kebidanan												
	- Pelayanan ANC	Orang/tindakan	Rp 70.000		Rp - 100	Rp 7.000.000	120	Rp 8.400.000	180	Rp 12.600.000	240	Rp 16.800.000	
	- Pelayanan bersalin	Orang/tindakan	Rp 1.200.000		Rp - 7	Rp 8.400.000	10	Rp 12.000.000	15	Rp 18.000.000	20	Rp 24.000.000	
	- Pelayanan kunjungan Nifas dan Neonatus	Orang/tindakan	Rp 50.000		Rp - 7	Rp 350.000	10	Rp 500.000	15	Rp 750.000	20	Rp 1.000.000	
	- Pemasangan/Pencabutan AKBK	Orang/tindakan	Rp 105.000		Rp - 10	Rp 1.050.000	12	Rp 1.260.000	18	Rp 1.890.000	50	Rp 5.250.000	
	- Pemasangan/Pencabutan IUD	Orang/tindakan	Rp 105.000		Rp - 10	Rp 1.050.000	12	Rp 1.260.000	18	Rp 1.890.000	50	Rp 5.250.000	
	- Pemeriksaan IVA	Orang/tindakan	Rp 25.000		Rp - 20	Rp 500.000	24	Rp 600.000	36	Rp 900.000	48	Rp 1.200.000	
	- Pap smear	Orang/tindakan	Rp 125.000		Rp - 10	Rp 1.250.000	12	Rp 1.500.000	18	Rp 2.250.000	24	Rp 3.000.000	
	- Suntik KB	Orang/tindakan	Rp 20.000		Rp - 200	Rp 4.000.000	240	Rp 4.800.000	300	Rp 6.000.000	300	Rp 6.000.000	
	- Pil KB	Orang/tindakan	Rp 50.000		Rp - 40	Rp 2.000.000	50	Rp 2.500.000	50	Rp 2.500.000	50	Rp 2.500.000	
	- Pijat Bayi dan Baby Spa	Orang/tindakan	Rp 150.000		Rp - 7	Rp 1.050.000	10	Rp 1.500.000	15	Rp 2.250.000	20	Rp 3.000.000	
	- Senam Hamil (Yoga)	Orang/tindakan	Rp 50.000		Rp - 50	Rp 2.500.000	60	Rp 3.000.000	100	Rp 5.000.000	100	Rp 5.000.000	
	- Senam Nifas (Yoga)	Orang/tindakan	Rp 50.000		Rp - 7	Rp 350.000	10	Rp 500.000	15	Rp 750.000	20	Rp 1.000.000	
	- Tindik Bayi	Orang/tindakan	Rp 30.000		Rp - 7	Rp 210.000	10	Rp 300.000	15	Rp 450.000	20	Rp 600.000	
	- Cukur Bayi	Orang/tindakan	Rp 50.000		Rp - 7	Rp 350.000	10	Rp 500.000	15	Rp 750.000	20	Rp 1.000.000	
	- Kelas Parenting	Orang	Rp 2.500.000		Rp - 50	Rp 125.000.000	60	Rp 150.000.000	100	Rp 250.000.000	100	Rp 250.000.000	
	- Newborn Photoghrapy	Orang/tindakan	Rp 1.000.000		Rp - 7	Rp 7.000.000	10	Rp 10.000.000	15	Rp 15.000.000	20	Rp 20.000.000	
	- Premium birth video	Orang/tindakan	Rp 1.000.000		Rp - 7	Rp 7.000.000	10	Rp 10.000.000	15	Rp 15.000.000	20	Rp 20.000.000	
	d. Layanan Kesehatan Gigi :					Rp -				Rp -		Rp -	
	- Sewa Laboratorium kesehatan gigi	per 6 jam/hari	Rp 250.000		Rp - 2	Rp 500.000	4	Rp 1.000.000	6	Rp 1.500.000	8	Rp 2.000.000	
	- Sewa Dental unit	Unit/hari	Rp 100.000		Rp - 15	Rp 1.500.000	20	Rp 2.000.000	25	Rp 2.500.000	30	Rp 3.000.000	
	- Sewa Instrumen Kesehatan gigi	Unit/hari	Rp 10.000		Rp - 30	Rp 300.000	60	Rp 600.000	90	Rp 900.000	120	Rp 1.200.000	
	- Penjualan Poster kesehatan gigi A3	Pcs	Rp 25.000		Rp - 10	Rp 250.000	20	Rp 500.000	30	Rp 750.000	40	Rp 1.000.000	
	- Penjualan Poster kesehatan gigi A4	pcs	Rp 20.000		Rp - 10	Rp 200.000	20	Rp 400.000	30	Rp 600.000	40	Rp 800.000	
	- Penjualan Flipchart kesehatan gigi A3	Pcs	Rp 200.000		Rp - 5	Rp 1.000.000	10	Rp 2.000.000	20	Rp 4.000.000	30	Rp 6.000.000	
	- Penjualan Flipchart kesehatan gigi A4	pcs	Rp 150.000		Rp - 5	Rp 750.000	10	Rp 1.500.000	10	Rp 1.500.000	10	Rp 1.500.000	
	- Penjualan Boneka kesehatan gigi	Pcs	Rp 400.000		Rp - 5	Rp 2.000.000	10	Rp 4.000.000	15	Rp 6.000.000	20	Rp 8.000.000	
	- Bahan pelengkap (cotton roll, cotton pellet, tampon)	Paket	Rp 5.000		Rp - 100	Rp 500.000	150	Rp 750.000	200	Rp 1.000.000	250	Rp 1.250.000	
	- Dental edu tour	Kegiatan	Rp 250.000		Rp - 2	Rp 500.000	4	Rp 1.000.000	6	Rp 1.500.000	8	Rp 2.000.000	
	- UKGS Binaan tahap-I (max 30 murid)	Paket	Rp 1.000.000		Rp - 1	Rp 1.000.000	2	Rp 2.000.000	3	Rp 3.000.000	4	Rp 4.000.000	
	- UKGS Binaan tahap-II (max 30 murid)	Paket	Rp 1.500.000		Rp - 1	Rp 1.500.000	2	Rp 3.000.000	3	Rp 4.500.000	4	Rp 6.000.000	
	- UKGS Binaan tahap-III (max 30 murid)	Paket	Rp 2.000.000		Rp - 1	Rp 2.000.000	2	Rp 4.000.000	3	Rp 6.000.000	4	Rp 8.000.000	
	- Set Dental kit (diagnostik set, set bur, set alat tambal, dll)	paket	Rp 600.000		Rp - 120	Rp 72.000.000	120	Rp 72.000.000	120	Rp 72.000.000	120	Rp 72.000.000	
	- Tatalaksana Asuhan kesehatan gigi dan mulut	Paket	Rp 300.000		Rp - 10	Rp 3.000.000	15	Rp 4.500.000	20	Rp 6.000.000	25	Rp 7.500.000	
	- Jasa pemeriksaan/ konsultasi kesehatan	per	Rp 143.700		Rp - 30	Rp 4.311.000	35	Rp 5.029.500	40	Rp 5.748.000	45	Rp 6.466.500	
	- Penumpatan Glass Ionomer	per pasien/gigi	Rp 150.000		Rp - 20	Rp 3.000.000	25	Rp 3.750.000	30	Rp 4.500.000	35	Rp 5.250.000	
	- Penumpatan sementara	per pasien/gigi	Rp 100.000		Rp - 10	Rp 1.000.000	15	Rp 1.500.000	20	Rp 2.000.000	25	Rp 2.500.000	
	- Fissure Sealant	per	Rp 100.000		Rp - 10	Rp 1.000.000	15	Rp 1.500.000	20	Rp 2.000.000	25	Rp 2.500.000	
	- Scalling (sedikit)	per	Rp 100.000		Rp - 30	Rp 3.000.000	35	Rp 3.500.000	40	Rp 4.000.000	45	Rp 4.500.000	
	- Scalling (sedang)	per	Rp 200.000		Rp - 15	Rp 3.000.000	20	Rp 4.000.000	25	Rp 5.000.000	30	Rp 6.000.000	
	- Scalling (banyak)	per	Rp 300.000		Rp - 5	Rp 1.500.000	10	Rp 3.000.000	15	Rp 4.500.000	20	Rp 6.000.000	
	- TAF	per	Rp 200.000		Rp - 30	Rp 6.000.000	35	Rp 7.000.000	40	Rp 8.000.000	45	Rp 9.000.000	
	- Pencabutan gigi sulung dengan CE/topikal	per	Rp 50.000		Rp - 30	Rp 1.500.000	35	Rp 1.750.000	40	Rp 2.000.000	45	Rp 2.250.000	
	- Pencabutan gigi sulung dengan infiltrasi	per	Rp 100.000		Rp - 10	Rp 1.000.000	15	Rp 1.500.000	20	Rp 2.000.000	25	Rp 2.500.000	
	- Pencabutan gigi permanen akar tunggal	per	Rp 200.000		Rp - 10	Rp 2.000.000	15	Rp 3.000.000	20	Rp 4.000.000	25	Rp 5.000.000	
	gigi	per	Rp 150.000		Rp - 5	Rp 750.000	10	Rp 1.500.000	15	Rp 2.250.000	20	Rp 3.000.000	
	- Perawatan luka non post operasi	per	Rp 191.400		Rp - 5	Rp 957.000	10	Rp 1.914.000	15	Rp 2.871.000	20	Rp 3.828.000	

**PENDAPATAN LAYANAN NON AKADEMIK BLU
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I
TAHUN 2024-2028**

No	Layanan Akademik	Satuan	Estimasi Tarif	2024		2025		2026		2027		2028	
				Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah
	e. Layanan Kesehatan Ortotik Prostetik :												
	- Rigid AFO (Adult)	/alat/sisi	Rp 790.000		Rp -	20	Rp 15.800.000	30	Rp 23.700.000	40	Rp 31.600.000	50	Rp 39.500.000
	- Rigid AFO (Child)	/alat/sisi	Rp 650.000		Rp -	30	Rp 19.500.000	40	Rp 26.000.000	50	Rp 32.500.000	60	Rp 39.000.000
	- Insole	/alat/pasang	Rp 620.000		Rp -	24	Rp 14.880.000	36	Rp 22.320.000	48	Rp 29.760.000	60	Rp 37.200.000
	- UCBL	/alat/pasang	Rp 350.000		Rp -	5	Rp 1.750.000	10	Rp 3.500.000	15	Rp 5.250.000	20	Rp 7.000.000
	- Shoe Modification	/sepatu/pasang	Rp 350.000		Rp -	10	Rp 3.500.000	20	Rp 7.000.000	30	Rp 10.500.000	40	Rp 14.000.000
	- Jointed AFO (Child)	/alat/sisi	Rp 3.500.000		Rp -	5	Rp 17.500.000	10	Rp 35.000.000	15	Rp 52.500.000	20	Rp 70.000.000
	- Jointed AFO (Adult)	/alat/sisi	Rp 3.800.000		Rp -	5	Rp 19.000.000	10	Rp 38.000.000	15	Rp 57.000.000	20	Rp 76.000.000
	- Flexible AFO (Adult)	/alat/sisi	Rp 1.000.000		Rp -	10	Rp 10.000.000	15	Rp 15.000.000	20	Rp 20.000.000	25	Rp 25.000.000
	- Flexible AFO (Child)	/alat/sisi	Rp 790.000		Rp -	5	Rp 3.950.000	10	Rp 7.900.000	15	Rp 11.850.000	20	Rp 15.800.000
	- GRAFO	/alat/sisi	Rp 1.200.000		Rp -	2	Rp 2.400.000	4	Rp 4.800.000	6	Rp 7.200.000	8	Rp 9.600.000
	- KAFO-PM (Adult)	/alat/sisi	Rp 5.500.000		Rp -	3	Rp 16.500.000	6	Rp 33.000.000	9	Rp 49.500.000	12	Rp 66.000.000
	- KAFO-PM (Child)	/alat/sisi	Rp 5.000.000		Rp -	2	Rp 10.000.000	4	Rp 20.000.000	6	Rp 30.000.000	8	Rp 40.000.000
	- KAFO-Night	/alat/sisi	Rp 1.200.000		Rp -	5	Rp 6.000.000	10	Rp 12.000.000	15	Rp 18.000.000	20	Rp 24.000.000
	- Knee Gaiters	/alat/sisi	Rp 600.000		Rp -	10	Rp 6.000.000	20	Rp 12.000.000	30	Rp 18.000.000	40	Rp 24.000.000
	- Scoliosis Brace	/alat	Rp 5.000.000		Rp -	5	Rp 25.000.000	10	Rp 50.000.000	15	Rp 75.000.000	20	Rp 100.000.000
	- Resting WHO	/alat/sisi	Rp 600.000		Rp -	1	Rp 600.000	2	Rp 1.200.000	3	Rp 1.800.000	4	Rp 2.400.000
	- Repair - Straps/Belt/Suspension	/sesi/alat	Rp 100.000		Rp -	5	Rp 500.000	8	Rp 800.000	11	Rp 1.100.000	14	Rp 1.400.000
	- Gait Training	/sesi (1 jam)/orang	Rp 200.000		Rp -	2	Rp 400.000	4	Rp 800.000	8	Rp 1.600.000	10	Rp 2.000.000
	- Transtibial ICRC	/alat/sisi	Rp 6.500.000		Rp -	0	Rp -	5	Rp 32.500.000	10	Rp 65.000.000	15	Rp 97.500.000
	- TF ICRC	/alat	Rp 8.500.000		Rp -	0	Rp -	3	Rp 25.500.000	6	Rp 51.000.000	9	Rp 76.500.000
	- TT Modular - Regal	/alat	Rp 28.000.000		Rp -	0	Rp -	1	Rp 28.000.000	2	Rp 56.000.000	3	Rp 84.000.000
	- TFmodular - Regal	/alat	Rp 40.000.000		Rp -	0	Rp -	1	Rp 40.000.000	2	Rp 80.000.000	3	Rp 120.000.000
	- Repair-Penggantian Komponen SACH Foot	/pc	Rp 850.000		Rp -	0	Rp -	2	Rp 1.700.000	3	Rp 2.550.000	4	Rp 3.400.000
	- Soft Corset	/pcs	Rp 385.000		Rp -	4	Rp 1.540.000	6	Rp 2.310.000	8	Rp 3.080.000	10	Rp 3.850.000
	Pendapatan Kapitasi BPJS	ORANG/BLN	Rp 5.000		Rp -	8682	Rp 43.410.000	23208	Rp 116.040.000	37704	Rp 188.520.000	38676	Rp 193.380.000
	Peralatan dan mesin												
1	Pendayagunaan unit CBT	117 unit	Rp 50.000		Rp -	2457	Rp 122.850.000	2457	Rp 122.850.000	2457	Rp 122.850.000	2457	Rp 122.850.000
2	Sewa Software VR	7	Rp 250.000		Rp -	21	Rp 5.250.000	35	Rp 8.750.000	35	Rp 8.750.000	42	Rp 10.500.000
3	Jasa sewa kendaraan 15 seat:				-		-		-		-		-
	- Dalam Kota (12 jam)	3 unit	Rp 1.600.000		Rp -	12	Rp 19.200.000	15	Rp -	18	Rp -	21	Rp -
	- Luar Kota per hari	3 unit	Rp 1.800.000		Rp -	24	Rp 43.200.000	28	Rp -	30	Rp -	33	Rp -
4	Sewa Kendaraan 30 seat				Rp -								
	- Dalam Kota (12 jam)	1 unit	Rp 2.000.000			12	Rp 24.000.000	14	Rp 28.000.000	16	Rp 32.000.000	18	Rp 36.000.000
	- Luar Kota per hari	1 unit	Rp 3.000.000			10	Rp 30.000.000	12	Rp 36.000.000	14	Rp 42.000.000	16	Rp 48.000.000

No	Layanan Akademik	Satuan	Estimasi Tarif	2024		2025		2026		2027		2028	
				Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah	Frekuensi	Jumlah
	Tanah												
1	Lahan Parkir Gedung Pendidikan Terpadu	1 lahan	Rp 1,000,000			24	Rp 24,000,000	48	Rp 48,000,000	60	Rp 60,000,000	68	Rp 68,000,000
II	Pendapatan Pemanfaatan Aset Lancar:	suku bunga	Estimasi										
	- Deposito (1 bulan)	2.25%	Rp.2.500.000.000		Rp -		Rp -	12	Rp 60,000,000	12	Rp 80,000,000	12	Rp 100,000,000
	JUMLAH PENDAPATAN OPTIMALISASI ASET				Rp 20,560,000		Rp 1,429,154,600		Rp 2,426,238,500		Rp 3,230,872,400		Rp 3,782,496,300
B	Pendapatan BLU Lainnya												
1	Jasa Etical Clearence Penelitian :							0					
	- Dosen dalam	1	Rp 200,000		Rp -	30	Rp 6,000,000	33	Rp 6,600,000	36	Rp 7,200,000	39	Rp 7,800,000
	- Dosen luar/Umum	1	Rp 300,000		Rp -	10	Rp 3,000,000	11	Rp 3,300,000	12	Rp 3,600,000	13	Rp 3,900,000
	- Mahasiswa dalam	1	Rp 100,000		Rp -	91	Rp 9,100,000	96	Rp 9,600,000	210	Rp 21,000,000	240	Rp 24,000,000
	- Mahasiswa luar	1	Rp 150,000		Rp -	10	Rp 1,500,000	11	Rp 1,650,000	12	Rp 1,800,000	13	Rp 1,950,000
2	Pencetakan sertifikat UKOM	1	Rp 50,000		Rp -	337	Rp 16,850,000	582	Rp 29,100,000	717	Rp 35,850,000	790	Rp 39,500,000
3	Layanan penerbitan jurnal JKT												
	- SINTA 3	10	Rp 1,000,000		Rp -	20	Rp 20,000,000	20	Rp 20,000,000	20	Rp 20,000,000	20	Rp 20,000,000
	- Fast Track SINTA 3	2	Rp 3,000,000		Rp -	4	Rp 12,000,000	4	Rp 12,000,000	4	Rp 12,000,000	4	Rp 12,000,000
	- SINTA 4	24	Rp 500,000		Rp -	48	Rp 24,000,000	96	Rp 48,000,000	96	Rp 48,000,000	96	Rp 48,000,000
	- Fast Track SINTA 4	2	Rp 1,500,000		Rp -	4	Rp 6,000,000	4	Rp 6,000,000	4	Rp 6,000,000	4	Rp 6,000,000
4	Kunjungan Institusi Lain di Luar Kemenkes												
5	Institusi Narasumber,Asessor	1	Rp 150,000		0	20	Rp 3,000,000	22	Rp 3,300,000	25	Rp 3,750,000	27	Rp 4,050,000
6	Denda Keterlambatan Peminjaman Buku Per	130	Rp 5,000		0	36	Rp 180,000	37	Rp 185,000	38	Rp 190,000	40	Rp 200,000
	JUMLAH PENDAPATAN BLU LAINNYA				Rp -		Rp 101,630,000		Rp 139,735,000		Rp 159,390,000		Rp 167,400,000
	TOTAL PENDAPATAN LAYANAN NON AKADEMIK BLU				Rp 20,560,000		Rp 1,530,784,600		Rp 2,565,973,500		Rp 3,390,262,400		Rp 3,949,869,300

**PROYEKSI PENAMBAHAN PRODI DAN JUMLAH MAHASISWA
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I
TAHUN 2024-2028**

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa																													
		Tahun 2024						Tahun 2025						Tahun 2026						Tahun 2027						Tahun 2028					
		Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV	Prof	Jml	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV	Prof	Jml	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV	Prof	Jml	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV	Prof	Jml	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV	Prof	Jml
1	D3 Keperawatan	60	60	40			160	40	40	40			120	40	40	40			120	40	40	40			120	40	40	40			120
2	Sarjana Terapan Keperawatan dan Profesi Ners																														
	- Kelas Reguler	50	50	78	75		253	50	50	50	75		225	50	50	50	50		200	50	50	50	50		200	50	50	50	50		200
	- Profesi Ners	0	0	0	0	33	33	0	0	0	0	73	73	0	0	0	0	75	75	0	0	0	0	100	100	0	0	0	0	100	100
	- Rintisan Kelas Internasional	50	50	0	0	0	100	0	50	44	0	0	94	0	0	50	44	0	94	0	0	0	50	0	50	0	0	0	0	0	0
	- Kelas Internasional	0	0	0	0	0	0	0	50	0	0	0	50	50	50	0	0	0	100	50	50	50	0	0	150	50	50	50	50	0	200
3	D3 Kebidanan	180	180	73			433	180	180	118			478	100	180	180			460	100	100	180			380	100	100	100			300
4	Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	0	0	0	0	50	50	50	0	0	0	100	50	50	50	0	0	150
5	D3 Kesehatan Gigi	180	180	80			440	180	180	115			475	180	180	180			540	100	180	180			460	100	100	180			380
6	D4 Kesehatan Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	0	0	0	0	50	50	50	0	0	0	100
7	Sarjana Terapan Ortotik Prostetik																														
	- Kelas Reguler	60	60	19	18		157	30	60	47	19		156	60	30	60	60		210	60	60	30	60		360	60	60	60	30		210
	- Kelas Internasional	0	0	0	0	0	0	30	0	0	0		30	30	30	0	0		60	30	30	30	0		90	30	30	30	30		90
8	D3 Teknik Kardiovaskuler	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0	40	0	0	0		40	40	40	0	0		80
9	D3 Rekam Medik	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0	40	0	0	0		40	40	40	0	0		80
	Jumlah Mahasiswa						1576						1701						1909						1990						2040

49. Proyeksi Neraca Politeknik Kesehatan Jakarta I 2024 – 2028 (PK BLU)

URAIAN	2024	2025	2026	2027	2028
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	1,228,394,880	2,369,704,542	3,227,869,656	3,339,784,580	4,239,646,584
Kas pada BLU	1,228,394,880	2,369,704,542	3,227,869,656	3,339,784,580	4,239,646,584
Investasi Jangka Pendek	0	0	1,500,000,000	2,000,000,000	2,500,000,000
Piutang	0	0	0	0	0
Persediaan	1,372,368,652	1,646,842,383	1,317,473,906	1,053,979,125	843,183,300
Total Aset Lancar	2,600,763,532	4,016,546,925	6,045,343,562	6,393,763,705	7,582,829,884
ASET TETAP					
Tanah	277,196,639,865	277,196,639,865	277,196,639,865	277,196,639,865	277,196,639,865
Peralatan dan Mesin	67,422,128,218	70,422,128,218	77,422,128,218	79,422,128,218	84,422,128,218
Gedung dan Bangunan	122,986,631,828	253,241,576,828	426,865,576,828	439,138,076,828	448,530,576,828
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	376,167,734	376,167,734	376,167,734	376,167,734	376,167,734
Aset Tetap Lainnya	2,210,437,316	2,210,437,316	2,210,437,316	2,210,437,316	2,210,437,316
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(69,461,315,445)	(78,491,286,453)	(87,125,327,963)	(95,837,860,759)	(105,421,646,835)
Total Aset Tetap	400,730,689,516	524,955,663,508	696,945,621,998	702,505,589,202	707,314,303,126
ASET LAINNYA					
Aset Tidak Berwujud	505,241,750	505,241,750	505,241,750	505,241,750	505,241,750
Aset Lain – Lain	1,118,214,889	1,118,214,889	1,118,214,889	1,118,214,889	1,118,214,889
Akumulasi Peny dan Amortisasi Aset	(1,536,925,152)	(1,552,294,403)	(1,567,817,347)	(1,583,495,521)	(1,559,330,476)
Jumlah Aset Lainnya	86,531,487	71,162,236	55,639,292	39,961,118	24,126,163
JUMLAH ASET	403,417,984,536	529,043,372,669	703,046,604,852	708,939,314,025	714,921,259,173
KEWAJIBAN					
Kewajiban Jangka Pendek	119,543,801	131,498,181	144,648,000	159,112,800	175,024,079
Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN	119,543,801	131,498,181	144,648,000	159,112,800	175,024,079
EKUITAS					
Ekuitas	377,766,307,314	402,136,689,793	527,516,876,985	701,034,439,961	705,808,727,842
Surplus/(Defisit)	25,532,133,421	126,775,184,694	175,385,079,868	7,745,761,265	8,937,507,252
JUMLAH EKUITAS	403,298,440,735	528,911,874,487	702,901,956,853	708,780,201,226	714,746,235,094
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	403,417,984,536	529,043,372,669	703,046,604,852	708,939,314,025	714,921,259,173

50. Proyeksi Optimalisasi Aset Tetap dan Aset Lancar Poltekkes Jakarta I Tahun 2024 - 2028 (dalam rupiah)

No,	Nama Aset Lancar/Tetap	Tahun														
		2024			2025			2026			2027			2028		
		Jumlah	Nilai Nominal /Perolehan	Pendapatan yang Dihasilkan	Jumlah	Nilai Nominal /Perolehan	Pendapatan yang Dihasilkan	Jumlah	Nilai Nominal /Perolehan	Pendapatan yang Dihasilkan	Jumlah	Nilai Nominal / Perolehan	Pendapatan yang Dihasilkan	Jumlah	Nilai Nominal /Perolehan (juta rupiah)	Pendapatan yang Dihasilkan (Rp)
1	TANAH	20,363m2	277,196,639,865	0	20,363 m2	277,196,639,865	24,000,000	20,363 m2	277,196,639,865	48,000,000	20,363m2	277,196,639,865	60,000,000	20,363 m2	277,196,639,865	68,000,000
2	PERALATAN DAN MESIN	8,038	67,422,128,218	0	8,188	70,422,128,218	244,500,000	8,338	77,422,128,218	195,600,000	8,338	79,422,128,218	205,600,000	8,638	84,422,128,218	217,350,000
3	GEDUNG DAN BANGUNAN	19	122,986,631,828	20,560,000	19	253,241,576,828	1,160,654,600	19	426,865,576,828	2,122,638,500	19	439,138,076,828	2,885,272,400	19	448,530,576,828	3,397,146,300
4	JALAN DAN JEMBATAN	1,086 m2	178,540,000	0	1086 m2	178,540,000	0	1,086 m2	178,540,000	0	1,086 m2	178,540,000	0	1086 m2	178,540,000	0
5	IRIGASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	JARINGAN	10	197,627,734	0	10	197,627,734	0	10	197,627,734	0	10	197,627,734	0	10	197,627,734	0
7	ASET TETAP LAINNYA	13,711	2,210,437,316	0	13,711	2,210,437,316	0	13,711	2,210,437,316	0	13,711	2,210,437,316	0	13,711	2,210,437,316	0
8	INVESTASI JK,PENDEK	0	0	0	1	0	0	1	1,500,000,000	60,000,000	1	2,000,000,000	80,000,000	1	2,500,000,000	100,000,000

LAMPIRAN IV

MATRIKS KETERKAITAN ANTARA VISI, MISI, TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, KEBIJAKAN, PROGRAM UTAMA DAN KEGIATAN STRATEGIS 5 TAHUN KEDEPAN

Lampiran 4

Matriks Keterkaitan Antara Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Kebijakan, Program Utama dan Kegiatan Strategis 5 Tahun Kedepan

Matriks Keterkaitan VMTS, Kebijakan, Program, dan Kegiatan

Visi :

”Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat”

Misi	Tujuan	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program
Menyelenggarakan pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat bersinergi antar disiplin ilmu dan berorientasi global	Menghasilkan lulusan berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter	Tersedianya lulusan yang berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter : 1. Meningkatnya Lulusan Tepat Waktu; 2. Meningkatnya kelulusan Uji Kompetensi; 3. Meningkatnya Lulusan dengan IPK>3,25; 4. Meningkatnya Penyerapan Lulusan dengan di Pasar Kerja Kurang ≤1 tahun; 5. Meningkatnya prestasi mahasiswa tingkat internasional/nasional dan regional; 6. Meningkatnya sikap lulusan yang berkarakter dan bermartabat; 7. Akses pembelajaran yang inovatif meningkat; 9. Penyelenggaraan Kelas Internasional (KI);
Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan terapan dan produk-produk intelektual yang unggul sesuai kebutuhan bangsa	Mengembangkan penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi dan menghasilkan karya ilmiah dan produk yang bermutu	Meningkatnya Kegiatan Penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi,

Misi	Tujuan	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program
Memajukan bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat	Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan	1. Meningkatnya pengabdian kepada masyarakat berbasis keunggulan; 2. Meningkatnya karya inovatif yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan;
Menjalankan Tata kelola perguruan tinggi negeri yang andal dengan mengoptimalkan sumber daya	Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (Good Governance)	Terwujudnya sistem tatakelola dan kelembagaan yang akuntabel : 1. Terwujudnya Tata Kelola dan kelembagaan yang akuntabel; 2. Layanan Prima; 3. Meningkatnya sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu perguruan tinggi; 4. Tersedianya wahana klinik terpadu sebagai pengembangan pelayanan kesehatan,
Memperkuat dan memperluas jejaring kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri	Memperkuat jejaring kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak	Meningkatnya kerjasama tingkat nasional dan internasional,